

KABUPATEN WONOGIRI DALAM ANGKA

Wonogiri Regency in Figures

2018



Pantai Nampu – Kecamatan Parangupito



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**

BPS-Statistics of Wonogiri Regency

KABUPATEN WONOGIRI DALAM ANGKA

Wonogiri Regency in Figures

2018



Pantai Nampu – Kecamatan Parangupito

Kabupaten Wonogiri Dalam Angka

Wonogiri Regencyin Figures

2018

ISSN: 0215-6229

No. Publikasi/Publication Number: 33120.1803

Katalog/Catalog: 1102001.3312

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 236 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri
BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri
BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri
BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kabupaten Wonogiri/*BPS-Statistics of Wonogiri Regency*

Penerbit/Published by:

© BPS Kabupaten Wonogiri/*BPS-Statistics of Wonogiri Regency*

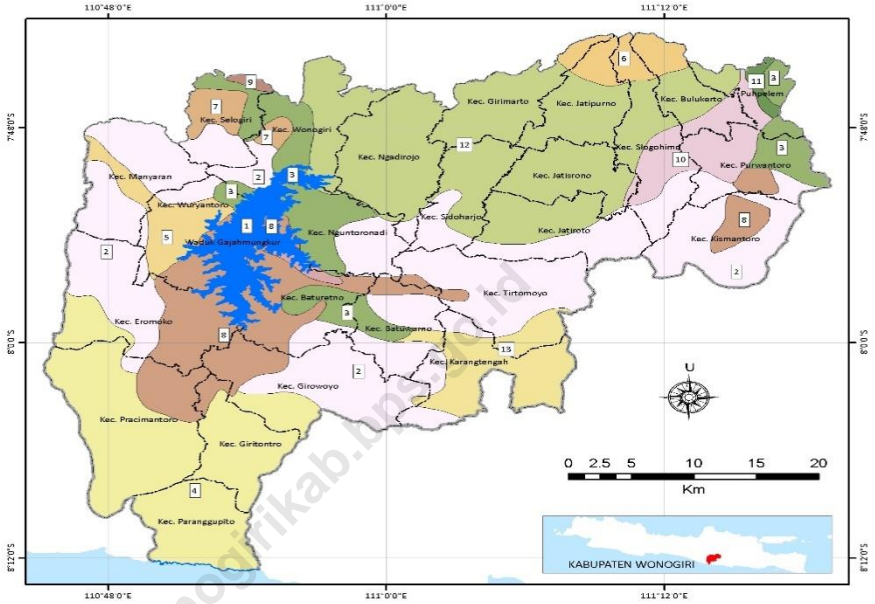
Sumber Ilustrasi/Graphics by: wonogirikab.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN WONOGIRI

MAP OF WONOGIRI REGENCY



<https://wonoerikab.lps.go.id>

PLT. KEPALA BPS KABUPATEN WONOGIRI
CHIEF STATISTICIAN OF WONOGIRI REGENCY



Samiran, S.Si, MT



KATA PENGANTAR

Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Wonogiri. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Wonogiri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wonogiri, Agustus 2018
Plt. Kepala BPS
Kabupaten Wonogiri

Samiran, S.Si, MT



PREFACE

Wonogiri Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Wonogiri Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Wonogiri, August 2018
Chief Statistician of
Wonogiri Regency

Samiran, S.Si, MT

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

PETA WILAYAH KABUPATEN WONOGIRI	III
MAP OF WONOGIRI REGENCY	III
PLT. KEPALA BPS KABUPATEN WONOGIRI	V
CHIEF STATISTICIAN OF WONOGIRI REGENCY	V
KATA PENGANTAR	VII
PREFACE	VIII
DAFTAR ISI/CONTENTS	IX
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	XII
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	XXIX
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES.....	XXXI
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.2 IKLIM/CLIMATE.....	11
2 PEMERINTAHAN.....	15
GOVERNMENT.....	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE AREA	21
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	22
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS.....	23
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29

POPULATION AND EMPLOYMENT	29
3.1 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	40
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	44
4 SOSIAL	53
SOCIAL	53
4.1 PENDIDIKAN/ <i>EDUCATION</i>	66
4.2 KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>	74
4.3 AGAMA/ <i>RELIGION</i>	88
4.4 KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	90
4.5 KEMISKINAN/ <i>POVERTY</i>	92
5 PERTANIAN	95
AGRICULTURE	95
5.1 TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	109
5.2 HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	113
5.3 PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	123
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	129
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	136
5.6 KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i>	141
6 INDUSTRI DAN ENERGI	143
INDUSTRY AND ENERGY	143
6.1 INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	148
6.2 ENERGI/ <i>ENERGY</i>	150
7 PERDAGANGAN	153
TRADE	153
8 HOTEL DAN PARIWISATA	163
HOTEL AND TOURISM	163
8.1 HOTEL	169
8.2 PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	172

9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	175
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	175
9.1	TRANSPORTASI	180
9.2	KOMUNIKASI	184
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA.....	185
	LOCAL FINANCE AND PRICE	185
10.1	KEUANGAN DAERAH/ <i>LOCAL FINANCE</i>	190
10.2	HARGA/ <i>PRICE</i>	192
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	197
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION.....	197
12	PENDAPATAN REGIONAL.....	205
	REGIONAL INCOME.....	205
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	223
	REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	223

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY.....	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Wonogiri (km), 2017..... <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Wonogiri Regency (km), 2017</i>	9
1.1.4	Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict in Wonogiri Regency(km), 2017</i> .	10
1.2	IKLIM/CLIMATE	11
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017..... <i>Average Temperature and Humidity by Month in Wonogiri Regency, 2017</i>	11
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Wonogiri Regency, 2017</i>	12
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017	13
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Wonogiri Regency, 2017</i>	13

2	PEMERINTAHAN.....	15
	GOVERNMENT.....	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	21
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017...</i>	<i>21</i>
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE.....	22
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017..	22
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>22</i>
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS.....	23
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017	23
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>23</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017 ...	26
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>26</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017	27
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>27</i>
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
	POPULATION AND EMPLOYMENT	29
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	40
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2010, 2016, dan 2017	40
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2010, 2016, and 2017.....</i>	<i>40</i>

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	41
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	41
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	42
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017.....</i>	42
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017	43
	<i>Population by Age Group and Sex in Wonogiri Regency, 2017..</i>	43
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	44
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017	44
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Wonogiri Regency, 2017.....</i>	44
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri, 2017	45
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Wonogiri Regency, 2017.....</i>	45
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017	46
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	46
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017.....	47

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	47
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017	48
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	48
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017.....	49
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	49
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Wonogiri Regency, 2017</i>	50
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja, Lowongan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017.....	51
	<i>Number of Job Applicants, Job Vacancies and Man Power Placements by Sex in Wonogiri Regency, 2016 and 2017</i>	51
4	SOSIAL	53
	SOCIAL	53
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	66
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri, 2017	66

	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Wonogiri Regency, 2017</i>	66
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Wonogiri Regency, 2017</i>	67
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017...</i>	68
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016.....</i>	69
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	70
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016.....</i>	71
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	72

4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016.....	73
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016..</i>	<i>73</i>
4.2	KESEHATAN/HEALTH	74
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	74
	<i>Number of Health Facilities by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017.....</i>	<i>74</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	75
	<i>Number of Health Personnel by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>75</i>
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	76
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>76</i>
4.2.4	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Wonogiri, 2017..	77
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Sub Districts and Type of Immunization in Wonogiri Regency, 2017.....</i>	<i>77</i>
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Wonogiri, 2017.....	79
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Wonogiri Regency, 2017.....</i>	<i>79</i>
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	80
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>80</i>

4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017	81
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Wonogiri Regency, 2013–2017...</i>	
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	82
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017</i>	
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	83
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017</i>	
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	84
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017</i>	
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	85
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017</i>	
4.2.12	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Wonogiri, 2017	87
	<i>Number of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Sub Districts and Birth Attendant in Wonogiri Regency, 2017</i>	
4.3	AGAMA/RELIGION	88

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wonogiri, 2017	88
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Wonogiri Regency, 2017</i>	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016.....	89
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016</i>	89
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	90
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Wonogiri, 2015–2017	90
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Sub Districts Police Office in Wonogiri Regency, 2015–2017</i>	90
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Wonogiri, 2015–2017	91
	<i>Number of Crime Cleared by Sub Districts Police Office in Wonogiri Regency, 2015–2017</i>	91
4.5	KEMISKINAN/POVERTY.....	92
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Wonogiri, 2017	92
	<i>Number of Households by Sub Districts and Household Classification in Wonogiri Regency, 2017</i>	92
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Wonogiri, 2012–2017	93
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Wonogiri Regency, 2012–2017</i>	93
5	PERTANIAN	95
	AGRICULTURE.....	95
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	109
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017	109
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Wonogiri Regency (ha), 2017</i>	109

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017	110
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Wonogiri Regency (ha), 2017.....</i>	110
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017.....	111
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Wonogiri Regency (ha), 2017.....</i>	111
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017	112
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Wonogiri Regency (ha), 2017</i>	112
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	113
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Wonogiri(ha), 2017	113
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2017.....</i>	113
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2017	116
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (quintal), 2017</i>	116
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2017.....	119
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Wonogiri Regency (quintal), 2017</i>	119
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS.....	123
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (hektar), 2017	123
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Wonogiri Regency (hectare), 2017</i>	123

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2017	126
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Wonogiri Regency (quintal), 2017</i>	<i>126</i>
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	129
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017	129
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Wonogiri Regency (heads), 2017.....</i>	<i>129</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017	130
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Wonogiri Regency (heads), 2017</i>	<i>130</i>
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017	131
	<i>Livestock Slaughtered by Month and Kind of Livestock in Wonogiri Regency (heads), 2017.....</i>	<i>131</i>
5.4.4	Produksi Telur Menurut Bulan dan Jenis Unggas di Kabupaten Wonogiri (kg), 2017	132
	<i>Egg Production by Month and Kind of Poultry in Wonogiri Regency (kg), 2017</i>	<i>132</i>
5.4.5	Produksi Daging Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wonogiri (kg), 2017	133
	<i>Meat Production by Month and Kind of Livestock in Wonogiri Regency (kg), 2017</i>	<i>133</i>
5.4.6	Perdagangan Ternak dan Unggas di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017.....	134
	<i>Livestock and Poultry Trade in Wonogiri Regency (heads), 2017</i>	<i>134</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY.....	136
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017.....	136
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Wonogiri Regency, 2016 and 2017.....</i>	<i>136</i>

5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Wonogiri (ton), 2016 dan 2017	137
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Wonogiri Regency (ton), 2016 and 2017</i>	<i>137</i>
5.5.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Wonogiri, 2017	138
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>138</i>
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Wonogiri (ton), 2017	139
	<i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Wonogiri Regency (ton), 2017</i>	<i>139</i>
5.5.5	Produksi Benih Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	140
	<i>Production of Fish Seed by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>140</i>
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	141
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (hektar), 2017.....	141
	<i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Wonogiri Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>141</i>
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Wonogiri (m ³), 2013–2017	142
	<i>Number Production by Type of Product in Wonogiri Regency (m³), 2013–2017</i>	<i>142</i>
6	INDUSTRI DAN ENERGI	143
	INDUSTRY AND ENERGY	143
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY.....	148
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	148
	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>148</i>

6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Wonogiri, 2017	149
	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Wonogiri Regency, 2017</i>	149
6.2	ENERGI/ENERGY	150
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017	150
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Wonogiri Regency, 2013–2017</i>	150
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017	151
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2013–2017</i>	151
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Wonogiri, 2017	152
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Wonogiri Regency, 2017</i>	152
7	PERDAGANGAN.....	153
	TRADE.....	153
7.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016.....	159
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016</i>	159
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Wonogiri, 2014–2017	160
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Wonogiri Regency, 2014–2017</i>	160
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017	161
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017</i>	161

8	HOTEL DAN PARIWISATA.....	163
	HOTEL AND TOURISM	163
8.1	HOTEL	169
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017	169
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016 and 2017.....</i>	169
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2016.....	170
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guest by Month in Wonogiri Regency, 2016</i>	170
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2016	171
	<i>Room Occupancy Rate by Type of Hotel and Month in Wonogiri Regency (percent), 2016</i>	171
8.2	PARIWISATA/TOURISM	172
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017	172
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016 and 2017</i>	172
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017	173
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Wonogiri Regency, 2013–2017.....</i>	173
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	175
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....	175
9.1	TRANSPORTASI	180
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Wonogiri (km), 2017.....	180
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Wonogiri Regency (km), 2017.....</i>	180

9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2017	181
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Wonogiri Regency (km), 2017</i>	<i>181</i>
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2017	182
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Wonogiri Regency (km), 2017</i>	<i>182</i>
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Wonogiri, 2017	183
	<i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>183</i>
9.2	KOMUNIKASI	184
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2014–2017	184
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2014–2017</i>	<i>184</i>
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA.....	185
	LOCAL FINANCE AND PRICE	185
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	190
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017	190
	<i>Actual Revenues of Government of Wonogiri Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017</i>	<i>190</i>
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2017	191
	<i>Actual Expenditures of Government of Wonogiri Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017</i>	<i>191</i>
10.2	HARGA/PRICE	192
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri, 2017	192
	<i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Wonogiri Regency, 2017</i>	<i>192</i>

10.2.2	Inflasi/Deflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri, 2017	194
	<i>Monthly Inflation/Deflation by Expenditure Group in Wonogiri Regency, 2017</i>	194

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION 197

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Wonogiri (rupiah), 2017.....	202
	<i>Percent Population by Expenditure Class per Capita in Wonogiri Regency (rupiahs), 2017</i>	202
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Wonogiri (rupiah), 2017	203
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Wonogiri Regency (rupiahs), 2017</i>	203
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Wonogiri (rupiah), 2017	204
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Wonogiri Regency(rupiahs), 2017</i>	204

REGIONAL INCOME 205

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (juta rupiah), 2014–2017	216
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (million rupiahs), 2014–2017 ...</i>	216
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (juta rupiah), 2014–2017	217
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	217
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2014–2017	218

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2014–2017.....</i>	218
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2014–2017	219
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2014–2017</i>	219
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (2010=100), 2014–2017	220
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wonogiri Regency (2010=100), 2014–2017</i>	220
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2014–2017	221
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2014–2017</i>	221
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		223
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017.....	228
	<i>Population by Regency / City in Central Java Province, 2015-2017</i>	228
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2014-2017	229
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices According to the Regency/City (Million Rupiahs), 2014-2017..</i>	229
13.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Kabupaten Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2014-2017	230
	<i>Gross Regional Domestic Product Based On Constant Year 2010 By Regency/City (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	230

13.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017	231
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017</i>	231
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu jiwa), 2015-2017	232
	<i>Number of Poor People by Regency / City in Central Java Province (thousands), 2015-2017</i>	232
13.6	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017	233
	<i>Percentage of Poor People According to the Regency/City in Central Java Province, 2015-2017.....</i>	233
13.7	Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, 2014-2017	234
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/ City in Central Java Province, 2014-2017</i>	234
13.8	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017.....	235
	<i>Yearly Inflation Calender of 35 Regency/ City in Central Java Province Year, 2015-2017</i>	235
13.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017	236
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017</i>	236

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN WONOGIRI (HEKTAR), 2017	5
<i>TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN WONOGIRI REGENCY (HECTARE), 2017..</i>	<i>5</i>
2 RATA-RATA SUHU UDARA MENURUT BULAN DI KABUPATEN WONOGIRI (°C), 2017.....	6
<i>AVERAGE TEMPERATURES BY MONTH IN WONOGIRI REGENCY (°C), 2017</i>	<i>6</i>
3 PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DI KABUPATEN WONOGIRI, 2017	20
<i>CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL ATTAINMENT IN WONOGIRI REGENCY, 2017.....</i>	<i>20</i>
4 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN WONOGIRI, 2017.....	39
<i>POPULATION BY SUBDISTRICT IN WONOGIRI REGENCY, 2017</i>	<i>39</i>
5 ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) DAN ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KABUPATEN WONOGIRI, 2017	65
<i>NET ENROLMENT RATE AND GROSS ENROLMENT RATE BY EDUCATIONAL LEVEL IN WONOGIRI REGENCY, 2017</i>	<i>65</i>
6 LUAS LAHAN SAWAH MENURUT KECAMATAN DAN JENIS PENGAIRAN DI KABUPATEN WONOGIRI (HA), 2017	108
<i>AREA OF WETLAND BY SUBDISTRICT AND TYPE OF IRRIGATION IN WONOGIRI REGENCY (HA), 2017.....</i>	<i>108</i>
7 REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI (MILYAR), 2016-2017.....	189

	<i>ACTUAL REVENUES AND EXPENDITURES OF GOVERNMENT OF WONOGIRI REGENCY (BILLION), 2016-2017</i>	189
8	PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK MAKANAN DI KABUPATEN WONOGIRI (RUPIAH), 2017	201
	<i>AVERAGE EXPENDITURE PER CAPITA PER MONTH BY FOOD GROUP IN WONOGIRI REGENCY (RUPIAHS), 2017</i>	201
9	DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA DI KABUPATEN WONOGIRI (PERSEN), 2017	215
	<i>PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT MARKET PRICES BY INDUSTRY IN WONOGIRI REGENCY (PERCENT), 2017</i>	215

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

Kondisi Geografi Kabupaten Wonogiri

Tinggi wilayah (dpl)

Tertinggi : Karangtengah

Terendah : Selogiri

Jarak ke ibu kota Kabupaten

Terdekat : Wonogiri

Terjauh : Paranggupito

Luas Kecamatan

Terbesar : Pracimantoro

Terkecil : Puhpelem

Cuaca dan Iklim Kabupaten Wonogiri, 2017

Mei s.d Oktober

Max 36 °C [Juli]
Min 18 °C [Oktober]

22 hari Hujan

Max 1,36 knot [Oktober]
Min 0,76 knot [Agust]

Januari s.d April dan November s.d
Desember

Max 36 °C [April]
Min 18,5 °C [Januari]

109 hari Hujan

Max knot 1,15 [Desember]
Min knot 0,65 [Maret]

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Wonogiri terletak antara 7° 32' - 8°15' Lintang Selatan dan 110°41' - 111° 18' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Wonogiri memiliki batas-batas, Utara: Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, dan Kab. Magetan (Jawa Timur); Selatan: Kab. Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia; Barat: Daerah Istimewa Yogyakarta; Timur: Kab. Ponorogo (Jawa Timur).
3. Secara administratif, Kabupaten Wonogiri terbagi menjadi 25 kecamatan. Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Wonogiri Regency is located between 7° 32' - 8° 15' South latitude, and between 110° 41' - 111° 18' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Wonogiri Regency has boundaries as follows, North: Sukoharjo Regency, Karanganyar Regency and Magetan Regency (East Java); South: Pacitan Regency (East Java) and Indonesian Ocean; West: Special Region of Yogyakarta; East: Ponorogo Regency (East Java).*
3. *Administratively, Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. Wonogiri Regency occupies an area of 182,236.02Ha. The largest is Pracimantoro Subdistrict and the smallest is Puhpelem Subdistrict.*

ULASAN

Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak antara 7° 32' - 8° 15' Lintang Selatan dan 110° 41' - 111° 18' Bujur Timur. Kabupaten Wonogiri berada 32 km di sebelah selatan Kota Solo, berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah barat.

Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas (7,8% dari total) sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil (1,73% dari total).

Menurut Stasiun Meteorologi Kabupaten Wonogiri, suhu udara rata-rata di Wonogiri tahun 2017 berkisar antara 26°C sampai dengan 27,7°C. Suhu udara maksimum mencapai 36°C sedangkan suhu udara minimum hingga 18°C.

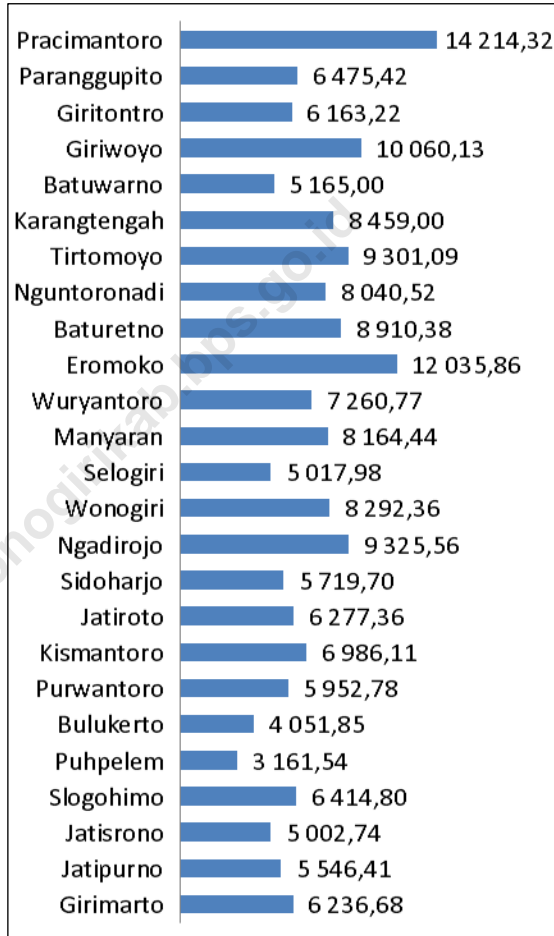
DESCRIPTION

Wonogiri Regency as one of Central Java regencies located between 7° 32' - 8° 15' South latitude, and between 110° 41' - 111° 18' East longitude. Wonogiri Regency located about 32 kms southern of Solo City. It is bordered by East Java Province in the eastern and Special Region of Yogyakarta in the western.

Wonogiri Regency occupies an area of 182,236.02 Ha. The largest is Pracimantoro Subdistrict (7.8% of total) and the smallest is Puhpelem Subdistrict (1.73% of total).

According to the Meteorology Station of Wonogiri Regency, the average temperatures of Wonogiri in 2017 between 26°C to 27.7°C. Maximum temperatures reach 36°C and minimum temperatures reach 18°C.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (hektar), 2017
Picture Total Area by Subdistrict in Wonogiri Regency (hectare), 2017



Gambar 2 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri (°C), 2017
Picture Average Temperatures by Month in Wonogiri Regency (°C), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (Ha) Total Area (ha)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Pracimantoro	14 214,32	7,80
2	Paranggupito	6 475,42	3,55
3	Giritontro	6 163,22	3,38
4	Giriwoyo	10 060,13	5,52
5	Batuwarno	5 165,00	2,83
6	Karantengah	8 459,00	4,64
7	Tirtomoyo	9 301,09	5,10
8	Nguntoronadi	8 040,52	4,41
9	Baturetno	8 910,38	4,89
10	Eromoko	12 035,86	6,60
11	Wuryantoro	7 260,77	3,98
12	Manyarani	8 164,44	4,48
13	Selogiri	5 017,98	2,75
14	Wonogiri	8 292,36	4,55
15	Ngadirojo	9 325,56	5,12
16	Sidoarjo	5 719,70	3,14
17	Jatiroto	6 277,36	3,44
18	Kismantoro	6 986,11	3,83
19	Purwantoro	5 952,78	3,27
20	Bulukerto	4 051,85	2,22
21	Puhpelem	3 161,54	1,73
22	Slogohimo	6 414,80	3,52
23	Jatisrono	5 002,74	2,75
24	Jatipurno	5 546,41	3,04
25	Girimarto	6 236,68	3,42
	Wonogiri	182 236,02	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Pracimantoro	Pracimantoro	250
2	Paranggupito	Paranggupito	195
3	Giritontro	Giritontro	195
4	Giriwoyo	Giriwoyo	169
5	Batuwarno	Batuwarno	274
6	Karangtengah	Karangtengah	> 600
7	Tirtomoyo	Tirtomoyo	171
8	Nguntoronadi	Kedungrejo	146
9	Baturetno	Baturetno	154
10	Eromoko	Eromoko	166
11	Wuryantoro	Wuryantoro	165
12	Manyaran	Karanglor	238
13	Selogiri	Kaliancar	106
14	Wonogiri	Giripurwo	141
15	Ngadirojo	Ngadirojo Kidul	243
16	Sidoharjo	Sidoharjo	348
17	Jatiroto	Jatiroto	535
18	Kismantoro	Kismantoro	348
19	Purwantoro	Bangsri	296
20	Bulukerto	Bulurejo	235
21	Puhpelem	Puhpelem	500
22	Slogohimo	Slogohimo	470
23	Jatisrono	Jatisrono	411
24	Jatipurno	Jatipurno	245
25	Girimarto	Tambakmerang	497

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Wonogiri (km), 2017
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Wonogiri Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Pracimantoro	Pracimantoro	38
2	Paranggupito	Paranggupito	68
3	Giritontro	Giritontro	55
4	Giriwoyo	Giriwoyo	47
5	Batuwarno	Batuwarno	54
6	Karangtengah	Karangtengah	65
7	Tirtomoyo	Tirtomoyo	36
8	Nguntoronadi	Kedungrejo	28
9	Baturetno	Baturetno	42
10	Eromoko	Eromoko	26
11	Wuryantoro	Wuryantoro	16
12	Manyaran	Karanglor	31
13	Selogiri	Kaliancar	6
14	Wonogiri	Giripurwo	0
15	Ngadirojo	Ngadirojo Kidul	8
16	Sidoarjo	Sidoarjo	20
17	Jatiroto	Jatiroto	37
18	Kismantoro	Kismantoro	52
19	Purwantoro	Bangsri	46
20	Bulukerto	Bulurejo	53
21	Puhpelem	Puhpelem	53
22	Slogohimo	Slogohimo	36
23	Jatisrono	Jatisrono	29
24	Jatipurno	Jatipurno	36
25	Girimarto	Tambakmerang	24

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (km), 2017
Table Distance between Subdistrict in Wonogiri Regency(km), 2017

0	WONOGIRI																								
6	SELOGIRI																								
8	14	NGADIROJO																							
28	34	20	NGUNTORONADI																						
16	22	36	54	WURYANTORO																					
31	37	39	59	12	MANYARAN																				
26	32	34	54	8	19	EROMOKO																			
38	44	46	35	22	33	12	PRACIMANTORO																		
42	48	34	14	43	54	44	32	BATURETNO																	
55	61	47	27	30	41	23	18	13	GIRITONTRO																
68	74	59	39	55	67	45	33	25	12	PARANGGUPITO															
47	52	38	19	38	49	28	16	5	8	18	GIRIWOYO														
54	60	46	26	55	66	45	33	9	21	14	14	BATUWARNO													
65	71	57	37	72	84	64	52	20	34	46	25	11	KARANGTENGAH												
36	42	28	8	52	63	62	37	16	29	41	21	25	36	TIRTOMOYO											
29	35	21	49	15	56	51	61	51	65	77	57	61	70	60	JATISRONO										
20	26	12	30	33	44	39	49	40	53	65	45	49	59	48	12	SIDOHARJO									
24	30	16	34	37	48	43	53	44	57	69	49	52	63	52	16	4	GIRIMARTO								
36	42	28	46	49	60	59	65	56	69	81	64	65	76	64	7	16	20	JATIPURNO							
37	43	29	47	50	91	56	66	57	70	82	64	66	77	65	7	14	29	14	JATIROTO						
46	51	36	56	59	70	65	75	66	79	91	71	75	86	74	14	34	24	34	24	PURWANTORO					
36	42	38	46	49	60	55	65	56	69	81	61	65	76	64	7	14	14	10	14	10	SLOGOHIMO				
53	59	41	63	66	77	72	82	73	86	98	78	82	93	81	25	25	26	7	18	8	18	BULUKERTO			
52	58	44	62	65	76	71	81	72	88	100	77	82	93	80	24	31	37	31	21	7	17	15	KISMANTORO		
53	58	43	63	66	77	72	82	73	86	98	78	82	93	81	21	41	31	41	31	7	14	5	15	PUHPELEM	

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Wonogiri Regency, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature(°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	33,5	18,5	26,0	92,0	81,0	86,0
Februari/ <i>February</i>	35,0	19,5	27,0	91,0	82,0	86,5
Maret/ <i>March</i>	35,0	19,0	27,0	91,0	82,0	86,5
April/ <i>April</i>	36,0	19,0	27,5	91,0	80,0	85,5
Mei/ <i>May</i>	35,5	19,0	27,0	90,0	81,0	85,5
Juni/ <i>June</i>	35,5	19,0	27,0	90,0	79,5	84,7
Juli/ <i>July</i>	36,0	19,0	27,5	90,0	82,0	86,0
Agustus/ <i>August</i>	35,0	18,5	26,7	90,0	81,0	85,5
September/ <i>September</i>	35,5	18,5	27,0	91,0	81,0	86,0
Oktober/ <i>October</i>	35,0	18,0	26,5	91,0	82,0	86,5
November/ <i>November</i>	35,0	19,0	27,0	92,0	81,0	86,5
Desember/ <i>December</i>	35,5	20,0	27,7	90,0	80,0	85,0

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Wonogiri (BPP Selogiri)/*Meteorology Station of Wonogiri Regency*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Wonogiri Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	...	0,83	...
Februari/February	...	0,84	...
Maret/March	...	0,65	...
April/April	...	0,75	...
Mei/May	...	0,83	...
Juni/June	...	1,09	...
Juli/July	...	0,99	...
Agustus/August	...	0,76	...
September/September	...	1,26	...
Oktober/October	...	1,36	...
November/November	...	0,98	...
Desember/December	...	1,15	...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Wonogiri (BPP Selogiri)/Meteorology Station of Wonogiri Regency

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Wonogiri Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	332	21
Februari/February	547	21
Maret/March	171	12
April/April	232	17
Mei/May	76	3
Juni/June	67	8
Juli/July	7	1
Agustus/August	-	-
September/September	17	4
Oktober/October	67	6
November/November	347	20
Desember/December	312	18

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Wonogiri (BPP Selogiri)/Meteorology Station of Wonogiri Regency



Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Wonogiri, 2017



Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Wonogiri
Tahun 2017 **10.602** orang

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Wonogiri Tahun 2017 sebanyak 10.602 orang yang terdiri dari 5.673 laki-laki dan 4.929 perempuan.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh perangkat daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, dan Dinas Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
 3. **Desa/Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat. Kepala desa dipilih oleh masyarakat setempat sedangkan kepala kelurahan (lurah) adalah pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *In the regional administration, the Regent and Vice-Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat and the Regional Office. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
 3. *A village/Special village refers to the territory which is under the jurisdiction of the lowest administration unit of the Indonesian government. This includes the community which is headed by a village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of kelurahan (lurah) are appointed as public servants.*

GOVERNMENT

ULASAN

Kabupaten Wonogiri terbagi dalam 25 Kecamatan. Wilayah ini terdiri dari 251 desa dan 43 kelurahan.

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.

Pemerintahan Wonogiri yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten lainnya. Dimana masing-masing kabupaten terdiri dari beberapa kecamatan. Sedangkan setiap kecamatan terbagi habis dalam beberapa desa/kelurahan.

Pada tahun 2017, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri sebanyak 10.602 orang. Jumlah pegawai menurut pendidikan yang ditamatkan berturut-turut adalah SD/Sederajat (40 orang), SMP/Sederajat (260 orang), SMA/Sederajat (2.138 orang), DI/II (1.316 orang), DIII (1.036 orang) dan S1/S2/S3 (5.812 orang).

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 41 orang

DESCRIPTION

Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. It consists of 251 villages and 43 special villages.

A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.

Government of Wonogiri, one of the regency in Central Java Province, has a similar system of government with other regency. Every regency consist of several subdistrict and every subdistrict divided into villages (villages/special villages).

In 2017, the number of civil servant of Wonogiri Regency is about 10,602 people. Based on education level, there are 40 people graduated from elementary school, 260 people from junior high school, 2,138 people from senior high school, 2,352 people from academy and 5,812 people are graduated from university.

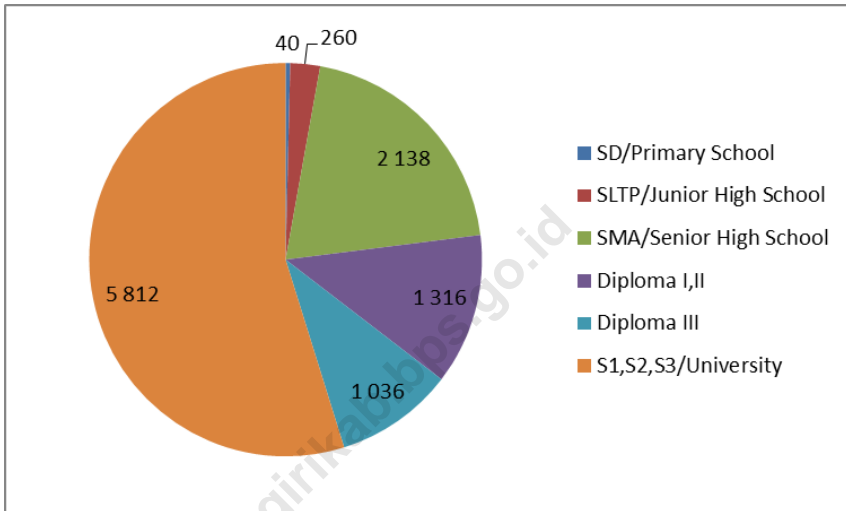
Wonogiri House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 41 men and 4 women. In an organizational structure, Wonogiri House of

laki-laki dan 4 orang perempuan. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh fraksi, yaitu fraksi PDIP, Golkar, PKS, PAN, Demokrat, Gerindra and PKN (koalisi dari PPP, Nasdem dan PKB).

Representatives (DPRD) this year consists of seven fractions, named PDIP, Golkar, PKS, PAN, Demokrat, Gerindra and PKN (coalition of PPP, Nasdem and PKB).

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 3 Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Picture **Civil Servants by Educational Attainment in Wonogiri Regency, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table Number of Villages by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Special village
	(1)	(2)	(3)
1	Pracimantoro	17	1
2	Parangupito	8	-
3	Giritontro	5	2
4	Giriwoyo	14	2
5	Batuwarno	7	1
6	Karangtengah	5	-
7	Tirtomoyo	12	2
8	Nguntoronadi	9	2
9	Baturetno	13	-
10	Eromoko	13	2
11	Wuryantoro	6	2
12	Manyaran	5	2
13	Selogiri	10	1
14	Wonogiri	9	6
15	Ngadirojo	9	2
16	Sidoharjo	10	2
17	Jatiroto	13	2
18	Kismantoro	8	2
19	Purwantoro	13	2
20	Bulukerto	9	1
21	Puhpelem	5	1
22	Slogohimo	15	2
23	Jatisrono	15	2
24	Jatipurno	9	2
25	Girimarto	12	2
	Wonogiri	251	43

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	12	1	13
2. Partai Golongan Karya	9	1	10
3. Partai Keadilan Sejahtera	5	1	6
4. Partai Demokrat	4	-	4
5. Partai Amanat Nasional	3	1	4
6. Partai Gerindra	4	-	4
7. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
8. Partai Nasdem	1	-	1
9. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
Wonogiri	41	4	45

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kab.Wonogiri/*House of Representative Secretary at Wonogiri Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Wonogiri Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SEKRETARIAT DAERAH	80	52	132
2.	SEKRETARIAT DEWAN	23	11	34
3.	INSPEKTORAT	26	19	45
4.	BAPPEDA DAN LITBANG	25	17	42
5.	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD)	28	20	48
6.	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DINAS PMPTSP)	14	12	26
7.	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK (DINAS PPKB DAN P3A)	35	30	65
8.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN WONOGIRI (DINAS PMD)	15	18	33
9.	DINAS PERHUBUNGAN (DISHUB)	50	5	55
10.	RSUD dr. SUDIRAN MANGUN SUMARSO	175	266	441
11.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	3 517	3 348	6 865
12.	DINAS KESEHATAN (DINKES)	302	776	1 078
13.	DINAS SOSIAL (DINSOS)	22	18	40
14.	DINAS TENAGA KERJA (DISNAKER)	42	15	57
15.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO)	22	8	30

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL (DISDUKCAPIL)	16	15	31
17.	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA (DISPORA)	51	9	60
18.	DINAS PEKERJAAN UMUM (DPU)	123	10	133
19.	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN (DINAS KUKM DAN PERINDAG)	155	20	175
20.	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN (DISPERA DAN KPP)	14	10	24
21.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP (DINAS LH)	160	9	169
22.	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	102	36	138
23.	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAN PETERNAKAN (DISLAPERNAK)	70	26	96
24.	DINAS KEARSIPAN	9	12	21
25.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (BPKD)	53	37	90
26.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)	10	4	14
27.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP)	57	5	62
28.	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	10	2	12
29.	KECAMATAN WONOGIRI	35	11	46
30.	KECAMATAN SELOGIRI	13	6	19
31.	KECAMATAN NGADIROJO	15	7	22
32.	KECAMATAN NGUNTORONADI	18	7	25
33.	KECAMATAN TIRTOMOYO	20	3	23
34.	KECAMATAN WURYANTORO	15	7	22
35.	KECAMATAN EROMOKO	22	3	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
36	KECAMATAN PRACIMANTORO	22	5	27
37.	KECAMATAN BATUWARNO	18	1	19
38.	KECAMATAN GIRIWOYO	17	5	22
39.	KECAMATAN MANYARAN	15	7	22
40.	KECAMATAN BATURETNO	12	5	17
41.	KECAMATAN GIRITONTRO	22	4	26
42.	KECAMATAN KARANGTENGAH	12	-	12
43.	KECAMATAN PARANGGUPITO	15	1	16
44.	KECAMATAN SIDOHARJO	25	6	31
45.	KECAMATAN GIRIMARTO	19	4	23
46.	KECAMATAN JATISRONO	27	6	33
47.	KECAMATAN JATIPURNO	23	3	26
48.	KECAMATAN JATIROTO	22	6	28
49.	KECAMATAN SLOGOHIMO	22	7	29
50.	KECAMATAN PURWANTORO	13	9	22
51.	KECAMATAN KISMANTORO	17	2	19
52.	KECAMATAN BULUKERTO	17	3	20
53.	KECAMATAN PUHPELEM	11	1	12
Jumlah/Total		5 673	4 929	10 602

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	39	1	40
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	251	9	260
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 385	753	2 138
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	651	665	1 316
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	304	732	1 036
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	3 043	2 769	5 812
Jumlah/Total	5 673	4 929	10 602

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri,
2017**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wonogiri
Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	-	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
I/C (Juru)	52	4	56
I/D (Juru Tingkat I)	35	-	35
Golongan I/Range I	93	4	97
II/A (Pengatur Muda)	230	27	257
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	325	88	413
II/C (Pengatur)	548	360	908
II/D (Pengatur Tingkat I)	107	150	257
Golongan II/Range II	1 210	625	1 835
III/A (Penata Muda)	347	557	904
III/B (Penata Muda Tingkat I)	638	859	1 497
III/C (Penata)	507	510	1 017
III/D (Penata Tingkat I)	561	565	1 126
Golongan III/Range III	2 053	2 491	4 544
IV/A (Pembina Muda)	1 820	1 496	3 316
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	452	293	745
IV/C (Pembina)	38	18	56
IV/D (Pembina Tingkat I)	6	2	8
IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	2 317	1 809	4 126
Jumlah/Total	5 673	4 929	10 602

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/ State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
Chapter

03

Statistik Kependudukan Kabupaten Wonogiri, 2017



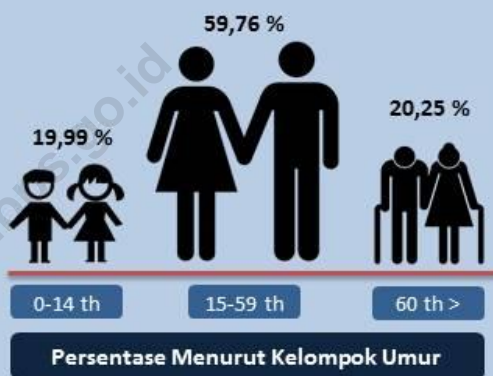
Jumlah Penduduk
954 ribu orang



Pertumbuhan
Penduduk 2016-2017
0,29 %



Sex Ratio
94,56



JUMLAH ANGKATAN
KERJA KABUPATEN
WONOGIRI, 2017

544

RIBU ORANG



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the

POPULATION AND EMPLOYMENT

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Wonogiri berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 954.706 jiwa yang terdiri atas 464.004 jiwa penduduk laki-laki dan 490.702 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Wonogiri mengalami pertumbuhan sebesar 0,29persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 94,56.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri tahun 2017 mencapai 524 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 25 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Jatisrono dengan kepadatan sebesar 1.156 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Paranggupito sebesar 260 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Penduduk Wonogiri berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2017 mencapai 764.596 orang. Jumlah angkatan kerja sebanyak 544.557 orang, dimana 531.570 orang diantaranya bekerja di berbagai sektor usaha, sedangkan sisanya 12.987 masih menganggur. Jumlah tersebut

Population

Wonogiri population based population projections for 2017 were 954,706 people consisting of 464,004 inhabitants of the male and 490,702 female population people. This compares with a total Wonogiri Population in 2016, the Population growth of Wonogiri are 0.29 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 94.56.

Population density of Wonogiri Regency in 2017 reached 524 people/km². Population density in 25 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Jatisrono Subdistrict with the number of density are 1,156 people/km² and the lowest in Subdistrict Paranggupito with 260 people/km².

Employment

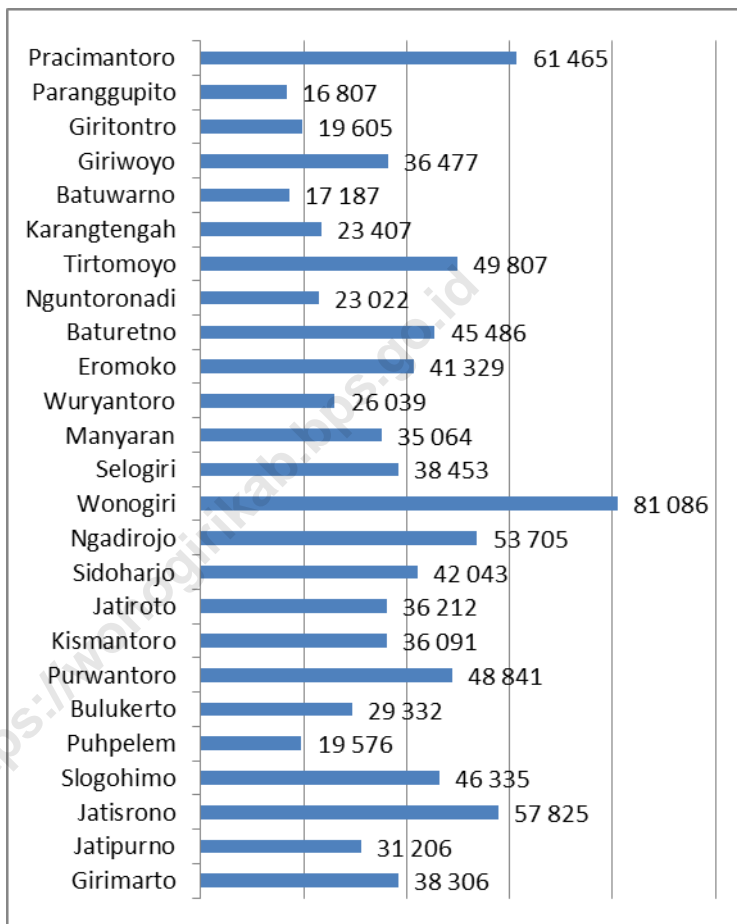
Population of ages more than 15 years old in 2017 reached 764,596 people. Labor force are 544,557 people, as 531,570 of them are working in various industries, and the rest of them as many as 12,987 are not working or defined as unemployment. This numbers make the unemployment rate to become

POPULATION AND EMPLOYMENT

menjadikan angka tingkat pengangguran menjadi 2,38 %. *2.38 percent.*

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Picture Population by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Pertumbuhan Penduduk per Tahun/ <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>		
	2010*)	2016	2017	2010-2017	2016-2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pracimantoro	58 892	61 155	61 465	4,37	0,51
2	Paranggipito	16 533	16 786	16 807	1,66	0,13
3	Giritontro	19 285	19 580	19 605	1,66	0,13
4	Giriwoyo	35 883	36 430	36 477	1,66	0,13
5	Batuwarno	16 907	17 165	17 187	1,66	0,13
6	Karantengah	22 031	23 230	23 407	6,25	0,76
7	Tirtomoyo	48 652	49 693	49 807	2,37	0,23
8	Nguntoronadi	22 648	22 992	23 022	1,65	0,13
9	Baturetno	44 320	45 366	45 486	2,63	0,26
10	Eromoko	40 544	41 260	41 329	1,94	0,17
11	Wuryantoro	25 476	25 986	26 039	2,21	0,20
12	Manyaran	33 868	34 929	35 064	3,53	0,39
13	Selogiri	37 830	38 403	38 453	1,65	0,13
14	Wonogiri	77 271	80 618	81 086	4,94	0,58
15	Ngadirojo	52 831	53 635	53 705	1,65	0,13
16	Sidoarjo	39 332	41 691	42 043	6,89	0,84
17	Jatiroto	35 623	36 165	36 212	1,65	0,13
18	Kismantoro	35 505	36 044	36 091	1,65	0,13
19	Purwantoro	48 048	48 778	48 841	1,65	0,13
20	Bulukerto	28 854	29 294	29 332	1,66	0,13
21	Puhpelem	18 947	19 505	19 576	3,32	0,36
22	Slogohimo	45 107	46 207	46 335	2,72	0,28
23	Jatisrono	56 133	57 641	57 825	3,01	0,32
24	Jatipurno	30 699	31 165	31 206	1,65	0,13
25	Girimarto	37 685	38 257	38 306	1,65	0,13
Wonogiri		928 904	951 975	954 706	2,78	0,29

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/*Indonesia Population Projection 2010–2020*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pracimantoro	29 195	32 270	61 465	90,47
2	Paranggapito	7 938	8 869	16 807	89,50
3	Girintontro	9 142	10 463	19 605	87,37
4	Giriwoyo	17 303	19 174	36 477	90,24
5	Batuwarno	8 260	8 927	17 187	92,53
6	Karangtengah	11 528	11 879	23 407	97,05
7	Tirtomoyo	24 293	25 514	49 807	95,21
8	Nguntoronadi	11 275	11 747	23 022	95,98
9	Baturetno	22 023	23 463	45 486	93,86
10	Eromoko	19 814	21 515	41 329	92,09
11	Wuryantoro	12 467	13 572	26 039	91,86
12	Manyaran	16 965	18 099	35 064	93,73
13	Selogiri	19 034	19 419	38 453	98,02
14	Wonogiri	39 850	41 236	81 086	96,64
15	Ngadirojo	26 325	27 380	53 705	96,15
16	Sidoharjo	20 484	21 559	42 043	95,01
17	Jatiroto	17 374	18 838	36 212	92,23
18	Kismantoro	17 703	18 388	36 091	96,27
19	Purwantoro	23 938	24 903	48 841	96,12
20	Bulukerto	14 494	14 838	29 332	97,68
21	Puhpelem	9 435	10 141	19 576	93,04
22	Slogohimo	22 569	23 766	46 335	94,96
23	Jatisrono	28 364	29 461	57 825	96,28
24	Jatipurno	15 405	15 801	31 206	97,49
25	Girimarto	18 826	19 480	38 306	96,64
Wonogiri		464 004	490 702	954 706	94,56

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
1	Pracimantoro	6,44	432
2	Paranggupito	1,76	260
3	Giritontro	2,05	318
4	Giriwoyo	3,82	363
5	Batuwarno	1,80	333
6	Karantengah	2,45	277
7	Tirtomoyo	5,22	535
8	Nguntoronadi	2,41	286
9	Baturetno	4,76	510
10	Eromoko	4,33	343
11	Wuryantoro	2,73	359
12	Manyaran	3,67	429
13	Selogiri	4,03	766
14	Wonogiri	8,49	978
15	Ngadirojo	5,63	576
16	Sidoarjo	4,40	735
17	Jatiroto	3,79	577
18	Kismantoro	3,78	517
19	Purwantoro	5,12	820
20	Bulukerto	3,07	724
21	Puhpelem	2,05	619
22	Slogohimo	4,85	722
23	Jatisrono	6,06	1 156
24	Jatipurno	3,27	563
25	Girimarto	4,01	614
Wonogiri		100,00	524

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table *Population by Age Group and Sex in Wonogiri Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	29 998	28 899	58 897
5-9	33 502	31 277	64 779
10-14	34 715	32 528	67 243
15-19	32 451	30 194	62 645
20-24	24 660	25 776	50 436
25-29	24 153	26 603	50 756
30-34	25 161	27 992	53 153
35-39	30 308	33 618	63 926
40-44	34 197	36 303	70 500
45-49	34 963	37 725	72 688
50-54	35 499	39 685	75 184
55-59	34 862	36 429	71 291
60-64	30 297	30 021	60 318
65-69	22 027	23 046	45 073
70-74	15 444	18 561	34 005
75+	21 767	32 045	53 812
Jumlah/Total	464 004	490 702	954 706

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/Indonesia Population Projection 2010-2020

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	295 876	248 681	544 557
Bekerja/ <i>Working</i>	287 140	244 430	531 570
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	8 736	4 251	12 987
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	70 369	149 670	220 039
Sekolah/ <i>Attending School</i>	28 941	21 754	50 695
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	19 174	109 229	128 403
Lainnya/ <i>Others</i>	22 254	18 687	40 941
Jumlah/<i>Total</i>	366 245	398 351	764 596
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,79	62,43	71,22
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2,95	1,71	2,38

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional/*National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Wonogiri Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	33 733	905	34 638	27 333
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	61 938	1 669	63 607	38 424
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	190 279	2 292	192 571	49 166
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	95 107	2 922	98 029	66 198
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	47 104	275	47 379	19 844
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	61 211	4 081	65 292	15 937
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	8 050	-	8 050	2 591
Universitas/ <i>University</i>	34 148	843	34 991	546
Jumlah/Total	531 570	12 987	544 557	220 039

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	28 441	21 354	49 795
25-30	24 289	12 579	36 868
31-34	15 934	9 950	25 884
35-44	52 370	64 340	116 710
45-54	76 470	57 348	133 818
55-59	26 841	27 267	54 108
60-64	26 766	14 476	41 242
65+	36 029	37 116	73 145
Jumlah/Total	287 140	244 430	531 570

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	106 908	108 541	215 449
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	402	-	402
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	36 009	36 506	72 515
Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	979	249	1 228
Bangunan/ <i>Construction</i>	35 796	722	36 518
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	46 924	60 893	107 817
Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	12 005	279	12 284
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services</i>	5 831	2 812	8 643
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	42 286	34 428	76 714
Jumlah/Total	287 140	244 430	531 570

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 189	2 335	3 524
1-14	17 761	42 429	60 190
15-24	23 131	39 031	62 162
25-34	30 808	27 562	58 370
35-40	36 790	36 068	72 858
41+	177 461	97 005	274 466
Jumlah/Total	287 140	244 430	531 570

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/*National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 189	2 634	3 823
1-14	22 803	46 270	69 073
15-24	34 628	53 368	87 996
25-34	42 481	27 408	69 889
35-40	33 305	32 139	65 444
41+	152 734	82 611	235 345
Jumlah/Total	287 140	244 430	531 570

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/*National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Wonogiri Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	48 373	41 833	90 206
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	93 079	42 609	135 688
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 943	4 753	12 696
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	86 286	61 284	147 570
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	27 642	9 059	36 701
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	23 817	84 892	108 709
Jumlah/Total	287 140	244 430	531 570

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja, Lowongan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017
Number of Job Applicants, Job Vacancies and Man Power Placements by Sex in Wonogiri Regency, 2016 and 2017

	2016			2017*		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pencari Kerja/ <i>Job Applicants</i>	2 861	2 040	4 901	821	572	1 393
Lowongan Kerja/ <i>Job Vacancies</i>	3 132	11 444	14 576	7 632	10 830	18 462
Penempatan Tenaga Kerja/ <i>Man Power Placement</i>	1 354	2 056	3 410	306	231	537
Penempatan TKI/ <i>Indonesian Working Force</i>	38	284	322	13	131	144

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Tengah/*Manpower and Transmigration Office of Jawa Tengah Province*

Keterangan *) s.d. Bulan Juni 2017

APM APK Kabupaten Wonogiri Tahun 2017 Menurut Jenjang Pendidikan



APM

95,77

83,06

69,41

APK

104,85

94,52

86,58



106 Dokter
Spesialis



34 Puskesmas



29 Dokter Gigi



112 Dokter
Umum



12 Rumah
Bersalin



9 Rumah Sakit

**Jumlah Fasilitas dan
Tenaga Kesehatan
Kabupaten Wonogiri, 2017**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (The Act No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School,*

- Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin
- and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health

SOCIAL

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik

carefacility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to

atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

make the body immune to that disease.

13. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

13. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

14. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

14. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

15. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

15. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

17. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

18. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus

16. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

17. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

18. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

19. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a

tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

given period.

20. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

20. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS

21. *To measure poverty, BPS-Statistics*

menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
23. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2017, Kabupaten Wonogiri memiliki gedung sekolah yang terdiri atas 773 Sekolah Dasar (SD), 119 Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 22 Sekolah Menengah Atas (SMA).

Selama tahun ajaran 2017, jumlah murid SD sebanyak 75.966 orang, SMP sebanyak 37.325 orang, dan SMA sebanyak 9.374 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2017 ini terdiri atas 7.033 orang guru SD, 2.816 orang guru SMP, dan 720 orang guru SMA.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan posyandu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Wonogiri. Pada tahun 2017,

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2017, Wonogiri Regency had school buildings consisting of 773 elementary schools (SD), 119 junior high schools (SMP), and 22 senior high schools (SMA).

During 2017, there were 75,966 elementary school students, 37,325 junior high school students, and 9,374 senior high school students.

The number of teachers teaching in those schools in 2017 consisted of 7,033 elementary school teachers, 2,816 junior high school teachers, and 720 senior high school teachers.

Health

Public facilities such as hospitals, public health centre, and maternal and child health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in Wonogiri Regency. In 2017, the number of hospitals was 9 units. Other facilities was public health centres 34 units, and

SOCIAL

jumlah rumah sakit sebanyak 9 unit. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas ada 34 unit dan poskesdes ada 230 unit.

Agama

Jumlah agama yang ada di Wonogiri meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Diantara kelima agama tersebut, Islam mempunyai penganut terbanyak.

Kriminalitas

Data dari Kepolisian Resort Wonogiri menerangkan bahwa jumlah kejahatan pada tahun 2016 sebanyak 174 kasus, dan pada tahun 2017 sebanyak 218 kasus.

village health centers 230 units.

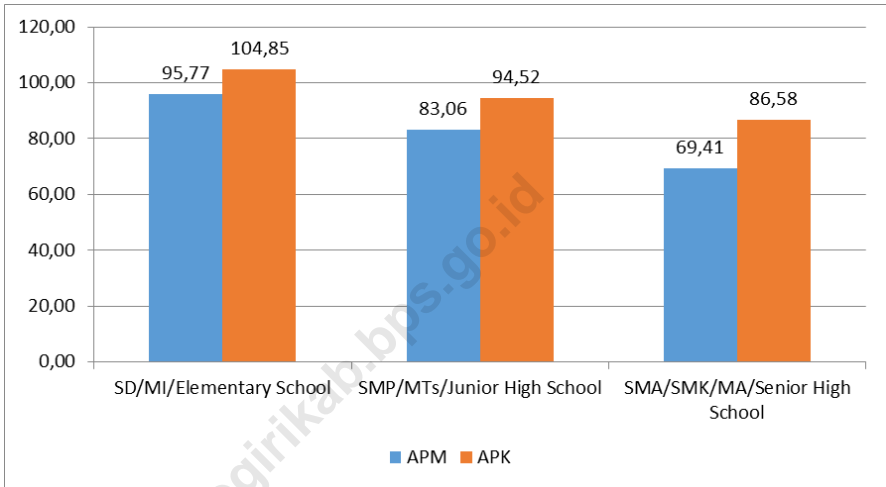
Religion

There are five religions in Wonogiri. They are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers.

Crime

Data from Wonogiri Regency Police Department shows that number of criminal activities in 2016 was 174 cases and 218 cases in 2017.

Gambar 5 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Wonogiri Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Wonogiri, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Wonogiri Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,15	98,85	0,00
13–15	0,00	98,00	2,00
16–18	0,00	81,96	18,04
19–24	0,00	12,32	87,68
7-24	0,42	72,97	26,61
Perempuan/Female			
7–12	0,76	99,24	0,00
13–15	0,00	98,49	1,51
16–18	0,00	81,21	18,79
19–24	1,85	10,55	87,60
7-24	0,80	70,66	28,54
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,96	99,04	0,00
13–15	0,00	98,24	1,76
16–18	0,00	81,61	18,39
19–24	0,93	11,43	87,64
7-24	0,60	71,86	27,54

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR/*National Socio Economic Survey KOR*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Wonogiri Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,77	104,85
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,06	94,52
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	69,41	86,58

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR/National Socio Economic Survey KOR

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	49	4 383	515	9
2	Paranggupito	17	1 080	187	6
3	Giritontro	17	1 250	141	9
4	Giriwoyo	33	2 324	296	8
5	Batuwarno	18	1 176	148	8
6	Karantengah	19	1 718	147	12
7	Tirtomoyo	40	3 561	370	10
8	Nguntoronadi	21	1 648	201	8
9	Baturetno	35	3 743	343	11
10	Eromoko	41	2 748	346	8
11	Wuryantoro	25	1 837	216	9
12	Manyaran	34	2 406	303	8
13	Selogiri	31	2 724	290	9
14	Wonogiri	52	7 468	544	14
15	Ngadirojo	41	4 385	353	12
16	Sidoarjo	32	3 652	292	13
17	Jatiroto	32	3 372	261	13
18	Kismantoro	26	2 841	235	12
19	Purwantoro	35	4 230	304	14
20	Bulukerto	25	2 495	212	12
21	Puhpelem	14	1 357	119	11
22	Slogohimo	38	4 383	343	13
23	Jatisrono	37	5 112	334	15
24	Jatipurno	28	3 085	230	13
25	Girimarto	33	2 988	303	10
	Wonogiri	773	75 966	7 033	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri/Education and Culture Authorities of Wonogiri Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	2	106	18	6
2	Paranggupito	-	-	-	-
3	Giritontro	1	65	7	9
4	Giriwoyo	8	498	73	7
5	Batuwarno	1	70	9	8
6	Karangtengah	-	-	-	-
7	Tirtomoyo	2	280	21	13
8	Nguntoronadi	2	157	22	7
9	Baturetno	6	459	54	9
10	Eromoko	2	664	14	47
11	Wuryantoro	3	215	28	8
12	Manyarani	-	-	-	-
13	Selogiri	1	193	23	8
14	Wonogiri	1	720	14	51
15	Ngadirojo	1	219	26	8
16	Sidoarjo	-	-	-	-
17	Jatiroto	-	-	-	-
18	Kismantoro	2	486	13	37
19	Purwantoro	2	410	17	24
20	Bulukerto	1	127	36	4
21	Puhpelem	-	-	-	-
22	Slogohimo	-	-	-	-
23	Jatisrono	-	-	-	-
24	Jatipurno	-	-	-	-
25	Girimarto	-	-	-	-
	Wonogiri	35	4 669	375	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri/Education Authorities of Wonogiri Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	9	1 873	155	12
2	Paranggupito	3	529	39	14
3	Giritontro	3	1 284	82	16
4	Giriwoyo	5	1 191	92	13
5	Batuwarno	3	562	53	11
6	Karantengah	6	840	79	11
7	Tirtomoyo	8	1 835	124	15
8	Nguntoronadi	2	650	51	13
9	Baturetno	7	2 162	167	13
10	Eromoko	6	1 443	137	11
11	Wuryantoro	3	1 072	82	13
12	Manyaran	5	1 137	112	10
13	Selogiri	5	1 442	151	10
14	Wonogiri	11	4 638	355	13
15	Ngadirojo	5	1 822	160	11
16	Sidoarjo	3	1 466	88	17
17	Jatiroto	4	1 482	98	15
18	Kismantoro	4	1 116	80	14
19	Purwantoro	4	2 230	127	18
20	Bulukerto	3	1 007	72	14
21	Puhpelem	2	590	41	14
22	Slogohimo	5	1 412	99	14
23	Jatisrono	6	2 661	177	15
24	Jatipurno	4	1 650	99	17
25	Girimarto	3	1 231	96	13
	Wonogiri	119	37 325	2 816	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri/Education and Culture Authorities of Wonogiri Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	1	66	20	3
2	Paranggupito	-	-	-	-
3	Giritontro	1	56	13	4
4	Giriwoyo	3	189	44	4
5	Batuwarno	1	24	16	2
6	Karantengah	-	-	-	-
7	Tirtomoyo	3	328	56	6
8	Nguntoronadi	1	475	32	15
9	Baturetno	1	79	17	5
10	Eromoko	-	-	-	-
11	Wuryantoro	-	-	-	-
12	Manyaran	1	397	41	10
13	Selogiri	-	-	-	-
14	Wonogiri	2	907	78	12
15	Ngadirojo	2	97	39	2
16	Sidoarjo	-	-	-	-
17	Jatiroto	1	66	16	4
18	Kismantoro	1	219	20	11
19	Purwantoro	1	631	46	14
20	Bulukerto	2	115	28	4
21	Puhpelem	-	-	-	-
22	Slogohimo	1	118	17	7
23	Jatisrono	1	92	12	8
24	Jatipurno	-	-	-	-
25	Girimarto	-	-	-	-
	Wonogiri	23	3 859	495	8

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri/Education Authorities of Wonogiri Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	1	598	42	14
2	Paranggupito	1	153	12	13
3	Giritontro	-	-	-	-
4	Giriwoyo	1	211	14	15
5	Batuwarno	-	-	-	-
6	Karangtengah	-	-	-	-
7	Tirtomoyo	1	149	11	14
8	Nguntoronadi	1	92	1	92
9	Baturetno	2	1 098	79	14
10	Eromoko	-	-	-	-
11	Wuryantoro	1	758	58	13
12	Manyaran	2	302	42	7
13	Selogiri	-	-	-	-
14	Wonogiri	7	3 381	259	13
15	Ngadirojo	-	-	-	-
16	Sidoharjo	1	174	26	7
17	Jatiroto	-	-	-	-
18	Kismantoro	-	-	-	-
19	Purwantoro	1	659	42	16
20	Bulukerto	-	-	-	-
21	Puhpelem	1	681	42	16
22	Slogohimo	1	713	54	13
23	Jatirono	-	-	-	-
24	Jatipurno	1	405	38	11
25	Girimarto	-	-	-	-
	Wonogiri	22	9 374	720	13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri/Education and Culture Authorities of Wonogiri Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	-	-	-	-
2	Paranggupito	-	-	-	-
3	Giritontro	-	-	-	-
4	Giriwoyo	-	-	-	-
5	Batuwarno	-	-	-	-
6	Karantengah	-	-	-	-
7	Tirtomoyo	1	140	20	7
8	Nguntoronadi	-	-	-	-
9	Baturetno	1	73	18	4
10	Eromoko	-	-	-	-
11	Wuryantoro	-	-	-	-
12	Manyaran	-	-	-	-
13	Selogiri	1	474	44	11
14	Wonogiri	-	-	-	-
15	Ngadirojo	-	-	-	-
16	Sidoharjo	-	-	-	-
17	Jatiroto	-	-	-	-
18	Kismantoro	1	128	34	4
19	Purwantoro	1	108	22	5
20	Bulukerto	-	-	-	-
21	Puhpelem	-	-	-	-
22	Slogohimo	-	-	-	-
23	Jatisrono	-	-	-	-
24	Jatipurno	-	-	-	-
25	Girimarto	-	-	-	-
	Wonogiri	5	923	138	7

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri/Education Authorities of Wonogiri Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table **Number of Health Facilities by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Poskesdes <i>Village Health Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	1	-	2	168	-	16
2	Paranggupito	-	-	1	51	-	8
3	Girintonro	-	-	1	67	-	6
4	Giriwoyo	-	1	2	147	2	14
5	Batuwarno	-	1	1	55	-	5
6	Karantengah	-	-	1	63	1	5
7	Tirtomoyo	-	-	2	134	1	10
8	Nguntoronadi	-	-	2	59	-	11
9	Baturetno	-	-	2	127	6	10
10	Eromoko	-	-	2	112	1	13
11	Wuryantoro	-	-	1	48	-	4
12	Manyaran	-	-	1	88	-	5
13	Selogiri	5	-	1	90	5	11
14	Wonogiri	1	3	2	119	11	12
15	Ngadirojo	1	1	1	130	6	8
16	Sidoarjo	-	1	1	86	1	11
17	Jatiroto	-	-	1	70	1	8
18	Kismantoro	-	-	1	49	-	7
19	Purwantoro	-	1	2	70	1	13
20	Bulukerto	-	1	1	51	3	8
21	Puhpelem	-	1	1	30	-	5
22	Slogohimo	1	-	1	85	2	12
23	Jatisrono	-	1	2	79	3	12
24	Jatipurno	-	-	1	66	1	9
25	Girimarto	-	1	1	110	1	7
	Wonogiri	9	12	34	2 154	46	230

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/Health Office of Wonogiri Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table *Number of Health Personnel by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017*

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Sub Districts	Dokter Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pracimantoro	3	10	28	4	15
2	Paranggupito	-	4	8	-	7
3	Girintontro	1	4	7	1	8
4	Giriwoyo	2	12	17	1	11
5	Batuwarno	1	2	8	1	6
6	Karantengah	1	5	7	1	4
7	Tirtomoyo	2	7	19	-	8
8	Nguntoronadi	2	9	17	2	12
9	Baturetno	4	12	22	4	16
10	Eromoko	1	11	19	2	11
11	Wuryantoro	1	8	18	2	9
12	Manyaran	1	6	9	1	6
13	Selogiri	1	9	23	2	3
14	Wonogiri	6	13	35	4	19
15	Ngadirojo	1	9	26	1	3
16	Sidoharjo	-	5	13	1	8
17	Jatiroto	-	10	17	1	7
18	Kismantoro	-	7	10	1	3
19	Purwanto	2	21	27	3	13
20	Bulukerto	1	7	12	1	6
21	Puhpelem	1	7	7	1	5
22	Slogohimo	2	10	20	1	3
23	Jatisrono	4	14	26	1	9
24	Jatipurno	1	5	13	1	5
25	Girimarto	1	3	17	1	4
	Wonogiri	39	210	425	38	201

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/Health Office of Wonogiri Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Wonogiri Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	38	19
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	106	74	10
Jumlah/Total	106	112	29

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/*Health Office of Wonogiri Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Wonogiri, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Sub Districts and Type of Immunization in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pracimantoro	659	669	670	630	538
2	Parangupito	148	133	143	131	112
3	Giritontro	194	184	202	181	193
4	Giriwoyo	388	414	433	409	339
5	Batuwarno	152	145	170	147	146
6	Karangtengah	227	225	220	194	190
7	Tirtomoyo	528	546	490	508	431
8	Nguntoronadi	269	265	246	261	238
9	Baturetno	628	673	623	646	933
10	Eromoko	500	475	450	443	363
11	Wuryantoro	248	232	228	232	227
12	Manyaran	320	355	354	327	300
13	Selogiri	552	519	540	576	553
14	Wonogiri	1 015	993	958	938	932
15	Ngadirojo	645	668	650	637	625
16	Sidoarjo	496	474	443	428	390
17	Jatiroto	477	457	418	409	363
18	Kismantoro	415	415	413	429	356
19	Purwantoro	611	597	603	583	542
20	Bulukerto	362	343	342	292	283
21	Puhpelem	246	234	221	221	215
22	Slogohimo	593	627	607	581	505
23	Jatisrono	749	728	707	710	716
24	Jatipurno	469	442	459	442	407
25	Girimarto	436	436	413	408	468
	Wonogiri	11 327	11 249	11 003	10 763	10 365

SOCIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Pracimantoro	659	669	670	633	669	670	630
2 Paranggupito	139	134	142	129	133	143	131
3 Giritontro	192	169	217	185	184	202	181
4 Giriwoyo	366	392	424	386	414	433	409
5 Batuwarno	155	137	147	162	145	170	147
6 Karangtengah	226	233	221	195	225	220	194
7 Tirtomoyo	529	537	590	507	546	490	508
8 Nguntoronadi	250	248	243	266	265	246	261
9 Baturetno	637	660	657	684	673	623	646
10 Eromoko	511	473	439	444	475	450	443
11 Wuryantoro	239	233	223	232	232	228	232
12 Manyaran	349	352	359	327	355	354	327
13 Selogiri	538	491	512	585	519	540	576
14 Wonogiri	1 006	975	963	953	993	958	938
15 Ngadirojo	646	628	657	829	668	650	637
16 Sidoharjo	496	515	456	420	474	443	428
17 Jatiroto	477	446	418	408	457	418	409
18 Kismantoro	406	401	394	427	415	413	429
19 Purwantoro	601	581	614	617	597	603	583
20 Bulukerto	362	328	341	292	343	342	292
21 Puhpelem	228	223	222	224	234	221	221
22 Slogohimo	593	607	607	581	627	607	581
23 Jatisrono	769	746	950	717	728	707	710
24 Jatipurno	469	442	457	440	442	459	442
25 Girimarto	436	420	413	411	436	413	408
Wonogiri	11 279	11 040	11 336	11 054	11 249	11 003	10 763

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/*Health Office of Wonogiri Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Wonogiri Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Infeksi Akut pada saluran Pernafasan Bagian Atas / <i>Acute upper respiratory infection</i>	34 548
2. Nazopharingitis Akut / <i>Acute nasopharyngitis</i>	29 886
3. Pusing / <i>Headache</i>	27 331
4. Gangguan pada pertumbuhan gigi / <i>Disturbances in tooth eruption</i>	22 004
5. Gastritis	20 285
6. Batuk / <i>Cough</i>	18 812
7. Pemeriksaan medis umum / <i>General medical examination</i>	17 223
8. Imunisasi terhadap poliomielitis / <i>Immunization against poliomyelitis</i>	14 327
9. Mialgia	13 444
10. Influenza, virus tidak terdeteksi / <i>Influenza with other respiratori manifestations, virus not identified</i>	11 744
Wonogiri	209 604

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/Health Office of Wonogiri Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	658	31	-	4
2	Paranggupito	165	9	-	-
3	Giritontro	203	8	-	-
4	Giriwoyo	314	37	-	-
5	Batuwarno	154	6	-	-
6	Karangtengah	258	5	-	1
7	Tirtomoyo	556	40	-	1
8	Nguntoronadi	270	22	-	-
9	Baturetno	491	14	-	-
10	Eromoko	446	12	-	-
11	Wuryantoro	246	16	-	-
12	Manyaran	359	28	1	1
13	Selogiri	506	10	-	1
14	Wonogiri	899	32	-	4
15	Ngadirojo	661	28	-	1
16	Sidoharjo	450	26	-	3
17	Jatiroto	435	9	-	-
18	Kismantoro	401	9	-	-
19	Purwantoro	640	34	-	1
20	Bulukerto	327	13	-	-
21	Puhpelem	224	26	-	-
22	Slogohimo	544	23	-	-
23	Jatisrono	774	12	-	3
24	Jatipurno	374	7	-	-
25	Girimarto	446	22	-	-
	Wonogiri	10 801	479	1	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/Health Office of Wonogiri Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Wonogiri Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	13 026	13 026	12 064	1 133	13 026
2014	13 464	13 464	12 464	782	13 341
2015	13 026	13 026	12 064	856	13 026
2016	12 575	12 575	11 575	924	11 573
2017	12 275	12 275	11 175	958	12 275

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/Health Office of Wonogiri Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro	-	-	-
2	Paranggupito	-	-	-
3	Giritontro	-	-	-
4	Giriwoyo	-	-	-
5	Batuwarno	-	-	-
6	Karantengah	-	-	-
7	Tirtomoyo	-	-	-
8	Nguntoronadi	-	-	-
9	Baturetno	-	-	-
10	Eromoko	-	-	-
11	Wuryantoro	-	-	-
12	Manyaran	-	-	-
13	Selogiri	-	-	-
14	Wonogiri	-	100	-
15	Ngadirojo	-	-	-
16	Sidoharjo	-	-	-
17	Jatiroto	-	-	-
18	Kismantoro	-	-	-
19	Purwantoro	-	-	-
20	Bulukerto	-	-	-
21	Puhpelem	-	-	-
22	Slogohimo	-	-	-
23	Jatisrono	-	-	-
24	Jatipurno	-	-	-
25	Girimarto	-	-	-
	Wonogiri	-	100	-

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/Department of Population Control and Family Planning and Women Empowerment and Child Protection

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017

Kecamatan Sub Districts		HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Pracimantoro	4	-	-	738	40	-
2	Paranggupito	2	-	-	32	57	-
3	Giritontro	4	-	-	32	7	-
4	Giriwoyo	17	-	1	483	20	-
5	Batuwarno	3	-	-	57	3	-
6	Karantengah	4	-	-	59	6	-
7	Tirtomoyo	35	-	1	778	18	-
8	Nguntoronadi	20	-	-	209	10	-
9	Baturetno	10	-	-	38	22	-
10	Eromoko	5	-	-	268	18	-
11	Wuryantoro	10	-	-	297	9	-
12	Manyaran	7	-	-	522	10	-
13	Selogiri	14	-	-	290	27	-
14	Wonogiri	32	-	2	1 440	390	-
15	Ngadirojo	23	-	1	633	22	-
16	Sidoarjo	7	-	-	61	16	-
17	Jatiroto	32	-	-	562	12	-
18	Kismantoro	7	-	-	106	24	-
19	Purwantoro	23	-	-	16	36	-
20	Bulukerto	13	-	-	113	9	-
21	Puhpelem	6	-	-	131	12	-
22	Slogohimo	14	-	2	241	103	-
23	Jatisrono	45	-	2	150	25	-
24	Jatipurno	16	-	-	245	13	-
25	Girimarto	31	-	-	172	12	-
Wonogiri		384	-	9	7 673	921	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/Health Office of Wonogiri Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)		(2)	(3)
1	Pracimantoro	3	18
2	Paranggupito	1	8
3	Giritontro	1	7
4	Giriwoyo	2	16
5	Batuwarno	1	8
6	Karangtengah	1	5
7	Tirtomoyo	2	14
8	Nguntoronadi	2	11
9	Baturetno	3	13
10	Eromoko	2	15
11	Wuryantoro	2	8
12	Manyaran	1	7
13	Selogiri	5	11
14	Wonogiri	5	15
15	Ngadirojo	1	11
16	Sidoarjo	1	12
17	Jatiroto	1	15
18	Kismantoro	1	10
19	Purwantoro	2	15
20	Bulukerto	1	10
21	Puhpelem	1	6
22	Slogohimo	1	17
23	Jatisrono	4	17
24	Jatipurno	1	11
25	Girimarto	1	14
Wonogiri		46	294

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/Department of Population Control and Family Planning and Women Empowerment and Child Protection

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub Districts in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pracimantoro	11 008	534	182	2	55
2	Paranggupito	2 949	40	16	-	22
3	Giritontro	3 045	83	59	4	18
4	Giriwoyo	6 137	323	268	8	150
5	Batuwarno	2 802	200	107	3	18
6	Karangtengah	4 555	668	65	-	14
7	Tirtomoyo	9 795	785	275	8	105
8	Nguntoronadi	3 726	258	144	3	118
9	Baturetno	7 237	460	285	14	115
10	Eromoko	7 292	520	290	9	73
11	Wuryantoro	4 034	360	114	6	53
12	Manyaran	5 504	253	112	34	110
13	Selogiri	7 159	404	323	3	157
14	Wonogiri	13 654	1 284	680	22	601
15	Ngadirojo	10 622	594	434	4	132
16	Sidoarjo	7 301	471	267	3	73
17	Jatiroto	7 772	197	240	9	123
18	Kismantoro	6 671	798	189	45	147
19	Purwantoro	9 331	1 101	347	36	121
20	Bulukerto	6 540	271	205	22	82
21	Puhpelem	4 593	735	216	-	191
22	Slogohimo	9 103	879	279	7	137
23	Jatisrono	10 712	727	196	36	51
24	Jatipurno	7 103	355	63	9	29
25	Girimarto	8 826	517	163	2	90
	Wonogiri	177 471	12 817	5 519	289	2 785

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pracimantoro	161	6 407	1 132	8 473
2	Paranggupito	307	1 568	459	2 412
3	Giritontro	76	1 619	255	2 114
4	Giriwoyo	187	3 024	759	4 719
5	Batuwarno	107	1 301	455	2 191
6	Karangtengah	464	1 660	685	3 556
7	Tirtomoyo	1 038	4 412	1 213	7 836
8	Nguntoronadi	113	1 259	569	2 464
9	Baturetno	345	2 924	995	5 138
10	Eromoko	334	3 449	755	5 430
11	Wuryantoro	114	2 021	406	3 074
12	Manyaran	236	2 533	535	3 813
13	Selogiri	155	2 738	835	4 615
14	Wonogiri	247	4 163	1 566	8 563
15	Ngadirojo	180	4 592	1 883	7 819
16	Sidoharjo	188	3 516	790	5 308
17	Jatiroto	493	3 853	1 069	5 984
18	Kismantoro	390	3 399	551	5 519
19	Purwantoro	323	3 378	1 118	6 424
20	Bulukerto	147	3 313	1 104	5 144
21	Puhpelem	212	2 048	364	3 766
22	Slogohimo	644	3 604	1 351	6 901
23	Jatisrono	210	4 716	1 512	7 448
24	Jatipurno	477	2 765	678	4 376
25	Girimarto	1 816	3 070	850	6 508
Wonogiri		8 964	77 332	21 889	129 595

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/Department of Population Control and Family Planning and Women Empowerment and Child Protection

Tabel 4.2.12 Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Sub Districts and Birth Attendant in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non- Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	60	5	65	92.31
2	Paranggupito	19	2	21	90.48
3	Giritontro	21	2	23	91.30
4	Giriwoyo	43	4	47	91.49
5	Batuwarno	18	-	18	100.00
6	Karangtengah	20	1	21	95.24
7	Tirtomoyo	36	4	40	90.00
8	Nguntoronadi	42	5	47	89.36
9	Baturetno	58	15	73	79.45
10	Eromoko	44	5	49	89.80
11	Wuryantoro	38	6	44	86.36
12	Manyaran	23	3	26	88.46
13	Selogiri	38	4	42	90.48
14	Wonogiri	77	12	89	86.52
15	Ngadirojo	31	5	36	86.11
16	Sidoarjo	27	-	27	100.00
17	Jatiroto	35	4	39	89.74
18	Kismantoro	21	-	21	100.00
19	Purwantoro	66	8	74	89.19
20	Bulukerto	27	1	28	96.43
21	Puhpelem	21	-	21	100.00
22	Slogohimo	36	2	38	94.74
23	Jatisrono	54	8	62	87.10
24	Jatipurno	25	3	28	89.29
25	Girimarto	26	7	33	78.79
	Wonogiri	906	106	1 012	89.53

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri/Health Office of Wonogiri Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wonogiri, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	67 712	423	197	-	2	1
2	Paranggupito	18 820	50	112	-	-	3
3	Giritontro	21 453	245	315	-	-	-
4	Giriwoyo	39 749	156	1 734	1	94	-
5	Batuwarno	18 761	144	159	3	-	3
6	Karangtengah	24 393	3	2	-	-	-
7	Tirtomoyo	55 361	299	475	1	1	1
8	Nguntoronadi	25 263	332	572	5	-	-
9	Baturetno	46 839	466	2 188	2	-	-
10	Eromoko	44 204	1 631	164	-	2	1
11	Wuryantoro	27 044	673	281	6	15	-
12	Manyaran	36 924	186	374	3	456	1
13	Selogiri	47 627	521	252	3	3	-
14	Wonogiri	81 879	3 086	2 485	12	94	4
15	Ngadirojo	61 118	472	790	-	55	5
16	Sidoarjo	44 650	281	269	-	27	1
17	Jatiroto	43 109	109	57	-	34	-
18	Kismantoro	41 122	143	9	1	7	2
19	Purwantoro	57 981	488	53	2	8	1
20	Bulukerto	35 679	473	12	-	-	-
21	Puhpelem	21 341	511	19	-	5	1
22	Slogohimo	54 141	578	71	7	390	4
23	Jatisrono	65 528	823	230	2	101	19
24	Jatipurno	40 414	69	25	6	28	2
25	Girimarto	48 906	932	106	-	334	7
	Wonogiri	1 070 018	13 094	10 951	54	1 656	56

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri/Department of Population and Civil Registration of Wonogiri Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Musholla	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	99	34	6	-	-	-
2	Paranggupito	86	3	-	2	-	-
3	Giritontro	96	10	4	1	-	-
4	Giriwoyo	96	152	2	6	2	-
5	Batuwarno	48	41	1	1	-	-
6	Karantengah	52	8	-	-	-	-
7	Tirtomoyo	117	104	4	1	-	-
8	Nguntoronadi	106	45	8	3	-	-
9	Baturetno	94	80	2	9	-	-
10	Eromoko	119	31	13	1	-	-
11	Wuryantoro	87	40	10	2	-	1
12	Manyanan	95	45	3	2	-	9
13	Selogiri	115	68	5	1	-	-
14	Wonogiri	114	65	19	2	3	1
15	Ngadirojo	109	91	7	7	-	1
16	Sidoarjo	107	34	2	3	-	-
17	Jatiroto	66	68	2	1	-	-
18	Kismantoro	85	120	3	1	-	-
19	Purwantoro	115	69	-	4	-	-
20	Bulukerto	75	20	2	1	-	-
21	Puhpelem	49	85	5	1	-	-
22	Slogohimo	88	95	8	-	-	3
23	Jatisrono	108	76	9	1	-	1
24	Jatipurno	121	15	2	-	-	1
25	Girimarto	121	17	5	3	-	1
	Wonogiri	2 368	1 416	122	53	5	18

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri/Religion Office of Wonogiri Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Wonogiri, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by Sub Districts Police Office in Wonogiri Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro	7	3	8
2	Paranggupito	1	-	1
3	Giritontro	3	1	2
4	Giriwoyo	5	3	6
5	Batuwarno	-	-	1
6	Karangtengah	1	1	3
7	Tirtomoyo	6	4	5
8	Nguntoronadi	3	3	6
9	Baturetno	11	10	14
10	Eromoko	7	1	2
11	Wuryantoro	3	5	7
12	Manyaran	4	3	6
13	Selogiri	12	16	21
14	Wonogiri	56	58	66
15	Ngadirojo	8	14	17
16	Sidoarjo	8	3	13
17	Jatiroto	2	3	3
18	Kismantoro	4	8	4
19	Purwantoro	1	5	9
20	Bulukerto	2	0	1
21	Puhpelem	1	1	3
22	Slogohimo	9	6	13
23	Jatisrono	15	14	2
24	Jatipurno	3	6	-
25	Girimarto	8	6	5
Wonogiri		180	174	218

Sumber/Source: Kepolisian Resort Wonogiri/Wonogiri Regency Police Department

Tabel 4.4.2 Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Wonogiri, 2015–2017
Table Number of Crime Cleared by Sub Districts Police Office in Wonogiri Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro	6	-	6
2	Paranggupito	1	2	2
3	Giritontro	5	1	1
4	Giriwoyo	5	4	2
5	Batuwarno	-	3	1
6	Karantengah	1	6	6
7	Tirtomoyo	5	5	7
8	Nguntoronadi	4	-	3
9	Baturetno	12	18	10
10	Eromoko	2	3	3
11	Wuryantoro	2	4	4
12	Manyaran	3	-	7
13	Selogiri	16	14	15
14	Wonogiri	44	37	41
15	Ngadirojo	5	12	13
16	Sidoarjo	9	12	5
17	Jatiroto	1	-	1
18	Kismantoro	4	2	3
19	Purwantoro	2	4	4
20	Bulukerto	-	2	1
21	Puhpelem	1	1	1
22	Slogohimo	4	6	8
23	Jatisrono	12	2	-
24	Jatipurno	2	2	5
25	Girimarto	2	3	9
Wonogiri		148	143	158

Sumber/Source: Kepolisian Resort Wonogiri/Wonogiri Regency Police Department

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Households by Sub Districts and Household Classification in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pra Sejahtera Pre- <i>prosperous</i> Family	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	2 436	14 032	5 099	-	-	21 567
2	Paranggupito	1 139	3 966	1 227	-	-	6 332
3	Giritontro	1 401	3 818	1 711	-	-	6 930
4	Giriwoyo	2 113	8 304	2 947	-	-	13 364
5	Batuwarno	420	2 672	2 891	-	-	5 983
6	Karantengah	1 342	4 929	1 341	-	-	7 612
7	Tirtomoyo	2 277	10 657	3 787	-	-	16 721
8	Nguntoronadi	791	5 442	1 753	-	-	7 986
9	Baturetno	2 022	8 738	4 161	-	-	14 921
10	Eromoko	1 553	9 964	3 291	-	-	14 808
11	Wuryantoro	679	4 817	3 263	-	-	8 759
12	Manyaran	1 776	6 657	3 456	-	-	11 889
13	Selogiri	1 138	9 188	3 342	-	-	13 668
14	Wonogiri	1 486	16 738	7 030	-	-	25 254
15	Ngadirojo	1 334	12 462	5 448	-	-	19 244
16	Sidoharjo	1 059	8 559	4 217	-	-	13 835
17	Jatiroto	1 838	8 598	2 919	-	-	13 355
18	Kismantoro	5 851	4 765	1 497	-	-	12 113
19	Purwantoro	4 603	9 977	2 841	-	-	17 421
20	Bulukerto	905	6 971	2 934	-	-	10 810
21	Puhpelem	534	4 826	1 455	-	-	6 815
22	Slogohimo	1 974	10 063	4 295	-	-	16 332
23	Jatirono	2 151	12 675	4 573	-	-	19 399
24	Jatipurno	1 020	8 541	2 989	-	-	12 550
25	Girimarto	1 177	9 684	4 155	-	-	15 016
	Wonogiri	43 019	207 043	82 622	-	-	332 684

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/Department of Population Control and Family Planning and Women Empowerment and Child Protection

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Wonogiri, 2012–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Wonogiri Regency, 2012–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012 ¹⁾	221019	137,90	14,67
2013 ¹⁾	235728	132,20	14,02
2014 ¹⁾	244761	123,85	13,09
2015 ²⁾	252 903	122,98	12,98
2016 ²⁾	275 507	124,83	13,12
2017 ²⁾	284 710	123,00	12,90

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Keterangan/Note: 1) September/September 2) Maret/ March

Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Wonogiri, 2017

Luas padi yang berhasil dipanen pada tahun 2017 sebesar 78 ribu ha yang terdiri dari 62 ribu ha padi sawah dan 16 ribu ha padi ladang. Untuk komoditi palawija, luas panen jagung 45 ribu ha dan ketela pohon sebesar 47 ribu ha.

78 ribu ha

45 ribu ha



79 ribu kuintal



222 ribu kuintal



78 ribu kuintal

Produksi hortikultura terbesar di Wonogiri antara cabai, mangga dan kacang mete. Produksi cabai sebesar 79 ribu kuintal terdiri dari 39 ribu kuintal cabai besar dan 39 ribu kuintal cabai rawit. Produksi mangga sebesar 222 ribu kuintal dan kacang mete sebesar 78 ribu kuintal.

Di sektor peternakan, populasi kambing sebesar 431 ribu ekor sedangkan sapi potong sebanyak 159 ribu ekor. Selain itu pada sektor ini komoditas yang menonjol selain sapi adalah peternakan ayam, baik ayam potong, ayam petelur maupun ayam kampung. Sektor perikanan yang paling menonjol adalah perikanan tangkap dengan produksi yang sangat besar yaitu 3.219 ton.

6.152 ribu ekor



159 ribu ekor



3.219 ton



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet (karet), kelapa, kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.

15. Data Statistik Kehutanan sebagian

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*

15. *Most of forestry statistics are*

AGRICULTURE

besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.

secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

17. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

18. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam

18. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,

kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Protection Forest and Production Forest.

19. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
19. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
20. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
20. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
22. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan
22. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

AGRICULTURE

wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

23. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
23. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
24. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
24. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
25. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
25. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
26. Data statistik perikanan merupakan
26. *Fishery Statistics are secondary*

data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

27. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

27. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

28. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

28. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Penggunaan lahan di Wonogiri, khususnya pada luas lahan pertanian bukan sawah menurut penggunaannya meliputi, tegal/kebun dan lahan sementara tidak diusahakan. Penggunaan luas lahan pertanian bukan sawah terbesar adalah untuk tegal/kebun sebesar 88.178 ha, sedangkan penggunaan luas lahan pertanian bukan sawah yang terkecil adalah lahan sementara tidak diusahakan sebesar 167 ha.

Hortikultura

Pada tahun 2017 jumlah produksi hortikultura terbesar adalah cabai rawit. Produksinya mencapai 39.188 kuintal. Dari beberapa kecamatan penghasil cabai rawit, produksi terbanyak terdapat di Kecamatan Karangtengah.

Perkebunan

Selama tahun 2017, kelapa dalam merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi kelapa dalam selama 2017 ini mencapai 78.580 kuintal. Sedangkan produksi komoditas lainnya seperti jambu mete mencapai 77.654,33 kuintal.

Food Crops

Land use areas in Wonogiri were utilized for large of non rice field farming by utilization dry field/garden, and temporarily fallow land. Large of non rice field farming by utilization, dry field/garden that was 88,178 ha. While the smallest part of land was used for temporarily unused that is 167 ha.

Horticulture

In 2017 the largest amount of horticultural production is cayenne. Its production reached 39,188 quintals. The largest production of cayenne was in Karangtengah Subdistrict.

Estate Crops

During 2017, coconut has shown significant production compared to other estate commodities. Productions of coconut were 78,580 quintal. While other commodities such as cashew was 77,654.33 quintal.

Peternakan

Secara umum, populasi ternak 2017 di Kabupaten Wonogiri didominasi oleh kambing yaitu sebanyak 431.732 ekor. Sedangkan populasi unggas terbanyak adalah ayam pedaging yaitu sebanyak 6.152.555 ekor.

Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 sebesar 3.116,65 ton untuk perairan umum dan 103 ton untuk perikanan laut.

Kehutanan

Produksi kayu hutan pada tahun 2017 di Kabupaten Wonogiri didominasi oleh kayu bulat yaitu sebesar 19.374,34 m³.

Livestock

In general, the livestock population in Wonogiri Regency in 2017 is dominated by goat reached 431,732 heads. While the largest poultry population is broiler reached 6,152,555heads.

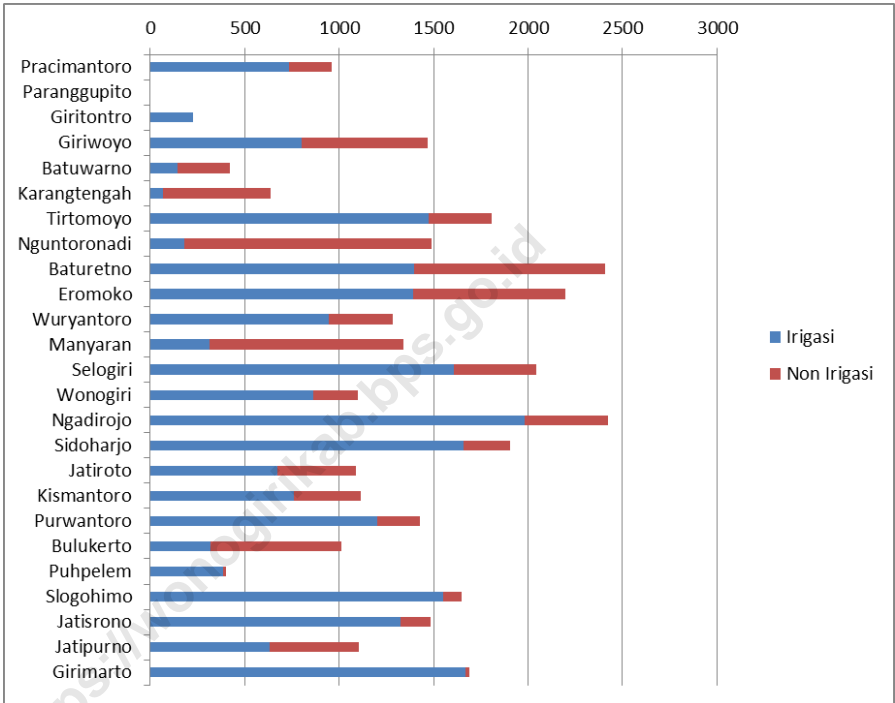
Fishery

The number of production fish capture in 2017 was 3,116.65 tons for inland water and 103 tons for marine fisheries.

Forestry

Timber production in 2017 in Wonogiri Regency is dominated by logs reached 19,374.34 m³.

Gambar 6 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017
Picture Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Wonogiri Regency (ha), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Wonogiri Regency (ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro	733	228	961
2	Paranggupito	-	-	-
3	Giritontro	225	-	225
4	Giriwoyo	800	666	1 466
5	Batuwarno	145	279	424
6	Karangtengah	68	567	635
7	Tirtomoyo	1 476	330	1 806
8	Nguntoronadi	180	1 308	1 488
9	Baturetno	1 397	1 010	2 407
10	Eromoko	1 393	803	2 196
11	Wuryantoro	944	340	1 284
12	Manyanan	315	1 025	1 340
13	Selogiri	1 609	436	2 045
14	Wonogiri	861	239	1 100
15	Ngadirojo	1 983	442	2 425
16	Sidoharjo	1 660	245	1 905
17	Jatiroto	673	415	1 088
18	Kismantoro	760	355	1 115
19	Purwantoro	1 204	222	1 426
20	Bulukerto	321	691	1 012
21	Puhpelem	384	15	399
22	Slogohimo	1 550	100	1 650
23	Jatisrono	1 324	160	1 484
24	Jatipurno	631	474	1 105
25	Girimarto	1 670	21	1 691
	Wonogiri	22 306	10 371	32 677

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/*Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Wonogiri Regency (ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro	9 484	-	-
2	Paranggupito	5 726	-	-
3	Giritontro	4 171	-	-
4	Giriwoyo	7 576	-	-
5	Batuwarno	3 780	-	-
6	Karantengah	4 401	-	-
7	Tirtomoyo	4 258	-	-
8	Nguntoronadi	2 303	-	-
9	Baturetno	2 842	-	-
10	Eromoko	5 690	-	-
11	Wuryantoro	2 977	-	-
12	Manyaran	3 519	-	-
13	Selogiri	1 431	-	-
14	Wonogiri	2 482	-	-
15	Ngadirojo	5 753	-	-
16	Sidoarjo	2 039	-	-
17	Jatiroto	3 142	-	-
18	Kismantoro	1 256	-	-
19	Purwantoro	2 841	-	167
20	Bulukerto	1 274	-	-
21	Puhpelem	2 229	-	-
22	Slogohimo	2 184	-	-
23	Jatisrono	2 733	-	-
24	Jatipurno	1 811	-	-
25	Girimarto	2 276	-	-
	Wonogiri	88 178	-	167

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Wonogiri Regency (ha), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Pracimantoro	1 380,0	3 905,0
2	Paranggupito	-	2 138,0
3	Giritontro	428,9	1 510,0
4	Giriwoyo	3 006,5	3 154,0
5	Batuwarno	939,0	806,0
6	Karantengah	1 728,4	919,0
7	Tirtomoyo	4 090,3	274,0
8	Nguntoronadi	1 894,8	365,0
9	Baturetno	3 103,0	15,0
10	Eromoko	3 701,6	2 223,0
11	Wuryantoro	2 385,2	292,0
12	Manyaran	2 583,3	349,0
13	Selogiri	4 325,7	-
14	Wonogiri	1 371,4	200,0
15	Ngadirojo	4 538,8	-
16	Sidoarjo	3 928,8	257,0
17	Jatiroto	1 509,9	-
18	Kismantoro	1 626,5	216,0
19	Purwantoro	2 842,2	-
20	Bulukerto	2 224,7	-
21	Puhpelem	3 635,3	-
22	Slogohimo	3 135,5	-
23	Jatisrono	1 887,2	-
24	Jatipurno	4 268,9	-
25	Girimarto	1 112,7	-
	Wonogiri	61 648,6	16 623,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (ha), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Wonogiri Regency (ha), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mung- bean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	8 128,4	829,5	3 379,0	-	6 566,0	-
2	Paranggupito	1 288,0	-	2 363,0	-	2 482,0	-
3	Giritontro	1 762,1	210,9	1 660,0	-	2 170,0	-
4	Giriwoyo	5 695,4	666,5	4 535,0	-	3 412,0	-
5	Batuwarno	2 453,7	269,0	198,0	12,0	1 349,0	13,0
6	Karantengah	984,0	27,0	118,7	-	2 329,0	7,0
7	Tirtomoyo	1 405,7	644,7	136,0	-	3 293,0	-
8	Nguntoronadi	1 550,7	56,1	947,8	-	181,0	-
9	Baturetno	2 107,4	969,1	380,7	-	761,0	-
10	Eromoko	2 986,3	14,5	1 484,2	25,4	1 302,0	-
11	Wuryantoro	909,0	808,0	555,0	-	1 146,0	-
12	Manyaran	442,1	518,1	2 237,2	-	2 483,0	-
13	Selogiri	354,7	72,9	285,1	67,3	112,0	-
14	Wonogiri	1 250,0	-	1 722,1	-	2 350,0	10,0
15	Ngadirojo	4 260,0	-	4 639,0	-	3 828,0	-
16	Sidoharjo	572,4	93,6	1 396,0	4,7	962,0	-
17	Jatiroto	2 479,8	9,3	1 001,8	-	2 836,0	-
18	Kismantoro	1 132,9	418,0	103,0	-	1 041,0	-
19	Purwantoro	725,9	233,4	178,5	25,0	805,0	-
20	Bulukerto	109,5	-	0,9	-	296,0	16,8
21	Puhpelem	782,6	9,3	46,2	-	1 000,0	1,9
22	Slogohimo	1 107,0	20,0	537,0	-	1 921,0	-
23	Jatisrono	844,0	-	9,3	-	1 495,0	-
24	Jatipurno	1 002,8	-	717,3	-	1 562,0	-
25	Girimarto	196,4	-	2,0	-	1 247,0	-
	Wonogiri	44 531,0	5 869,8	28 632,7	134,3	46 929,0	48,7

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Wonogiri(ha), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chilli	Cabai Rawit Cayenne	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Wortel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pracimantoro	-	16	138	-	-	-
2	Paranggupito	-	2	-	-	-	-
3	Giritontro	-	2	5	-	1	-
4	Giriwoyo	30	24	14	-	-	-
5	Batuwarno	3	8	14	-	3	-
6	Karangtengah	31	56	43	-	21	-
7	Tirtomoyo	-	1	6	-	-	-
8	Nguntoronadi	-	7	2	-	1	-
9	Baturetno	2	13	17	-	-	-
10	Eromoko	16	11	22	-	18	-
11	Wuryantoro	8	8	7	-	-	-
12	Manyaran	-	3	13	-	-	-
13	Selogiri	1	15	4	-	-	-
14	Wonogiri	-	4	6	-	1	-
15	Ngadirojo	-	1	15	-	5	-
16	Sidoarjo	-	4	10	-	-	-
17	Jatiroto	-	5	9	-	-	-
18	Kismantoro	-	189	16	-	-	-
19	Purwantoro	-	-	36	-	-	-
20	Bulukerto	5	-	8	-	16	19
21	Puhpelem	-	5	8	-	-	1
22	Slogohimo	23	32	31	-	9	22
23	Jatisrono	1	-	23	-	-	10
24	Jatipurno	2	5	9	-	-	1
25	Girimarto	7	14	9	3	42	8
	Wonogiri	129	425	465	3	67	100
							52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Merah <i>Red Bean</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>	<i>Terong</i> <i>Eggplant</i>	<i>Buncis</i> <i>Snaps</i>	Ketimun Cucumber
	(1)	(9)	(10)	(11)	(11)	(12)	(13)
1	Pracimantoro	-	-	-	-	-	-
2	Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3	Giritontro	-	6	-	3	-	2
4	Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5	Batuwarno	4	5	4	8	-	3
6	Karangtengah	11	21	17	25	-	5
7	Tirtomoyo	-	7	1	5	-	3
8	Nguntoronadi	-	1	1	1	-	-
9	Baturetno	-	4	5	7	-	8
10	Eromoko	-	16	11	11	-	8
11	Wuryantoro	-	4	-	-	-	-
12	Manyarani	-	4	4	4	-	3
13	Selogiri	-	1	-	2	-	-
14	Wonogiri	-	8	1	2	-	-
15	Ngadirojo	1	24	6	8	-	1
16	Sidoharjo	-	13	12	15	1	10
17	Jatiroto	-	5	2	1	-	-
18	Kismantoro	-	7	-	-	5	-
19	Purwantoro	-	2	-	-	-	-
20	Bulukerto	-	2	1	2	10	-
21	Puhpelem	-	11	1	1	8	-
22	Slogohimo	-	11	6	12	8	6
23	Jatisrono	-	18	-	-	-	3
24	Jatipurno	-	6	-	-	4	-
25	Girimarto	-	6	4	2	14	1
	Wonogiri	16	182	76	109	50	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

	Kecamatan Subdistrict	Kangkung Kangkong	Bayam Spinach	Bawang Putih Garlic	Jamur Mush room	Bawang Daun Welch Onion
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Pracimantoro	-	-	-	0,81	-
2	Paranggupito	-	1	-	0,00	-
3	Giritontro	1	-	-	0,00	-
4	Giriwoyo	-	-	-	0,00	-
5	Batuwarno	4	4	1	0,50	2
6	Karangtengah	6	9	-	0,00	-
7	Tirtomoyo	8	8	-	0,15	-
8	Nguntoronadi	2	2	-	0,00	-
9	Baturetno	7	8	-	0,00	-
10	Eromoko	17	9	-	0,00	-
11	Wuryantoro	-	1	-	0,00	-
12	Manyanan	11	10	-	0,00	-
13	Selogiri	-	-	-	0,00	-
14	Wonogiri	1	3	-	0,20	-
15	Ngadirojo	8	8	-	0,45	-
16	Sidoarjo	8	8	-	0,00	-
17	Jatiroto	4	5	-	0,00	-
18	Kismantoro	-	-	-	0,00	-
19	Purwantoro	1	1	-	0,03	-
20	Bulukerto	1	2	1	0,00	5
21	Puhpelem	-	7	-	0,00	-
22	Slogohimo	8	9	-	0,90	9
23	Jatisrono	1	9	-	0,03	-
24	Jatipurno	3	11	-	0,00	-
25	Girimarto	2	2	-	0,00	23
	Wonogiri	93	117	2	3,07	39

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2017**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (quintal), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chilli	Cabai Rawit Cayenne	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Wortel Carrot
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pracimantoro	-	440	4 136	-	-	-	-
2	Paranggupito	-	105	-	-	-	-	-
3	Giritontro	-	416	450	-	-	88	-
4	Giriwoyo	3 653	7 570	4 489	-	-	-	-
5	Batuwarno	332	489	1 287	-	-	239	-
6	Karangtengah	3 657	5 107	4 816	-	-	1 631	-
7	Tirtomoyo	-	184	690	-	-	-	-
8	Nguntoronadi	-	491	240	-	-	64	-
9	Baturetno	224	1 503	1 805	-	-	-	-
10	Eromoko	2 240	1 423	1 635	-	-	1 348	-
11	Wuryantoro	1 093	701	699	-	-	-	-
12	Manyaran	-	197	620	-	-	-	-
13	Selogiri	85	1 409	325	-	-	-	-
14	Wonogiri	-	666	680	-	-	76	-
15	Ngadirojo	-	100	1 767	-	-	411	-
16	Sidoarjo	-	616	888	-	-	-	-
17	Jatiroto	-	641	958	-	-	-	-
18	Kismantoro	-	11 238	1 767	-	-	-	-
19	Purwantoro	-	-	2 780	-	-	-	-
20	Bulukerto	498	-	579	-	1 886	880	2 224
21	Puhpelem	-	486	740	-	-	110	-
22	Slogohimo	2 329	3 394	2 867	-	1 003	1 885	859
23	Jatisrono	139	-	3 036	-	-	1 182	-
24	Jatipurno	260	444	832	-	-	76	-
25	Girimarto	875	1 162	1 102	450	6 592	640	3 060
	Wonogiri	15 385	38 782	39 188	450	9 481	8 630	6 143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Merah <i>Red Beans</i>	Kacang Panjang	Tomat <i>Tomato</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Buncis Bean	Ketimun <i>Cucumber</i>
	(1)	(9)	(10)	(11)	(11)	(12)	(13)
1	Pracimantoro	-	-	-	-	-	-
2	Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3	Giritontro	-	631	-	529	-	409
4	Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5	Batuwarno	68	627	354	736	-	589
6	Karangtengah	296	2 006	1 673	2 128	-	513
7	Tirtomoyo	-	655	80	558	-	252
8	Nguntoronadi	-	149	95	106	-	-
9	Baturetno	-	391	413	676	-	628
10	Eromoko	-	1 909	1 127	2 157	-	550
11	Wuryantoro	-	353	-	-	-	-
12	Manyaran	-	357	304	249	-	263
13	Selogiri	-	103	-	181	-	-
14	Wonogiri	-	1 337	75	218	-	-
15	Ngadirojo	75	1 827	980	1 140	-	110
16	Sidoharjo	-	908	970	1 053	3	673
17	Jatiroto	-	688	103	24	-	-
18	Kismantoro	-	710	-	-	500	-
19	Purwantoro	-	164	-	-	-	-
20	Bulukerto	-	200	181	185	1 025	-
21	Puhpelem	-	709	40	34	555	-
22	Slogohimo	-	1 297	863	1 667	1 041	937
23	Jatirono	-	1 518	-	-	-	402
24	Jatipurno	-	431	-	-	444	-
25	Girimarto	-	383	537	50	1 384	40
	Wonogiri	439	17 353	7 795	11 691	4 952	5 366

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Jamur Mushroom	Bawang Daun <i>Welsh Onion</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Pracimantoro	-	-	-	389,00	-
2	Paranggupito	-	58	-	-	-
3	Giritontro	174	-	-	-	-
4	Giriwoyo	-	-	-	-	-
5	Batuwarno	219	379	79	865,00	136
6	Karangtengah	840	434	-	-	-
7	Tirtomoyo	526	458	-	166,00	-
8	Nguntoronadi	90	120	-	-	-
9	Baturetno	457	402	-	-	-
10	Eromoko	1 056	482	-	-	-
11	Wuryantoro	-	60	-	-	-
12	Manyaran	662	557	-	-	-
13	Selogiri	-	-	-	-	-
14	Wonogiri	98	177	-	169,68	-
15	Ngadirojo	623	323	-	369,87	-
16	Sidoharjo	555	667	-	-	-
17	Jatiroto	431	409	-	-	-
18	Kismantoro	-	-	-	-	-
19	Purwantoro	200	60	-	81,55	-
20	Bulukerto	139	78	82	-	367
21	Puhpelem	-	397	-	-	-
22	Slogohimo	840	729	-	1 460,20	537
23	Jatisrono	75	545	-	46,65	-
24	Jatipurno	72	694	-	-	-
25	Girimarto	135	120	-	-	1 708
	Wonogiri	7 192	7 149	161	3 547,95	2 748

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/*Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2017
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Wonogiri Regency (quintal), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Besar	Jeruk Siam/Kepron	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	14 735	10	595	112	13 122	2 328
2	Paranggupito	1 399	-	152	72	9 138	5 937
3	Girintontro	761	-	1 226	-	9 937	1 136
4	Giriwoyo	940	-	32	-	2 222	1 365
5	Batuwarno	7 614	4 835	-	180	45 050	1 549
6	Karantengah	2 730	6 137	5 368	825	55 760	314
7	Tirtomoyo	6 939	1 240	5	33	3 613	714
8	Nguntoronadi	5 800	15	3	6	1 140	362
9	Baturetno	421	-	41	-	4 277	581
10	Eromoko	22 900	401	880	1 213	15 600	2 355
11	Wuryantoro	385	-	15	-	4 280	304
12	Manyaran	8 700	35	35	-	3 690	3 255
13	Selogiri	19 570	245	-	10	1 836	2 554
14	Wonogiri	17 443	350	134	2	4 550	843
15	Ngadirojo	41 319	14 164	429	495	19 253	4 112
16	Sidoarjo	2 420	700	30	152	5 054	434
17	Jatiroto	1 134	-	-	-	300	506
18	Kismantoro	22 122	1 211	237	35	1 228	132
19	Purwantoro	7 518	348	6	13	2 208	310
20	Bulukerto	7 153	683	77	57	17 993	1 357
21	Puhpelem	7 215	4 056	4	25	10 092	2 463
22	Slogohimo	6 500	5 005	7	113	3 472	464
23	Jatisrono	15 275	1 835	14	9	20 802	2 047
24	Jatipurno	-	134	155	-	16 900	435
25	Girimarto	628	509	37	25	1 077	1 204
	Wonogiri	221 621	41 913	9 482	3 377	272 594	37 061

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Nanas <i>Pine- apple</i>	Manggis	Jambu air	Jambu Biji	Rambutan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Pracimantoro	-	-	-	376	52
2	Paranggupito	3	-	101	157	77
3	Giritontro	1	-	9	-	-
4	Giriwoyo	-	-	24	211	-
5	Batuwarno	14	-	2 486	1 563	5 530
6	Karangtengah	53	3 805	64	1 356	2 773
7	Tirtomoyo	21	-	74	108	3 770
8	Nguntoronadi	6	-	7	210	140
9	Baturetno	17	-	26	53	77
10	Eromoko	33	-	392	60	880
11	Wuryantoro	3	-	47	39	4 747
12	Manyanan	54	-	51	342	1 195
13	Selogiri	-	-	99	152	378
14	Wonogiri	-	-	14	245	3 077
15	Ngadirojo	48	14	225	3 562	34 855
16	Sidoharjo	15	-	100	157	6 510
17	Jatiroto	-	-	-	11	921
18	Kismantoro	-	-	-	38	1 760
19	Purwantoro	4	-	244	1 125	3 610
20	Bulukerto	-	-	-	131	7 730
21	Puhpelem	12	19	109	294	10 155
22	Slogohimo	-	296	67	166	13 450
23	Jatisrono	-	-	21	77	10 376
24	Jatipurno	-	-	-	162	950
25	Girimarto	7	50	56	138	1 194
Wonogiri		291	4 184	4 216	10 733	114 207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan Subdistrict	Nangka/ Cempedak	Belimbing	Salak	Sawo	Sirsak
	(1)	(12)	(13)	(14)	(14)	(15)
1	Pracimantoro	5 944	115	-	789	755
2	Paranggupito	301	3	2	20	143
3	Giritontro	88	3	-	113	116
4	Giriwoyo	-	3	-	29	-
5	Batuwarno	4 679	103	-	1 051	526
6	Karantengah	12 577	356	1 239	2 019	501
7	Tirtomoyo	685	26	-	61	24
8	Nguntoronadi	873	24	-	137	100
9	Baturetno	120	64	-	140	16
10	Eromoko	21 600	440	-	409	2 270
11	Wuryantoro	48	38	-	878	100
12	Manyaran	195	251	-	1 609	2
13	Selogiri	398	77	7	68	-
14	Wonogiri	1 133	58	-	657	169
15	Ngadirojo	6 411	623	-	819	361
16	Sidoarjo	560	44	-	795	75
17	Jatiroto	107	-	-	430	12
18	Kismantoro	102	-	-	186	-
19	Purwantoro	545	54	-	83	414
20	Bulukerto	291	-	20	159	2 275
21	Puhpelem	491	88	1	35	1 103
22	Slogohimo	3 118	308	4	70	671
23	Jatisrono	2 606	7	125	-	148
24	Jatipurno	1 541	-	2	1	-
25	Girimarto	252	205	170	749	33
	Wonogiri	64 665	2 890	1 570	11 307	9 814

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sukun	Alpokad	Anggur	Markisa/Sikonyal	Duku/ Langsat/ Kokosan
	(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Pracimantoro	1 416	3	-	-	-
2	Paranggupito	139	2	-	-	-
3	Giritontro	25	2	-	-	-
4	Giriwoyo	-	-	-	-	-
5	Batuwarno	5 234	143	-	10	-
6	Karantengah	2 189	566	-	8	-
7	Tirtomoyo	1 011	55	-	2	-
8	Nguntoronadi	14	43	-	-	-
9	Baturetno	161	-	-	-	-
10	Eromoko	1 212	808	-	-	-
11	Wuryantoro	-	15	-	-	-
12	Manyarani	54	7	-	-	-
13	Selogiri	96	-	-	-	-
14	Wonogiri	60	24	-	-	-
15	Ngadirojo	5 125	24	-	146	-
16	Sidoarjo	550	80	-	-	-
17	Jatiroto	163	37	-	-	-
18	Kismantoro	94	-	-	-	-
19	Purwantoro	77	92	-	-	-
20	Bulukerto	1 097	3 694	-	-	-
21	Puhpelem	610	5 363	-	-	-
22	Slogohimo	285	1 444	-	3	-
23	Jatisrono	114	65	-	55	-
24	Jatipurno	3	-	-	-	-
25	Girimarto	338	327	-	-	6
	Wonogiri	20 067	12 794	-	224	6

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/*Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Wonogiri Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Deres/Sugar <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	-	1 033	-	-	-	7
2	Paranggupito	-	991	154	-	-	-
3	Giritontro	-	582	-	-	-	-
4	Giriwoyo	-	677	-	-	-	-
5	Batuwarno	-	519	-	7	-	-
6	Karantengah	-	442	-	43	67	-
7	Tirtomoyo	-	555	-	20	1	6
8	Nguntoronadi	-	625	-	1	-	-
9	Baturetno	-	694	-	-	-	-
10	Eromoko	-	690	-	1	-	29
11	Wuryantoro	-	738	-	1	2	-
12	Manyaran	-	568	-	-	-	25
13	Selogiri	-	639	-	-	-	-
14	Wonogiri	-	664	-	-	-	-
15	Ngadirojo	-	478	-	-	8	249
16	Sidoarjo	-	642	-	2	-	34
17	Jatiroto	-	596	-	-	-	29
18	Kismantoro	-	624	-	16	4	-
19	Purwantoro	-	629	-	18	1	6
20	Bulukerto	-	479	-	30	-	88
21	Puhpelem	-	280	-	20	-	140
22	Slogohimo	-	611	-	29	-	68
23	Jatisrono	-	750	-	1	-	27
24	Jatipurno	-	624	-	29	8	219
25	Girimarto	-	599	-	80	-	272
	Wonogiri	-	15 729	154	298	91	1199

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh	Jambu Metete	Kapas	Tebu	Panili
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pracimantoro	-	200	38	...	-
2	Paranggupito	-	205	17	...	-
3	Giritontro	-	210	38	...	-
4	Giriwoyo	10	250	66	...	-
5	Batuwarno	132	432	70	...	-
6	Karangtengah	818	111	33	...	10
7	Tirtomoyo	223	253	16	...	-
8	Nguntoronadi	12	343	34	...	-
9	Baturetno	42	466	32	...	-
10	Eromoko	40	451	32	...	-
11	Wuryantoro	35	321	33	...	-
12	Manyaran	79	462	39	...	-
13	Selogiri	25	393	45	...	-
14	Wonogiri	8	461	39	...	-
15	Ngadirojo	48	3 438	18	...	-
16	Sidoharjo	23	2 403	19	...	-
17	Jatiroto	114	3 839	22	...	-
18	Kismantoro	185	689	30	...	-
19	Purwantoro	135	882	31	...	-
20	Bulukerto	297	411	29	...	-
21	Puhpelem	121	277	14	...	-
22	Slogohimo	404	793	31	...	-
23	Jatisrono	106	1 963	31	...	-
24	Jatipurno	574	561	29	...	4
25	Girimarto	630	818	26	...	-
	Wonogiri	4 061	20 632	812	...	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Janggalan	Melinjo	Wijen	Cabe Jamu	Jarak Pagar	Nilam	Tembakau
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Pracimantoro	12	35
2	Paranggupito	343	38
3	Giritontro	18
4	Giriwoyo	25
5	Batuwarno	19
6	Karangtengah	1
7	Tirtomoyo	15
8	Nguntoronadi	11
9	Baturetno	1,4	12
10	Eromoko	2	20
11	Wuryantoro	17
12	Manyaran	25
13	Selogiri	10
14	Wonogiri	3
15	Ngadirojo	13
16	Sidoarjo	5
17	Jatiroto	4
18	Kismantoro	3	13
19	Purwantoro	16
20	Bulukerto	1
21	Puhpelem	2
22	Slogohimo	1
23	Jatisrono	1
24	Jatipurno	6
25	Girimarto	1
	Wonogiri	361,4	312

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/*Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2017**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Wonogiri Regency (quintal), 2017

Kecamatan Subdistrict		Karet Rubber	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Deres Sugar Coconut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	-	4 000	-	-	-	-
2	Paranggupito	-	5 600	3 060	-	-	-
3	Giritontro	-	2 850	-	-	-	-
4	Giriwoyo	-	3 500	-	-	-	-
5	Batuwarno	-	3 400	-	19,5	-	-
6	Karantengah	-	2 620	-	115	200	-
7	Tirtomoyo	-	3 400	-	38,5	3	-
8	Nguntoronadi	-	3 000	-	3	-	-
9	Baturetno	-	220	-	-	-	-
10	Eromoko	-	3 000	-	3,5	-	33
11	Wuryantoro	-	3 500	-	3	5	-
12	Manyaran	-	3 200	-	-	-	42
13	Selogiri	-	3 200	-	-	-	-
14	Wonogiri	-	3 270	-	-	-	-
15	Ngadirojo	-	3 260	-	-	6	950
16	Sidoarjo	-	3 150	-	5	-	68
17	Jatiroto	-	3 490	-	-	-	-
18	Kismantoro	-	3 640	-	30	10	-
19	Purwantoro	-	3 280	-	28	3	-
20	Bulukerto	-	3 500	-	37	-	380
21	Puhpelem	-	1 500	-	38	-	150
22	Slogohimo	-	2 900	-	55	-	150
23	Jatisrono	-	2 500	-	2,3	-	80
24	Jatipurno	-	3 210	-	65	-	850
25	Girimarto	-	3 390	-	170	-	1 100
Wonogiri		-	78 580	3 060	612,8	227	3 803

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kapas <i>Cotton</i>	Tebu <i>Cane</i>	Panili <i>Vanilla</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pracimantoro	-	636	19	...	-
2	Paranggupito	-	767,25	11	...	-
3	Giritontro	-	798	20	...	-
4	Giriwoyo	-	590	50,4	...	-
5	Batuwarno	144	1 527,75	60	...	-
6	Karangtengah	1 550	209,16	16	...	7
7	Tirtomoyo	270	593,45	10	...	-
8	Nguntoronadi	10	1 234,32	20	...	-
9	Baturetno	-	2 008,8	16	...	-
10	Eromoko	23,5	1 728,06	19	...	-
11	Wuryantoro	40	883,68	19	...	-
12	Manyanan	100	1 775,5	24	...	-
13	Selogiri	7,5	1 200	25	...	-
14	Wonogiri	8	1 020	26	...	-
15	Ngadirojo	190	15 561	13	...	-
16	Sidoharjo	10	8 751,85	10	...	-
17	Jatiroto	100	13 774,25	12	...	-
18	Kismantoro	120	3 299,4	7	...	-
19	Purwantoro	250	2 648,7	16,5	...	-
20	Bulukerto	670	1 385,35	13,5	...	-
21	Puhpelem	180	897,26	14	...	-
22	Slogohimo	450	2 858,25	15,5	...	-
23	Jatisrono	120	7 261	30	...	-
24	Jatipurno	1 160	2 572,4	20	...	3
25	Girimarto	270	3 672,9	15	...	-
	Wonogiri	5673	77654,33	501,9	...	10

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Janggalan <i>Grass Jelly</i>	Melinjo	Wijen <i>Sesame</i>	Cabe Jamu	Jarak Pagar	Nilam	Tembakau <i>Tobacco</i>
	(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Pracimantoro	110	37
2	Paranggupito	4 665	-
3	Giritontro	28
4	Giriwoyo	21
5	Batuwarno	23
6	Karangtengah	13
7	Tirtomoyo	6,5
8	Nguntoronadi	15
9	Baturetno	14	29
10	Eromoko	20	24
11	Wuryantoro	28
12	Manyarani	29
13	Selogiri	10
14	Wonogiri	5
15	Ngadirojo	25
16	Sidoarjo	7
17	Jatiroto	5
18	Kismantoro	33	15
19	Purwantoro	18
20	Bulukerto	5
21	Puhpelem	1,6
22	Slogohimo	3
23	Jatisrono	-
24	Jatipurno	5
25	Girimarto	-
	Wonogiri	4842	353,1

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/*Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Wonogiri Regency (heads), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pracimantoro	3	13 213	6	-	41 810	3 978	-
2	Paranggupito	-	3 166	3	-	12 938	1 232	-
3	Giritontro	-	4 414	2	-	19 749	2 469	-
4	Giriwoyo	-	9 482	7	-	14 927	6 802	-
5	Batuwarno	7	4 412	3	-	26 044	4 913	-
6	Karantengah	-	7 037	2	-	7 111	3 576	-
7	Tirtomoyo	-	6 087	19	-	16 801	6 726	-
8	Nguntoronadi	-	4 905	7	-	11 218	3 279	-
9	Baturetno	-	6 411	3	-	10 386	8 644	-
10	Eromoko	7	13 257	7	-	32 691	11 678	-
11	Wuryantoro	-	5 403	6	-	12 871	5 394	-
12	Manyaran	-	7 492	5	-	11 446	4 855	658
13	Selogiri	-	6 447	4	-	10 934	6 465	325
14	Wonogiri	-	3 876	9	-	12 850	4 872	303
15	Ngadirojo	7	8 030	22	-	16 369	4 606	736
16	Sidoarjo	5	4 659	6	-	12 203	3 383	848
17	Jatiroto	-	4 763	7	-	15 261	4 123	328
18	Kismantoro	-	5 535	1	-	26 669	8 048	-
19	Purwantoro	-	7 611	9	-	25 556	5 542	-
20	Bulukerto	-	6 959	6	-	11 979	3 348	423
21	Puhpelem	-	5 984	-	-	15 169	5 400	-
22	Slogohimo	6	6 585	12	-	25 452	6 216	1 597
23	Jatisrono	-	4 065	9	-	15 387	3 029	3 582
24	Jatipurno	-	4 755	5	-	12 306	5 984	563
25	Girimarto	2	4 270	7	-	13 605	3 706	-
	Wonogiri	37	158 818	167	-	431 732	128 268	9 363

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ *Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Wonogiri Regency (heads), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	103 889	-	130 460	4 265
2	Paranggupito	58 101	-	-	-
3	Giritontro	140 705	492	134 670	912
4	Giriwoyo	75 492	192	310 900	1 491
5	Batuwarno	60 326	1 242	112 400	-
6	Karangtengah	80 656	-	-	-
7	Tirtomoyo	99 568	1 492	106 400	3 764
8	Nguntoronadi	65 986	192	230 400	2 128
9	Baturetno	72 238	342	118 400	1 314
10	Eromoko	189 103	2 000	514 460	6 002
11	Wuryantoro	90 872	1 000	233 900	3 007
12	Manyanan	79 073	-	140 900	756
13	Selogiri	90 340	1 000	246 400	2 030
14	Wonogiri	59 026	-	262 260	2 912
15	Ngadirojo	66 051	1 700	1 223 250	1 929
16	Sidoarjo	59 837	-	304 060	2 238
17	Jatiroto	59 642	-	115 160	-
18	Kismantoro	71 755	-	96 200	3 861
19	Purwantoro	146 061	-	97 400	1 901
20	Bulukerto	68 930	6 900	95 900	-
21	Puhpelem	100 590	39 854	-	2 158
22	Slogohimo	245 093	-	103 910	-
23	Jatisrono	53 258	-	181 960	1 042
24	Jatipurno	95 456	1 294	316 960	4 804
25	Girimarto	63 094	1 000	1 076 205	942
	Wonogiri	2 295 142	58 700	6 152 555	47 457

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri *Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017
Table *Livestock Slaughtered by Month and Kind of Livestock in Wonogiri Regency (heads), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari/ <i>January</i>	1 480	-	-	2 725	1 287	73
2	Februari/ <i>February</i>	1 497	-	-	3 162	1 283	73
3	Maret/ <i>March</i>	1 493	-	-	3 158	1 285	75
4	April/ <i>April</i>	1 492	-	-	3 268	1 279	75
5	Mei/ <i>May</i>	1 393	-	-	3 260	1 285	75
6	Juni/ <i>June</i>	1 451	-	-	3 326	1 345	75
7	Juli/ <i>July</i>	1 458	-	-	3 328	1 347	75
8	Agustus/ <i>August</i>	1 429	-	-	3 296	1 328	75
9	September/ <i>September</i>	4 376	-	-	19 342	1 465	75
10	Oktober/ <i>October</i>	1 376	-	-	3 342	1 463	75
11	November/ <i>November</i>	1 189	-	-	3 156	1 175	75
12	Desember/ <i>December</i>	1 281	-	-	3 159	1 179	76
Wonogiri		19 915	-	-	54 522	15 721	897

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/*Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.4.4 **Produksi Telur Menurut Bulan dan Jenis Unggas di Kabupaten Wonogiri (kg), 2017**
Egg Production by Month and Kind of Poultry in Wonogiri Regency (kg), 2017

	Bulan Month	Ayam Ras Layer	Ayam Buras Native	Itik Duck	Puyuh Quail
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	57 387	37 440	19 455	1 485
2	Februari/February	57 376	37 440	17 035	1 485
3	Maret/March	57 366	37 440	17 035	1 481
4	April/April	57 355	37 440	17 035	1 479
5	Mei/May	57 344	37 440	17 035	1 477
6	Juni/June	57 303	37 440	17 035	1 475
7	Juli/July	57 323	37 440	17 035	1 474
8	Agustus/August	57 312	37 440	17 035	1 472
9	September/September	57 302	37 440	17 035	1 470
10	Oktober/October	57 302	37 440	17 035	1 470
11	November/November	57 302	37 440	17 035	1 470
12	Desember/December	57 302	37 645	17 035	1 470
	Wonogiri	687 974	449 485	206 840	17 708

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ *Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.4.5 Produksi Daging Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kabupaten Wonogiri (kg), 2017
Table **Meat Production by Month and Kind of Livestock in Wonogiri Regency (kg), 2017**

	Bulan Month	Sapi Beef Cattle	Kambing Goat	Domba Sheep	Ayam Ras Layer	Ayam Buras Native
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	259 000	51 775	19 305	210 483	128 104
2	Februari/February	261 975	60 078	19 245	210 412	123 280
3	Maret/March	261 275	60 002	19 275	210 457	121 740
4	April/April	261 100	62 092	19 185	210 535	121 703
5	Mei/May	243 775	61 940	19 275	211 835	121 703
6	Juni/June	253 925	63 194	20 175	212 992	136 103
7	Juli/July	255 150	63 232	20 205	210 535	136 103
8	Agustus/August	250 075	62 624	19 920	210 535	128 103
9	September/September	765 800	367 498	21 945	210 535	128 103
10	Oktober/October	240 800	63 498	21 945	210 535	128 103
11	November/November	208 075	59 964	17 625	210 535	128 103
12	Desember/December	224 175	60 021	17 685	210 535	128 103
	Wonogiri	3 485 125	1 035 918	235 785	2 529 924	1 529 251

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.6 Perdagangan Ternak dan Unggas di Kabupaten Wonogiri (ekor), 2017
Table **Livestock and Poultry Trade in Wonogiri Regency (heads), 2017**

	Bulan Month	Sapi Beef Cattle		Kambing Goat	
		Masuk/In	Keluar/Out	Masuk/In	Keluar/Out
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	1 430	1 824	2 538	4 052
2	Februari/February	1 330	1 675	2 418	4 032
3	Maret/March	1 328	1 370	1 416	3 031
4	April/April	1 128	1 485	2 416	4 031
5	Mei/May	1 128	1 670	2 416	5 031
6	Juni/June	1 629	1 870	2 416	10 031
7	Juli/July	1 656	1 878	2 416	15 031
8	Agustus/August	1 928	2 372	12 416	18 031
9	September/September	2 928	3 372	6 416	8 031
10	Oktober/October	928	1 372	1 416	2 031
11	November/November	1 228	1 170	1 116	2 831
12	Desember/December	1 128	1 870	616	1 431
Wonogiri		17 769	21 928	38 016	77 594

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.6

	Bulan Month	Domba Sheep		Unggas Poultry	
		Masuk/In	Keluar/Out	Masuk/In	Keluar/Out
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	1 451	2 202	314 289	141 028
2	Februari/February	1 441	2 442	324 232	171 230
3	Maret/March	838	1 839	314 232	161 310
4	April/April	1 438	2 439	314 132	161 210
5	Mei/May	1 438	2 439	314 132	161 310
6	Juni/June	1 538	3 439	314 132	161 310
7	Juli/July	1 538	2 439	314 132	161 310
8	Agustus/August	2 922	6 439	314 132	161 310
9	September/September	1 538	1 439	314 132	161 310
10	Oktober/October	838	939	314 132	161 310
11	November/November	1 038	1 339	314 130	161 310
12	Desember/December	838	1 239	314 130	161 310
Wonogiri		16 856	28 634	3 779 937	1 925 258

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ *Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Wonogiri Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total		
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Pracimantoro	-	-	-	-	-	
2	Paranggupito	15	15	15	15
3	Giritontro	-	-	-	-	-	-
4	Giriwoyo	-	-	39	15	39	15
5	Batuwarno	-	-	-	-	-	-
6	Karangtengah	-	-	-	-	-	-
7	Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8	Nguntoronadi	-	-	323	319	323	319
9	Baturetno	-	-	443	456	443	456
10	Eromoko	-	-	160	165	160	165
11	Wuryantoro	-	-	318	335	318	335
12	Manyaran	-	-	-	-	-	-
13	Selogiri	-	-	-	-	-	-
14	Wonogiri	-	-	337	337	337	337
15	Ngadirojo	-	-	35	35	35	35
16	Sidoarjo	-	-	-	-	-	-
17	Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18	Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19	Purwantoro	-	-	-	-	-	-
20	Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21	Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22	Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23	Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24	Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25	Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri		15	15	1 655	1 662	1 670	1 677

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Wonogiri (ton), 2016 dan 2017
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Wonogiri Regency (ton), 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pracimantoro	-	-	-	-	-	-
2 Paranggupito	98,10	103	17,84	18,73	116,05	121,73
3 Giritontro	-	-	-	-	-	-
4 Giriwoyo	-	-	204,96	201,01	204,96	201,01
5 Batuwarno	-	-	-	-	-	-
6 Karangtengah	-	-	-	-	-	-
7 Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8 Nguntoronadi	-	-	958,26	958,33	958,26	958,33
9 Baturetno	-	-	347,37	348,90	347,37	348,90
10 Eromoko	-	-	224,62	224,65	224,62	224,65
11 Wuryantoro	-	-	809,72	810,04	809,72	810,04
12 Manyaran	-	-	-	-	-	-
13 Selogiri	-	-	-	-	-	-
14 Wonogiri	-	-	311,87	311,96	311,87	311,96
15 Ngadirojo	-	-	243,55	243,03	243,55	243,03
16 Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17 Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18 Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19 Purwantoro	-	-	-	-	-	-
20 Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21 Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22 Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23 Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24 Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25 Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	98,10	103	3 118,19	3 116,65	3 216,4	3 219,65

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ *Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Wonogiri Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro
2	Paranggupito
3	Giritontro
4	Giriwoyo
5	Batuwarno
6	Karantengah
7	Tirtomoyo
8	Nguntoronadi
9	Baturetno	...	668	...
10	Eromoko
11	Wuryantoro
12	Manyaran
13	Selogiri
14	Wonogiri	337
15	Ngadirojo
16	Sidoharjo
17	Jatiroto
18	Kismantoro
19	Purwantoro
20	Bulukerto
21	Puhpelem
22	Slogohimo
23	Jatisrono
24	Jatipurno
25	Girimarto
Wonogiri		337	668	...

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ *Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Wonogiri (ton), 2017
Table Production of Aquaculture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Wonogiri Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pracimantoro	58,05	58,05
2	Paranggupito	11,45	11,45
3	Giritontro	24,53	24,53
4	Giriwoyo	38,43	38,43
5	Batuwarno	11,45	11,45
6	Karantengah	31,07	31,07
7	Tirtomoyo	34,34	34,34
8	Nguntoronadi	18,81	18,81
9	Baturetno	35,98	35,98
10	Eromoko	11,45	11,45
11	Wuryantoro	17,99	2 013,36	2 031,35
12	Manyaran	35,98	35,98
13	Selogiri	32,71	32,71
14	Wonogiri	22,08	4 697,85	4 719,93
15	Ngadirojo	27,80	27,80
16	Sidoarjo	60,51	60,51
17	Jatiroto	35,16	35,16
18	Kismantoro	17,99	17,99
19	Purwantoro	38,43	38,43
20	Bulukerto	29,44	29,44
21	Puhpelem	18,81	18,81
22	Slogohimo	51,51	51,51
23	Jatisrono	51,51	51,51
24	Jatipurno	51,51	51,51
25	Girimarto	53,15	53,15
	Wonogiri	820,12	6 711,22	7 531,34

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri/ Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency

Tabel 5.5.5 **Produksi Benih Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017**
Table **Production of Fish Seed by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Balai Benih Ikan (BBI)		Usaha Pembenihan Rakyat (UPR)		
	Luas/Area (ha)	Produksi (ekor)/ <i>Production (heads)</i>	Luas/Area (ha)	Produksi (ekor)/ <i>Production (heads)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pracimantoro	...	1 227 536	...	549 539
2	Paranggupito	...	-	...	-
3	Giritontro	...	-	...	-
4	Giriwoyo	...	613 768	...	618 231
5	Batuwarno	...	-	...	-
6	Karantengah	...	-	...	-
7	Tirtomoyo	...	-	...	-
8	Nguntoronadi	...	-	...	480 845
9	Baturetno	...	-	...	-
10	Eromoko	...	-	...	274 770
11	Wuryantoro	...	-	...	-
12	Manyaran	...	1 432 125	...	480 845
13	Selogiri	...	-	...	686 923
14	Wonogiri	...	-	...	755 615
15	Ngadirojo	...	-	...	549 539
16	Sidoharjo	...	818 357	...	-
17	Jatiroto	...	-	...	-
18	Kismantoro	...	-	...	-
19	Purwantoro	...	-	...	755 615
20	Bulukerto	...	-	...	480 845
21	Puhpelem	...	-	...	-
22	Slogohimo	...	-	...	1 030 385
23	Jatisrono	...	-	...	206 078
24	Jatipurno	...	-	...	-
25	Girimarto	...	-	...	-
Wonogiri	...	4 091 787	...	6 869 230	

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Wonogiri *Maritime and Fishery and Livestock Office of Wonogiri Regency*

5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (hektar), 2017
Table Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Wonogiri Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pracimantoro	216,93	-	123,2	6,5	-	346,63
2 Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3 Giritontro	-	-	643,48	-	-	643,48
4 Giriwoyo	290,36	-	515,36	-	-	805,72
5 Batuwarno	319,11	-	7,10	-	-	326,21
6 Karangtengah	365,02	-	1 994,29	-	-	2 359,31
7 Tirtomoyo	849,24	-	505,20	-	-	1 354,44
8 Nguntoronadi	-	-	771,53	-	-	771,53
9 Baturetno	308,36	-	136,75	-	-	445,11
10 Eromoko	747,25	-	597,19	-	-	1 344,44
11 Wuryantoro	102,20	-	147,20	24,80	-	274,20
12 Manyaran	-	-	-	-	-	-
13 Selogiri	929,09	-	-	-	-	929,09
14 Wonogiri	394,29	-	195,73	624,87	-	1 214,89
15 Ngadirojo	120,10	-	-	-	-	120,10
16 Sidoharjo	678,24	-	72,70	19,20	-	770,14
17 Jatiroto	1 102,05	-	-	61,00	-	1 163,05
18 Kismantoro	1 372,00	-	600,60	184,10	-	2 156,70
19 Purwantoro	665,60	-	340,50	-	-	1 006,10
20 Bulukerto	783,00	-	-	48,20	-	831,20
21 Puhpelem	26,60	-	-	72,90	-	99,50
22 Slogohimo	1 067,60	9,26	422,50	66,80	-	1 566,16
23 Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24 Jatipurno	949,20	-	-	-	-	949,20
25 Girimarto	540,10	-	-	-	-	540,10
Lainnya	16,61	-	10,92	0,89	-	28,42
Wonogiri	11 842,95	9,26	7 084,25	1 109,26	0,00	20 045,72

Sumber/Source: Balai Pengelolaan Hutan Wilayah IX/Forest Management Center Region IX

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Wonogiri (m³), 2013–2017**
Table **Number Production by Type of Product in Wonogiri Regency (m³), 2013–2017**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	42 137,66	10 061,04	-
2014	35 659,98	15 448,37	-
2015	25 461,18	19 806,81	-
2016	20 881,39	10 821,30	-
2017	19 374,34	9 493,43	-

Sumber/Source: Balai Pengelolaan Hutan Wilayah IX/Forest Management Center Region IX

JUMLAH PERUSAHAAN DAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI DI KABUPATEN WONOGIRI, 2017



12 Perusahaan



2.036 tenaga Kerja

JUMLAH PELANGGAN PLN DAN PDAM DI KABUPATEN WONOGIRI, 2017



Jumlah Pelanggan
Listrik Negeri
267 ribu



Jumlah Pelanggan
Perusahaan Daerah
Air Minum
35 ribu

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Bila dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Wonogiri pada tahun 2017, Kecamatan Selogiri memiliki jumlah perusahaan paling banyak dalam industri besar dan sedang yaitu sebesar 3 unit dengan jumlah tenaga kerja 702 orang.

Untuk data pelanggan PLN, jika dilihat dari sisi banyaknya pelanggan PLN di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik PLN adalah sebanyak 267.851 pelanggan.

DESCRIPTION

Compared to other subdistricts in Wonogiri Regency in 2017, Selogiri Subdistricts had 3 units of establishments with the number of employee's amounted 702 people.

As it was shown by the number of customers of PLN in Wonogiri Regency in 2016, there were 267,851 customers.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

INDUSTRY AND ENERGY

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (Ribuan Rupiah) <i>Production Value (Thousand Rupiahs)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro	2	90	...
2	Paranggupito	-	-	...
3	Giritontro	-	-	...
4	Giriwoyo	-	-	...
5	Batuwarno	-	-	...
6	Karantengah	-	-	-
7	Tirtomoyo	2	70	...
8	Nguntoronadi	-	-	-
9	Baturetno	-	-	...
10	Eromoko	-	-	...
11	Wuryantoro	-	-	...
12	Manyaran	1	34	...
13	Selogiri	3	702	...
14	Wonogiri	-	-	...
15	Ngadirojo	-	-	...
16	Sidoarjo	1	955	...
17	Jatiroto	1	50	...
18	Kismantoro	-	-	...
19	Purwantoro	-	-	...
20	Bulukerto	-	-	...
21	Puhpelem	1	60	...
22	Slogohimo	-	-	...
23	Jatisrono	1	75	...
24	Jatipurno	-	-	...
25	Girimarto	-	-	...
	Wonogiri	12	2 036	...

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Wonogiri Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/ <i>Food</i>	3	158	...
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	1	105	...
16	Kayu, Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu, Rotan dsj	1	955	...
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1	564	...
23	Barang Galian Bukan Logam	4	186	...
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	1	34	...
32	Pengolahan Lainnya	1	34	...
	Wonogiri	12	2 036	...

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/*Annual Manufacturing Establishment Survey*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Wonogiri Regency, 2013–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	98 654 400	...	13 124 645
2014	104 554 350	...	13 679 890
2015	109 117 400	...	15 018 124
2016	115 530 250	...	15 877 687
2017	124 295 400	...	15 711 629

Sumber/Source: PLN Kabupaten Wonogiri/State Electrical Company of Wonogiri Regency

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Pracimantoro	14 479	14 901	15 396	15 713	16 188
2	Paranggupito	3 403	3 987	4 106	4 209	4 349
3	Giritontro	4 826	5 916	6 177	6 267	6 410
4	Giriwoyo	9 342	9 052	9 280	9 393	9 699
5	Batuwarno	4 758	7 840	7 931	8 001	8 157
6	Karantengah	3 694	4 766	5 104	5 219	5 314
7	Tirtomoyo	10 897	11 260	10 823	11 066	11 418
8	Nguntoronadi	6 473	5 591	5 715	5 885	6 099
9	Baturetno	12 325	18 268	18 607	18 938	19 474
10	Eromoko	10 775	10 701	11 005	11 202	11 458
11	Wuryantoro	7 626	6 871	7 051	7 154	7 331
12	Manyaran	8 286	8 512	8 723	8 902	9 119
13	Selogiri	10 473	12 905	13 332	13 659	14 069
14	Wonogiri	23 826	21 240	21 840	22 519	23 529
15	Ngadirojo	13 200	13 571	13 999	14 643	14 667
16	Sidoarjo	8 150	8 371	8 716	8 769	9 136
17	Jatiroto	8 301	8 527	8 861	9 075	9 507
18	Kis mantoro	5 579	6 052	6 717	7 415	7 576
19	Purwantoro	10 197	10 776	11 543	12 187	12 603
20	Bulukerto	6 616	6 917	7 347	7 776	8 038
21	Puhpelem	2 902	3 054	3 307	3 468	3 780
22	Slogohimo	11 138	11 540	12 120	12 710	12 991
23	Jatisrono	15 639	16 049	16 548	17 896	17 434
24	Jatipurno	7 284	7 536	7 859	8 073	8 281
25	Girimarto	10 210	10 486	10 785	11 160	11 224
Jumlah/Total		230 399	244 689	252 892	261 299	267 851

Sumber/Source: PLN Kabupaten Wonogiri/State Electrical Company of Wonogiri Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Wonogiri Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	438	116 194	441 583 440
Rumah Tangga/Household	31 442	5 502 403	26 757 238 950
Instansi Pemerintah Government Institution	647	214 062	1 838 798 250
Niaga/Trade	675	184 414	2 032 335 260
Industri/Industry	3	142	3 511 000
Khusus/Exclusive	1 945	112 708	927 575 400
Jumlah/Total	35 150	6 129 923	32 001 042 300

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Wonogiri/Water Supply Company of Wonogiri Regency



Jumlah Sarana
Perdagangan sebanyak
2.488 buah yang
terdiri dari **48** pasar,
30 toko dan **2.410**
kios.



Jumlah Koperasi
sebanyak **1.127**
terdiri dari **25** KUD,
86 KPRI, **21**
KOPKAR, **11** KOPPAS
dan **984** Koperasi
Jenis Lainnya.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Sektor perdagangan sebagai sektor tersier merupakan penunjang bagi berkembangnya sektor-sektor primer seperti sektor pertanian, pertambangan dan industri. Produk-produk ketiga sektor tersebut yang diperjualbelikan akan menjadi output bagi sektor perdagangan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, jumlah sarana-sarana ekonomi khususnya perdagangan terus mengalami penambahan.

Tahun 2017 jumlah pasar di Kabupaten Wonogiri sebanyak 48 unit dan 2.410 kios.

DESCRIPTION

Trading as a tertiary sector was supported by the developing of primary sectors such as: agriculture, mining and manufacturing. All of those production commodities from primary sectors become an output for trading activities. Since the economic growth was increased, the numbers of facility especially trading was also increased.

In 2017 there are 48 markets and 2,410 stands in Wonogiri Regency.

Tabel 7.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pracimantoro	572
2	Paranggupito	-
3	Giritontro	79
4	Giriwoyo	72
5	Batuwarno	131
6	Karantengah	-
7	Tirtomoyo	403
8	Nguntoronadi	51
9	Baturetno	1174
10	Eromoko	401
11	Wuryantoro	305
12	Manyanan	419
13	Selogiri	116
14	Wonogiri	1198
15	Ngadirojo	585
16	Sidoarjo	774
17	Jatiroto	202
18	Kismantoro	100
19	Purwantoro	891
20	Bulukerto	228
21	Puhpelem	353
22	Slogohimo	687
23	Jatisrono	802
24	Jatipurno	50
25	Girimarto	254
	Wonogiri	9 816

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

TRADE

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Wonogiri, 2014–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Wonogiri Regency, 2014–2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	100	105	54	48
Toko/Store	30
Kios	2 381	2 410	2 410	2 410
Warung
Jumlah/Total	2 481	2 515	2 464	2 488

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

Catatan: *) Kios di pasar umum

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	1	1	-	1	41	44
2	Paranggupito	1	1	-	1	28	31
3	Giritontro	1	2	-	-	23	26
4	Giriwoyo	1	1	-	-	22	24
5	Batuwarno	1	1	-	-	16	18
6	Karangtengah	1	-	-	-	8	9
7	Tirtomoyo	1	2	-	-	24	27
8	Nguntoronadi	1	2	-	-	22	25
9	Baturetno	1	6	1	1	55	64
10	Eromoko	1	2	1	1	33	38
11	Wuryantoro	1	3	-	1	28	33
12	Manyaran	1	1	-	-	34	36
13	Selogiri	1	6	2	-	41	50
14	Wonogiri	1	35	12	2	168	218
15	Ngadirojo	1	3	1	-	46	51
16	Sidoarjo	1	3	-	1	60	65
17	Jatiroto	1	1	-	-	17	19
18	Kis mantoro	1	2	-	-	12	15
19	Purwantoro	1	3	-	1	47	52
20	Bulukerto	1	1	-	-	59	61
21	Puhpelem	1	-	-	-	13	14
22	Slogohimo	1	1	-	-	39	41
23	Jatirono	1	5	4	1	65	76
24	Jatipurno	1	2	-	-	31	34
25	Girimarto	1	2	-	1	52	56
	Wonogiri	25	86	21	11	984	1 127

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

Jumlah Penyedia Akomodasi dan Makan Minum Di Kabupaten Wonogiri, 2017



Jumlah Wisatawan di Kabupaten Wonogiri

(ribu orang)

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Kabupaten Wonogiri adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi obyek wisata di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu obyek wisata yang menjadi andalan Kabupaten Wonogiri adalah sebuah objek wisata alam yang cukup indah, yaitu Waduk Gajah Mungkur.

Hotel dan restoran merupakan sarana penunjang bagi perkembangan sektor pariwisata. Tahun 2017 di Kabupaten Wonogiri telah memiliki 30 hotel/losmen/penginapan dan 305 restoran/rumah makan.

DESCRIPTION

Wonogiri Regency is one of regency that had tourism potency in Central Java Province. One of tourism resort in Wonogiri Regency that had a beautiful view was Waduk Gajah Mungkur.

Hotel and restaurant had become supported factors for the developing tourism sector. In 2017, Wonogiri Regency had 30 hotels or inn and 305 restaurants.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pracimantoro	2	3	24	45	...	48
2	Paranggupito	-	-	-	-
3	Giritontro	-	-	-	-
4	Giriwoyo	1	1	15	15	...	15
5	Batuwarno	-	-	-	-
6	Karantengah	-	-	-	-
7	Tirtomoyo	-	-	-	-
8	Nguntoronadi	-	-	-	-
9	Baturetno	2	2	31	35	...	40
10	Eromoko	-	-	-	-
11	Wuryantoro	-	-	-	-
12	Manyarani	-	-	-	-
13	Selogiri	1	2	15	27	...	27
14	Wonogiri	19	19	339	358	...	456
15	Ngadirojo	-	1	-	16	...	16
16	Sidoharjo	-	-	-	-
17	Jatiroto	-	-	-	-
18	Kismantoro	-	-	-	-
19	Purwantoro	1	1	50	50	...	68
20	Bulukerto	-	-	-	-
21	Puhpelem	-	-	-	-
22	Slogohimo	-	1	-	6	...	6
23	Jatisrono	-	-	-	-
24	Jatipurno	-	-	-	-
25	Girimarto	-	-	-	-
Wonogiri		26	30	474	552	...	676

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guest by Month in Wonogiri Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tamu Asing	Tamu Domestik
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/January	0,00	1,19
2	Februari/February	0,00	1,20
3	Maret/March	0,00	1,21
4	April/April	0,00	1,28
5	Mei/May	0,00	1,26
6	Juni/June	0,00	1,26
7	Juli/July	0,00	1,35
8	Agustus/August	0,00	1,44
9	September/September	1,00	1,31
10	Oktober/October	4,50	1,29
11	November/November	0,00	1,30
12	Desember/December	0,00	1,30
	Wonogiri	2,75	1,28

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Room Occupancy Rate by Type of Hotel and Month in Wonogiri Regency (percent), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Berbintang	Hotel Nonbintang
	(1)	(2)	(3)
1	Januari/January	-	20,43
2	Februari/February	-	18,59
3	Maret/March	-	20,84
4	April/April	-	19,70
5	Mei/May	-	16,10
6	Juni/June	-	16,37
7	Juli/July	-	20,47
8	Agustus/August	-	20,62
9	September/September	-	20,01
10	Oktober/October	-	21,11
11	November/November	-	19,44
12	Desember/December	-	22,08
	Wonogiri	-	19,65

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016 dan 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pracimantoro	9	10
2	Paranggupito	2	2
3	Girintonro	1	1
4	Giriwoyo	3	3
5	Batuwarno	14	14
6	Karangtengah	17	19
7	Tirtomoyo	9	9
8	Nguntoronadi	14	14
9	Baturetno	25	25
10	Eromoko	7	7
11	Wuryantoro	25	21
12	Manyanan	5	5
13	Selogiri	19	21
14	Wonogiri	50	88
15	Ngadirojo	5	6
16	Sidoarjo	9	9
17	Jatiroto	-	-
18	Kismantoro	-	-
19	Purwantoro	9	9
20	Bulukerto	3	3
21	Puhpelem	5	5
22	Slogohimo	9	10
23	Jatisrono	6	7
24	Jatipurno	1	1
25	Girimarto	18	16
	Wonogiri	265	305

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Wonogiri, 2013–2017
Table *Number of International and Domestic Visitors in Wonogiri Regency, 2013–2017*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	...	408 800	408 800
2014	...	358 330	358 330
2015	...	358 239	358 239
2016	...	418 887	418 887
2017	...	483 146	483 146

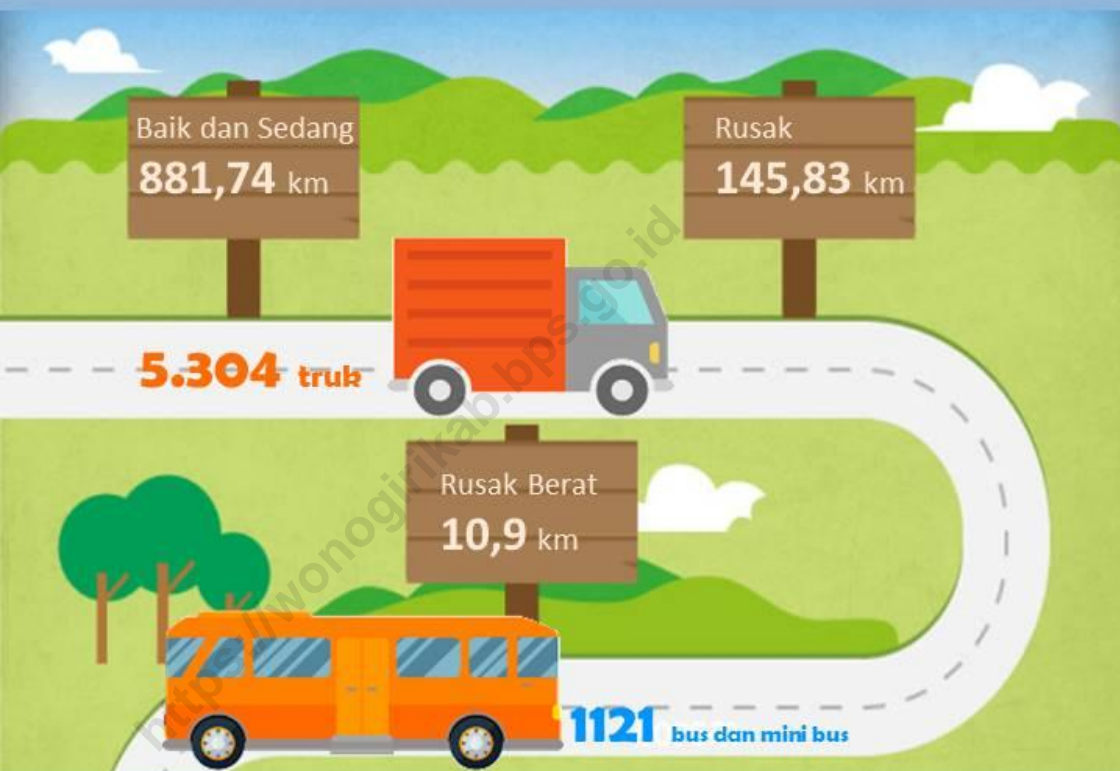
Sumber/Source: Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
Chapter

09



Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Wonogiri tahun 2017 adalah 1.038,47 km. Dilihat dari kondisinya jalan tersebut 723,12 km pada kondisi baik; 158,62 km pada kondisi sedang, 145,83 km rusak dan sisanya (10,9 km) kondisinya rusak berat.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Wonogiri tahun 2017 adalah 1.038,47km. Dilihat dari kondisinya jalan tersebut 723,12km pada kondisi baik;158,62km pada kondisi sedang,145,83km rusakdan sisanya (10,9 km) kondisinya rusak berat.

DESCRIPTION

The length of Wonogiri roads in 2017 reached 1,038.47 km. While 723.12 km of the road was in good condition, 158.62 km medium condition, 145.83 km damaged condition and the rest (10.9 km) was heavily damaged.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Wonogiri (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Wonogiri Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	...	56,00	56,00
2	Paranggupito	...	32,35	32,35
3	Giritontro	...	19,55	19,55
4	Giriwoyo	...	31,05	31,05
5	Batuwarno	...	34,60	34,60
6	Karangtengah	...	36,59	36,59
7	Tirtomoyo	...	75,74	75,74
8	Nguntoronadi	...	34,06	34,06
9	Baturetno	...	31,70	31,70
10	Eromoko	...	74,33	74,33
11	Wuryantoro	...	21,77	21,77
12	Manyaran	...	21,28	21,28
13	Selogiri	...	43,87	43,87
14	Wonogiri	...	126,45	126,45
15	Ngadirojo	...	54,38	54,38
16	Sidoharjo	...	37,02	37,02
17	Jatiroto	...	32,82	32,82
18	Kismantoro	...	34,87	34,87
19	Purwantoro	...	36,20	36,20
20	Bulukerto	...	17,13	17,13
21	Puhpelem	...	11,62	11,62
22	Slogohimo	...	62,15	62,15
23	Jatisrono	...	55,07	55,07
24	Jatipurno	...	14,19	14,19
25	Girimarto	...	43,68	43,68
Jumlah/Total	1 038,47	1 038,47

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonogiri/Public Work Office of Wonogiri Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2017
Table *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Wonogiri Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Pracimantoro	52,05	-	3,95	56,00
2	Paranggupito	31,62	-	0,74	32,35
3	Giritontro	18,25	-	1,30	19,55
4	Giriwoyo	21,43	-	9,62	31,05
5	Batuwarno	21,09	-	13,51	34,60
6	Karantengah	18,86	2,40	15,33	36,60
7	Tirtomoyo	50,45	7,70	17,59	75,74
8	Nguntoronadi	22,63	-	11,44	34,06
9	Baturetno	23,78	-	7,92	31,70
10	Eromoko	62,07	-	12,27	74,33
11	Wuryantoro	18,92	-	2,85	21,77
12	Manyaran	20,52	-	0,76	21,28
13	Selogiri	33,04	2,00	8,83	43,87
14	Wonogiri	114,12	-	12,32	126,45
15	Ngadirojo	48,43	-	5,96	54,38
16	Sidoarjo	35,39	-	1,63	37,02
17	Jatiroto	32,38	-	0,44	32,82
18	Kismantoro	19,96	-	14,91	34,87
19	Purwantoro	30,08	-	6,12	36,20
20	Bulukerto	15,30	-	1,83	17,13
21	Puhpelem	11,14	-	0,48	11,62
22	Slogohimo	55,99	-	6,16	62,15
23	Jatisrono	53,91	-	1,16	55,07
24	Jatipurno	14,19	-	-	14,19
25	Girimarto	43,18	-	0,50	43,68
Jumlah/Total		868,79	12,10	157,59	1 038,47

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonogiri/Public Work Office of Wonogiri Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2017
Table **Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Wonogiri Regency (km), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	40,70	15,30	-	-
2	Paranggupito	25,48	3,38	3,50	-
3	Giritontro	16,80	-	2,75	-
4	Giriwoyo	14,96	1,10	14,99	-
5	Batuwarno	32,20	2,40	-	-
6	Karantengah	24,41	4,69	5,20	2,30
7	Tirtomoyo	39,20	10,40	17,54	8,60
8	Nguntoronadi	17,03	11,63	5,40	-
9	Baturetno	31,02	0,68	-	-
10	Eromoko	28,62	5,00	40,71	-
11	Wuryantoro	12,77	7,30	1,70	-
12	Manyaran	15,49	-	5,79	-
13	Selogiri	26,14	5,00	12,73	-
14	Wonogiri	96,08	22,86	7,51	-
15	Ngadirojo	43,70	8,70	1,99	-
16	Sidoarjo	23,33	7,32	6,37	-
17	Jatiroto	19,25	3,90	9,67	-
18	Kismantoro	31,02	3,85	-	-
19	Purwanto	28,63	7,57	-	-
20	Bulukerto	17,13	-	-	-
21	Puhpelem	11,12	0,50	-	-
22	Slogohimo	40,30	17,12	4,73	-
23	Jatisrono	35,41	19,66	-	-
24	Jatipurno	14,19	-	-	-
25	Girimarto	38,15	0,27	5,26	-
Jumlah/Total		723,12	158,62	145,83	10,90

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonogiri/Public Work Office of Wonogiri Regency

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Wonogiri Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>				Pick Up/ Box
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Mini Bus <i>MicroBus</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pracimantoro	-	-	32	298	319
2	Paranggupito	-	-	-	31	46
3	Giritontro	-	-	-	89	123
4	Giriwoyo	-	42	-	149	215
5	Batuwarno	-	-	-	60	104
6	Karangtengah	-	-	-	81	61
7	Tirtomoyo	-	14	33	275	237
8	Nguntoronadi	-	6	-	77	173
9	Baturetno	-	7	97	446	557
10	Eromoko	-	-	-	245	300
11	Wuryantoro	-	60	24	154	169
12	Manyaran	-	13	-	112	153
13	Selogiri	-	-	-	169	408
14	Wonogiri	85	145	155	870	1331
15	Ngadirojo	-	-	230	426	579
16	Sidoarjo	-	24	69	216	430
17	Jatiroto	-	-	-	81	151
18	Kismantoro	-	-	-	92	195
19	Purwantoro	-	13	-	280	522
20	Bulukerto	-	-	-	282	382
21	Puhpelem	-	-	-	119	80
22	Slogohimo	-	-	-	145	444
23	Jatisrono	-	28	119	213	589
24	Jatipurno	-	-	-	93	265
25	Girimarto	-	10	-	301	407
	Jumlah/Total	85	362	759	5 304	8 240

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri/Transportation Office of Wonogiri Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2014–2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2014–2017

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pracimantoro	1	1	1	1
2	Paranggupito	1	1	1	1
3	Giritontro	1	1	1	1
4	Giriwoyo	1	1	1	1
5	Batuwarno	1	1	1	1
6	Karantengah	1	1	1	1
7	Tirtomoyo	1	1	1	1
8	Nguntoronadi	1	1	1	1
9	Baturetno	1	1	1	1
10	Eromoko	1	1	1	1
11	Wuryantoro	1	1	1	1
12	Manyaran	1	1	1	1
13	Selogiri	1	1	1	1
14	Wonogiri	1	1	1	1
15	Ngadirojo	1	1	1	1
16	Sidoharjo	1	1	1	1
17	Jatiroto	1	1	1	1
18	Kismantoro	1	1	1	1
19	Purwantoro	1	1	1	1
20	Bulukerto	1	1	1	1
21	Puhpelem	1	1	1	1
22	Slogohimo	1	1	1	1
23	Jatisrono	1	1	1	1
24	Jatipurno	1	1	1	1
25	Girimarto	1	1	1	1
Jumlah/Total		25	25	25	25

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kabupaten Wonogiri/State Enterprise of Post of Wonogiri Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

BAB
Chapter

10

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri, 2017

PAD 333 M
Dana Perimbangan
1.520 M
Lainnya 464 M



Pendapatan Rp 2.317 M



**Belanja Tidak
Langsung** 1.375 M
Belanja Langsung
940 M



Belanja Rp 2.315 M

Inflasi dan Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar di Kabupaten Wonogiri, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of District Government** is the realization/District budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

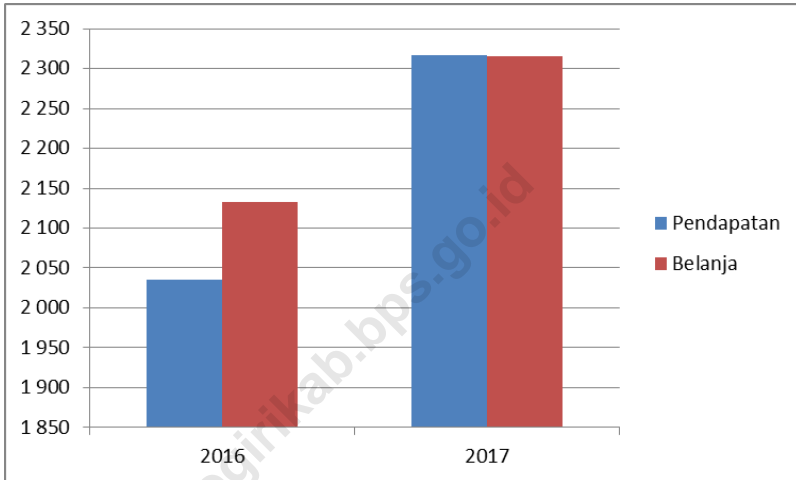
Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri pada 2017 sebesar 2.317,978 milyar. Nilai ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 2.035,056 milyar. Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2017 yang diperoleh yaitu 333,840 milyar dimana penyumbang terbesar adalah PAD lain senilai 252,46 milyar. Sedangkan realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum sebesar 1.125,312 milyar.

Sedangkan realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri pada 2017 sebesar 2.315,599 milyar. Nilai belanja terbesar digunakan untuk Belanja pegawai dengan nilai 1.005,408 milyar.

Government revenue of Wonogiri Regency in 2017 amounted to 2,317.978 billion. This value increased compared with 2016 as much as 2,035.056 billion. Local Revenue (PAD) in 2017 obtained by the 333.840 billion, which is the sector's largest contributor to Other Local Revenue totaling 252.46 billion. While the realization of revenue from the General Allocation Fund amounted to 1,125.312 billion.

While the spending of the Government of Wonogiri Regency in 2017 amounted to 2,315.599 billion. The greatest values were used for the greatest expenditure Personnel to the value of 1,005.408 billion.

Gambar 7 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri (milyar), 2016-2017
Picture Actual Revenues and Expenditures of Government of Wonogiri Regency (billion), 2016-2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017
Table Actual Revenues of Government of Wonogiri Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	218 604 854,60	333 840 434,90
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	34 831 059,27	46 909 993,22
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	19 796 736,55	20 620 834,63
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan /Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	11 176 328,65	13 847 657,82
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	152 800 730,13	252 461 949,24
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 470 168 336,26	1 520 105 622,89
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	34 233 013,49	32 630 660,32
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 379 977,80	1 525 897,46
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	1 145 434 277,00	1 125 312 680,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	289 121 067,98	360 636 385,11
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	346 283 344,51	464 032 598,89
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	8 686 293,65	3 602 903,89
3.2	Dana Darurat /Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax sharing from province and other local governments	99 994 425,86	119 789 003,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	192 177 735,00	250 604 868,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial assistance from province and other local governments	45 424 890,00	90 035 824,00
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-
Jumlah/Total		2 035 056 535,37	2 317 978 656,68

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2017
Actual Expenditures of Government of Wonogiri Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditure</i>	1 420 004 217,46	1 375 127 538,82
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 104 670 045,76	1 005 408 810,41
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	42 000,00	24 880,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	11 567 400,00	15 170 200,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	3 703 276,00	6 683 350,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	4 759 706,00	4 858 491,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	295 254 455,20	338 636 026,20
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	7 334,50	4 345 781,21
2.	Belanja Langsung / <i>Direct Expenditure</i>	712 905 434,58	940 471 969,21
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	89 292 649,19	117 108 241,08
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	219 059 203,15	320 148 449,63
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	404 553 582,24	503 215 278,50
Jumlah/Total		2 132 909 652,04	2 315 599 508,03

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri, 2017
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Wonogiri Regency, 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	139,29	131,68	110,56	126,57
Februari/February	139,36	132,74	111,65	126,94
Maret/March	136,87	132,98	111,86	126,90
April/April	134,57	133,88	113,02	127,08
Mei/May	136,97	133,79	113,19	127,20
Juni/June	138,40	134,31	114,05	127,94
Juli/July	137,05	134,98	114,02	126,76
Agustus/August	128,73	134,79	116,49	128,43
September/September	125,85	134,51	115,56	127,80
Oktober/October	125,69	134,42	116,28	127,29
November/November	126,36	134,97	117,07	127,17
Desember/December	128,64	135,21	117,94	127,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	117,66	115,11	128,16	124,64
Februari/ <i>February</i>	117,65	115,11	128,61	125,23
Maret/ <i>March</i>	118,11	115,11	128,48	124,88
April/ <i>April</i>	118,40	115,12	128,62	124,99
Mei/ <i>May</i>	118,52	115,15	128,96	125,52
Juni/ <i>June</i>	119,10	115,26	130,89	126,47
Juli/ <i>July</i>	119,99	115,31	131,71	126,48
Agustus/ <i>August</i>	119,44	115,00	130,56	125,40
September/ <i>September</i>	119,53	115,03	133,07	124,95
Oktober/ <i>October</i>	119,43	115,10	133,32	125,09
November/ <i>November</i>	119,16	115,16	133,69	125,54
Desember/ <i>December</i>	119,57	115,21	133,70	126,24

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Inflasi/Deflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri, 2017
Table Monthly Inflation/Deflation by Expenditure Group in Wonogiri Regency, 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,22	0,94	0,36	0,21
Februari/February	0,05	0,81	0,99	0,29
Maret/March	-1,79	0,17	0,18	-0,03
April/April	-1,68	0,68	1,04	0,15
Mei/May	1,78	-0,06	0,15	0,09
Juni/June	1,04	0,39	0,76	0,58
Juli/July	-0,97	0,50	-0,03	-0,92
Agustus/August	-6,08	-0,14	2,16	1,32
September/September	-2,23	-0,21	-0,79	-0,49
Oktober/October	-0,13	-0,07	0,62	-0,40
November/November	0,53	0,41	0,68	-0,10
Desember/December	1,81	0,18	0,74	-0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,46	0,01	4,35	1,02
Februari/ <i>February</i>	-0,01	0,00	0,35	0,47
Maret/ <i>March</i>	0,39	0,00	-0,10	-0,27
April/ <i>April</i>	0,25	0,00	0,11	0,09
Mei/ <i>May</i>	0,11	0,03	0,26	0,42
Juni/ <i>June</i>	0,48	0,10	1,50	0,76
Juli/ <i>July</i>	0,75	0,04	0,63	0,01
Agustus/ <i>August</i>	-0,46	-0,27	-0,87	-0,85
September/ <i>September</i>	0,08	0,03	1,92	-0,36
Oktober/ <i>October</i>	-0,09	0,06	0,19	0,11
November/ <i>November</i>	-0,23	0,05	0,28	0,37
Desember/ <i>December</i>	0,34	0,05	0,01	0,55

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

BAB
Chapter

11

Persentase Penduduk Menurut Golongan
Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten
Wonogiri (ribu rupiah), 2017



Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Wonogiri 2017 sebesar Rp 655.450,-.

Pengeluaran tersebut terbagi menjadi pengeluaran makanan dan non makanan.



Pengeluaran Rp
Makanan dan
Tembakau **356** ribu



Pengeluaran Rp
Non
Makanan **299** ribu

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Survei Kegiatan Ekonomi (Susenas) data ini didekati melalui pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar propinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.

Di tahun 2017, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan adalah Rp.356.426,- sedangkan pengeluaran untuk bukan makanan sebesar Rp.299.004,-.

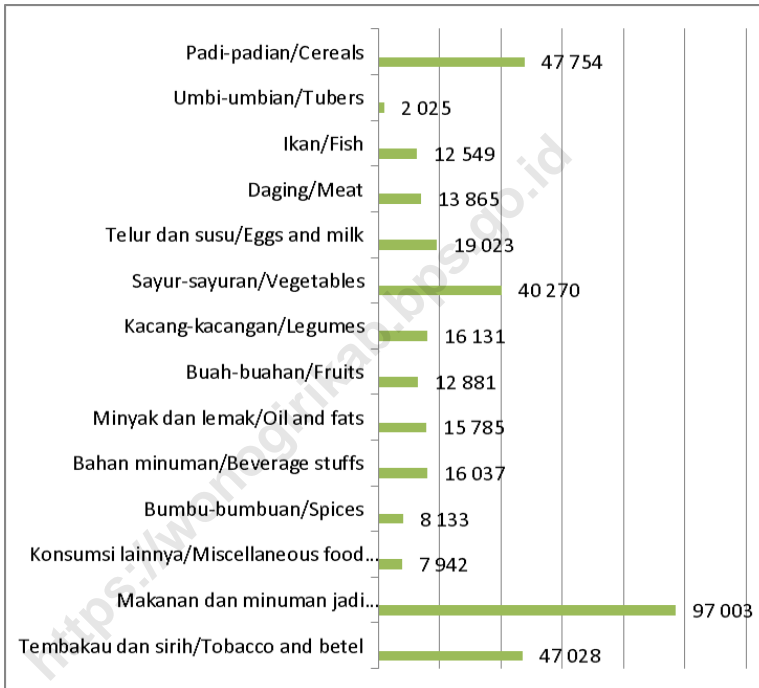
DESCRIPTION

The household income can indicate the condition of public welfare. But the accurate data about household income is hard to get. National Social Economic Survey (Susenas), the data about household expenditure is collected to approach household income data.

The household expenditure which is classified into food and non-food consumption expenditure can describe how people allocate their household needs. Although the interregional prices are different, the household expenditures can depict the society welfare among regions.

In 2017, average expenditure per capita per month for food was 356,426 rupiahs while expenditure for non-food was 299,004 rupiahs.

Gambar 8 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Wonogiri (rupiah), 2017
Picture Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Wonogiri Regency (rupiahs), 2017



POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Wonogiri (rupiah), 2017**
Table **Percent Population by Expenditure Class per Capita in Wonogiri Regency (rupiahs), 2017**

Golongan Pengeluaran per kapita <i>Expenditure Class per Capita</i>	Persentase Penduduk <i>Percent Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,29
150 000–199 999	0,97
200 000–299 999	12,76
300 000–499 999	35,18
500 000–749 999	21,60
750 000–999 999	12,93
1000 000+	16,27
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Wonogiri (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Wonogiri Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	Persentase Percent
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	47 754	13
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 025	1
Ikan/ <i>Fish</i>	12 549	4
Daging/ <i>Meat</i>	13 865	4
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	19 023	5
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	40 270	11
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 131	5
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 881	4
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	15 785	4
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 037	4
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 133	2
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 942	2
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	97 003	27
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	47 028	13
Jumlah/Total	356 426	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Wonogiri (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Wonogiri Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>NonFood Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>	Persentase Percent
(1)	(2)	(3)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	132 426	44
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	35 198	12
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	25 472	9
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	27 157	9
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	15 236	5
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	27 454	9
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	21 862	7
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 199	5
Jumlah/Total	299 004	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Wonorejo
Tahun 2014-2017

3 Sektor Unggulan di Wonorejo Berdasarkan Persentase terhadap PDRB



Pertanian 31 %



Perdagangan 16 %



Industri 16 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Perdagangan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

- 10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

REGIONAL INCOME

ULASAN

Untuk wilayah Kabupaten Wonogiri, pertumbuhan ekonominya menampakkan adanya peningkatan dari tahun 2014 hingga 2015. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonominya mencapai 5,26 persen, sedangkan tahun 2015 pertumbuhannya menjadi 5,40 persen. Namun di tahun 2016 dan 2017 pertumbuhannya menurun menjadi 5,23 persen dan 5,17 persen.

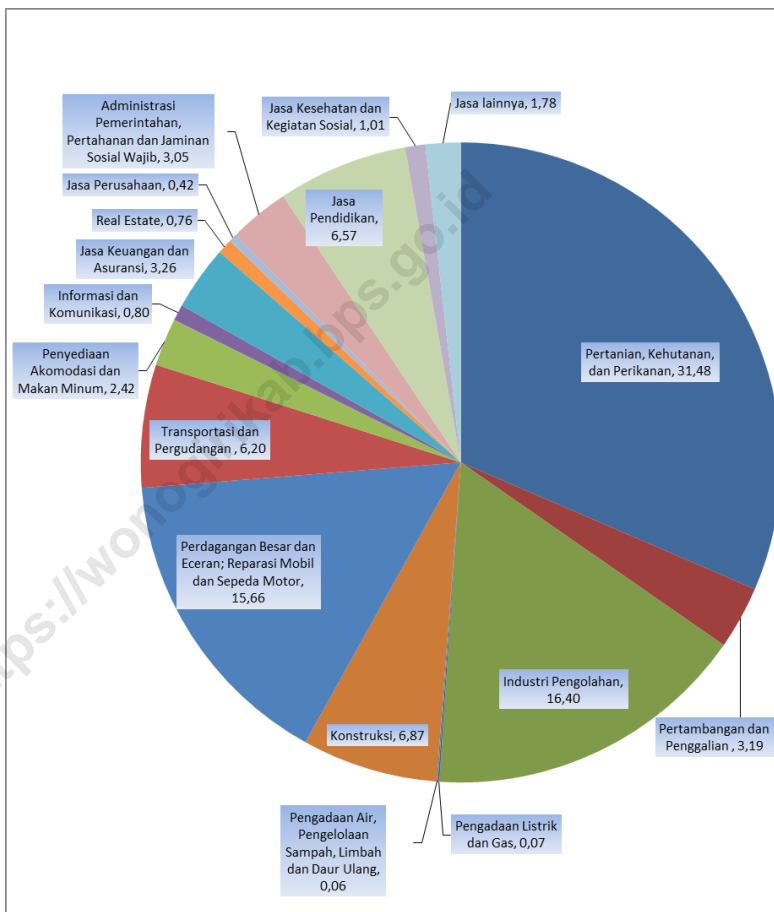
Sektor yang mengalami pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2017 adalah sektor Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan yang mencapai 13,75 persen. Diikuti oleh sektor Konstruksi yang mengalami pertumbuhan sebesar 9,91persen.

DESCRIPTION

In Wonogiri Regency, the economic growth tends to have increased from 2014 to 2015. In 2014 the economic growth obtained 5.26 percent, whereas in 2015 were 5.40 percent. But in 2016 and 2017 the economic growth were decreased to 5.23 percent and 5.17 percent.

The sector that most showed increasing growth in 2017 was Informations and Communications sector that having value of growth to 13.75 percent. It was followed byConstructions sector that growth 9.91 percent.

Gambar 9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2017
Picture *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2017*



REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 732 283,94	7 259 771,63	7 655 645,88	7 901 132,36
B	Pertambangan dan Penggalian	637 906,91	743 015,34	772 118,87	801 262,09
C	Industri Pengolahan	2 992 863,89	3 345 910,75	3 733 791,42	4 116 788,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12 074,76	13 352,81	15 770,89	18 353,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13 311,82	14 230,36	14 845,00	15 732,27
F	Konstruksi	1 258 557,11	1 406 892,29	1 522 220,86	1 723 384,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3 107 736,69	3 369 885,35	3 629 970,13	3 930 532,25
H	Transportasi dan Pergudangan	1 148 078,95	1 290 692,24	1 369 383,51	1 557 027,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	445 559,13	493 976,24	553 745,54	607 003,73
J	Informasi dan Komunikasi	146 792,90	157 859,81	171 647,14	201 598,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	584 851,34	650 712,72	744 223,07	818 148,50
L	Real Estate	143 588,27	160 544,22	173 751,45	189 527,38
M,N	Jasa Perusahaan	72 275,04	82 448,38	94 560,80	106 518,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	598 746,09	660 471,04	709 591,17	764 566,96
P	Jasa Pendidikan	1 241 626,95	1 354 563,38	1 497 249,65	1 649 137,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	183 675,56	206 955,50	228 846,87	254 654,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	348 307,26	374 193,56	409 516,62	445 857,60
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		19 668 236,61	21 585 475,62	23 296 878,88	25 101 227,24

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5 272 760,34	5 477 066,91	5 654 169,88	5 748 462,74
B	Pertambangan dan Penggalian	539 246,84	546 741,08	555 171,05	563 062,63
C	Industri Pengolahan	2 417 145,83	2 566 203,60	2 740 706,28	2 932 998,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12 958,32	13 581,15	14 749,42	16 052,31
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12 506,33	12 779,05	13 027,50	13 542,74
F	Konstruksi	1 032 983,80	1 106 675,20	1 184 081,08	1 301 427,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 759 196,68	2 906 583,06	3 061 915,93	3 217 696,13
H	Transportasi dan Pergudangan	1 060 921,98	1 146 263,23	1 214 442,19	1 332 006,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	387 735,95	409 652,65	439 428,28	467 930,68
J	Informasi dan Komunikasi	161 928,53	177 158,33	192 409,29	218 869,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	461 299,13	491 056,64	544 206,85	581 572,57
L	Real Estate	131 458,57	142 017,99	151 668,19	161 512,92
M,N	Jasa Perusahaan	60 544,11	65 735,83	72 295,63	78 215,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	467 190,41	495 637,37	508 613,91	523 065,63
P	Jasa Pendidikan	880 282,85	946 738,42	1 017 504,80	1 098 672,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	143 650,76	154 887,49	166 687,51	181 687,86
R,S,T,U	Jasa lainnya	305 984,73	318 420,57	334 267,61	351 622,11
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto		16 107 795,17	16 977 198,56	17 865 345,42	18 788 397,76

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	34,23	33,63	32,86	31,48
B	Pertambangan dan Penggalian	3,24	3,44	3,31	3,19
C	Industri Pengolahan	15,22	15,50	16,03	16,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,06	0,06
F	Konstruksi	6,40	6,52	6,53	6,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,80	15,61	15,58	15,66
H	Transportasi dan Pergudangan	5,84	5,98	5,88	6,20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,27	2,29	2,38	2,42
J	Informasi dan Komunikasi	0,75	0,73	0,74	0,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,97	3,01	3,19	3,26
L	Real Estate	0,73	0,74	0,75	0,76
M,N	Jasa Perusahaan	0,37	0,38	0,41	0,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,04	3,06	3,05	3,05
P	Jasa Pendidikan	6,31	6,28	6,43	6,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,93	0,96	0,98	1,01
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,77	1,73	1,76	1,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,88	3,87	3,23	1,67
B	Pertambangan dan Penggalian	3,58	1,39	1,54	1,42
C	Industri Pengolahan	8,08	6,17	6,80	7,02
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,91	4,81	8,60	8,83
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,56	2,18	1,94	3,95
F	Konstruksi	5,15	7,13	6,99	9,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,06	5,34	5,34	5,09
H	Transportasi dan Pergudangan	10,91	8,04	5,95	9,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,00	5,65	7,27	6,49
J	Informasi dan Komunikasi	17,69	9,41	8,61	13,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,94	6,45	10,82	6,87
L	Real Estate	8,45	8,03	6,80	6,49
M,N	Jasa Perusahaan	11,70	8,58	9,98	8,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,23	6,09	2,62	2,84
P	Jasa Pendidikan	12,46	7,55	7,47	7,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,54	7,82	7,62	9,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,85	4,06	4,98	5,19
Produk Domestik Regional Bruto Gross <i>Regional Domestic Bruto</i>		5,26	5,40	5,23	5,17

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wonogiri Regency (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	127,68	132,55	135,40	137,45
B	Pertambangan dan Penggalian	118,30	135,90	139,08	142,30
C	Industri Pengolahan	123,82	130,38	136,23	140,36
D	Pengadaan Listrik dan Gas	93,18	98,32	106,93	114,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	106,44	111,36	113,95	116,17
F	Konstruksi	121,84	127,13	128,56	132,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,63	115,94	118,55	122,15
H	Transportasi dan Pergudangan	108,22	112,60	112,76	116,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	114,91	120,58	126,01	129,72
J	Informasi dan Komunikasi	90,65	89,11	89,21	92,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	126,78	132,51	136,75	140,68
L	Real Estate	109,23	113,04	114,56	117,35
M,N	Jasa Perusahaan	119,38	125,42	130,80	136,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	128,16	133,26	139,51	146,17
P	Jasa Pendidikan	141,05	143,08	147,15	150,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127,86	133,62	137,29	140,16
R,S,T,U	Jasa lainnya	113,83	117,52	122,51	126,80
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		122,10	127,14	130,40	133,60

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,59	3,81	2,15	1,51
B	Pertambangan dan Penggalian	11,67	14,88	2,34	2,32
C	Industri Pengolahan	9,05	5,30	4,49	3,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,34	5,51	8,75	6,93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,47	4,62	2,33	1,95
F	Konstruksi	8,77	4,34	1,12	3,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,84	2,94	2,25	3,04
H	Transportasi dan Pergudangan	6,91	4,05	0,14	3,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,85	4,94	4,50	2,94
J	Informasi dan Komunikasi	(3,90)	(1,71)	0,12	3,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,13	4,52	3,20	2,87
L	Real Estate	5,26	3,50	1,34	2,43
M,N	Jasa Perusahaan	3,12	5,07	4,28	4,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,96	3,98	4,70	4,77
P	Jasa Pendidikan	4,80	1,44	2,85	2,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,32	4,50	2,75	2,09
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,86	3,24	4,25	3,50
Produk Domestik Regional Bruto /Gross Regional Domestic Bruto		5,92	4,13	2,56	2,45

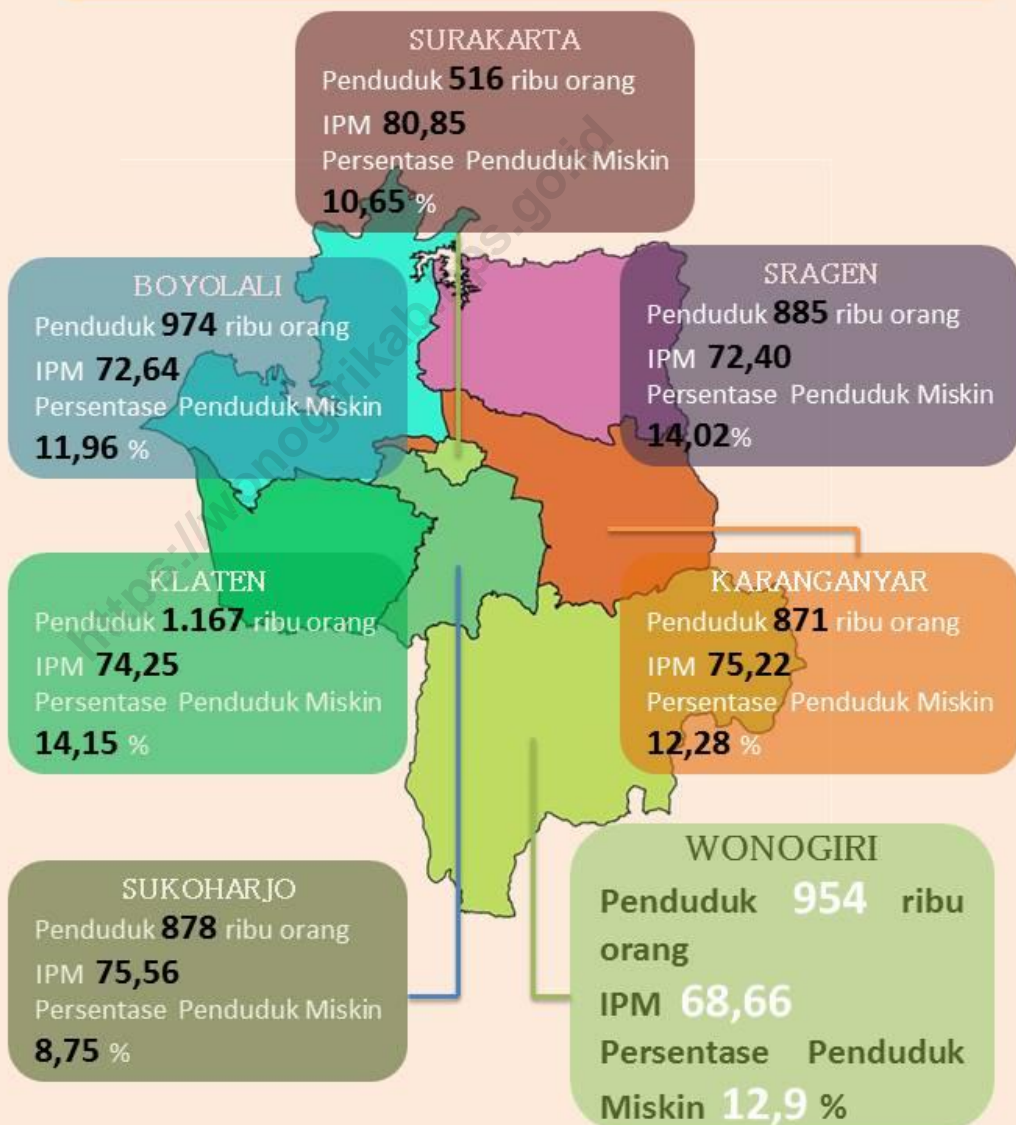
Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARATION

BAB
Chapter

13

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota
di Eks-Karesidenan Surakarta, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

ULASAN

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Jawa Tengah pada tahun 2017, Kabupaten Brebes merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.796.004 jiwa mengalami kenaikan dibanding tahun 2016 yang sebesar 1.788.880 jiwa. Kota Magelang merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 121.474 jiwa.

DESCRIPTION

The population is increasing from year to year. For Central Java in 2017, Brebes Regency is a District with the largest population as much as 1,796,004. This value was increasing compared to 2016 which amounted to 1,788,880. Magelang City population having the least population as much as 121,474.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017
Table Population by Regency / City in Central Java Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Cilacap	1 694 726	1 703 390	1 711 627
2.	Banyumas	1 635 909	1 650 625	1 665 025
3.	Purbalingga	898 376	907 507	916 427
4.	Banjarnegara	901 826	907 410	912 917
5.	Kebumen	1 184 882	1 188 603	1 192 007
6.	Purworejo	710 386	712 686	714 574
7.	Wonosobo	777 122	780 793	784 207
8.	Magelang	1 245 496	1 257 123	1 268 396
9.	Boyolali	963 690	969 325	974 579
10.	Klaten	1 158 795	1 163 218	1 167 401
11.	Sukoharjo	864 207	871 397	878 374
12.	Wonogiri	949 017	951 975	954 706
13.	Karanganyar	856 198	864 021	871 596
14.	Sragen	879 027	882 090	885 122
15.	Grobogan	1 351 429	1 358 404	1 365 207
16.	Blora	852 108	855 573	858 865
17.	Rembang	619 173	624 096	628 922
18.	Pati	1 232 889	1 239 989	1 246 691
19.	Kudus	831 303	841 499	851 478
20.	Jepara	1 188 289	1 205 800	1 223 198
21.	Demak	1 117 905	1 129 298	1 140 675
22.	Semarang	1 000 887	1 014 198	1 027 489
23.	Temanggung	745 825	752 486	759 128
24.	Kendal	942 283	949 682	957 024
25.	Batang	743 090	749 720	756 079
26.	Pekalongan	873 986	880 092	886 197
27.	Pemalang	1 288 577	1 292 609	1 296 281
28.	Tegal	1 424 891	1 429 386	1 433 515
29.	Brebes	1 781 379	1 788 880	1 796 004
Kota/ Municipality				
1.	Magelang	120 792	121 112	121 474
2.	Surakarta	512 226	514 171	516 102
3.	Salatiga	183 815	186 420	188 928
4.	Semarang	1 701 114	1 729 083	1 757 686
5.	Pekalongan	296 404	299 222	301 870
6.	Tegal	246 119	247 212	248 094
Jawa Tengah		33 774 141	34 019 095	34 257 865

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010–2025 (Pertengahan tahun/Juni)/Indonesia
 Population Projection 2010–2025 (mid year/June)

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah (JutaRupiah), 2014-2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices According to the Regency/City (Million Rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	92 025 901,06	98 876 586,98	98 896 291,66	105 670 492,78
2. Banyumas	34 923 374,71	38 798 789,35	42 016 940,50	45 585 979,73
3. Purbalingga	16 630 445,01	18 426 159,76	19 965 121,57	21 466 860,72
4. Banjarnegara	14 342 957,21	15 851 808,40	17 235 166,35	18 959 757,94
5. Kebumen	18 645 422,21	20 779 286,13	22 315 248,93	23 968 322,67
6. Purworejo	12 660 418,96	13 865 643,62	14 966 271,40	16 105 127,58
7. Wonosobo	13 001 090,49	14 136 660,57	15 348 501,80	16 285 243,83
8. Magelang	21 923 411,31	24 148 644,16	26 108 949,06	28 045 174,00
9. Boyolali	21 117 415,24	23 567 823,14	25 931 735,07	28 500 247,24
10. Klaten	26 270 890,31	28 988 778,55	31 557 691,06	34 190 856,31
11. Sukoharjo	24 407 488,81	26 700 716,80	29 119 606,98	31 715 414,17
12. Wonogiri	19 668 236,61	21 585 475,62	23 296 878,88	25 101 227,24
13. Karanganyar	24 635 058,52	26 904 049,89	29 322 292,40	31 780 396,98
14. Sragen	24 569 005,63	27 315 123,08	29 626 142,98	32 263 057,15
15. Grobogan	18 181 835,66	20 182 089,20	21 737 317,31	23 564 118,24
16. Blora	15 101 975,26	16 368 347,06	19 993 674,30	21 797 101,52
17. Rembang	12 821 715,64	13 897 816,58	14 867 075,74	16 214 025,61
18. Pati	28 504 861,79	31 263 149,21	33 830 860,22	36 602 305,57
19. Kudus	78 810 084,96	84 126 632,80	89 931 926,90	97 514 787,27
20. Jepara	20 067 294,01	22 096 348,25	23 929 616,74	25 865 317,87
21. Demak	17 381 397,08	19 333 986,41	20 856 882,36	22 592 874,42
22. Semarang	33 160 762,12	36 378 517,15	39 753 756,62	42 981 646,66
23. Temanggung	14 592 453,38	16 139 711,67	17 564 473,01	18 833 169,01
24. Kendal	28 194 358,49	30 951 644,16	33 795 540,25	36 441 878,91
25. Batang	14 408 439,19	15 908 510,08	17 200 827,39	18 699 566,84
26. Pekalongan	15 268 426,26	16 803 659,86	18 216 695,67	19 763 355,70
27. Pemalang	16 751 917,32	18 491 385,49	20 036 515,72	21 823 954,13
28. Tegal	23 108 651,43	25 608 642,44	28 025 643,38	30 383 814,24
29. Brebes	30 899 921,71	34 444 079,42	37 394 540,52	40 083 963,30
Kota/Municipality				
1. Magelang	5 926 218,36	6 480 578,87	7 015 380,08	7 638 607,53
2. Surakarta	32 062 446,90	34 970 374,09	37 791 266,18	41 066 139,47
3. Salatiga	8 870 865,65	9 714 869,85	10 539 852,78	11 438 579,74
4. Semarang	122 109 871,16	134 205 838,01	146 674 662,94	161 245 910,02
5. Pekalongan	7 092 776,58	7 778 271,61	8 507 535,11	9 287 961,80
6. Tegal	10 060 187,39	10 979 950,43	11 918 475,47	13 008 172,30

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Kabupaten Provinsi Jawa Tengah (Juta Rupiah), 2014-2017
Great Regional Domestic Product Based On Constant Year 2010 By Regency/City (Million Rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	83 391 500,18	88 357 606,68	92 830 362,20	95 103 846,69
2. Banyumas	29 367 687,40	31 164 876,40	33 051 046,65	35 147 313,30
3. Purbalingga	13 397 712,78	14 130 612,26	14 806 549,63	15 564 284,43
4. Banjarnegara	11 629 845,85	12 266 046,35	12 929 657,38	13 630 385,44
5. Kebumen	15 163 091,84	16 115 554,01	16 916 219,56	17 743 915,15
6. Purworejo	10 312 937,79	10 862 645,98	11 418 355,22	12 005 095,39
7. Wonosobo	10 828 168,68	11 334 080,04	11 915 998,92	12 292 804,84
8. Magelang	17 936 288,38	18 864 651,97	19 876 744,24	20 882 801,03
9. Boyolali	17 148 350,76	18 170 383,95	19 132 556,30	20 188 699,71
10. Klaten	21 424 522,36	22 558 976,15	23 717 931,02	24 920 302,86
11. Sukoharjo	20 449 009,84	21 612 078,19	22 845 982,81	24 152 939,48
12. Wonogiri	16 107 795,17	16 977 198,56	17 865 345,42	18 788 397,76
13. Karanganyar	20 262 444,42	21 286 287,14	22 428 793,80	23 665 952,05
14. Sragen	20 169 824,79	21 390 871,20	22 618 321,66	23 933 252,17
15. Grobogan	15 064 456,66	15 962 619,43	16 674 629,70	17 617 254,27
16. Blora	12 227 201,29	12 882 587,70	15 913 432,03	16 843 360,54
17. Rembang	10 284 274,36	10 850 269,20	11 418 008,73	12 123 468,84
18. Pati	23 365 213,99	24 770 325,07	26 121 955,34	27 532 168,10
19. Kudus	62 600 680,87	65 029 937,50	66 669 085,40	68 649 053,55
20. Jepara	16 374 715,21	17 210 365,92	18 074 134,88	19 001 040,83
21. Demak	14 078 419,80	14 912 999,60	15 666 347,56	16 537 579,21
22. Semarang	27 264 112,96	28 768 327,30	30 283 032,61	31 939 250,10
23. Temanggung	11 867 679,59	12 489 394,54	13 110 745,64	13 724 464,81
24. Kendal	23 536 834,39	24 762 325,36	26 131 137,07	27 586 097,11
25. Batang	11 693 897,06	12 328 239,23	12 942 691,09	13 627 279,81
26. Pekalongan	12 630 368,82	13 234 564,04	13 917 701,83	14 652 178,71
27. Pemalang	13 898 669,42	14 673 696,23	15 463 800,55	16 297 654,01
28. Tegal	18 958 841,04	19 999 475,45	21 182 917,23	22 322 100,13
29. Brebes	25 074 171,51	26 572 834,89	27 921 986,33	29 450 228,81
Kota/Municipality				
1. Magelang	4 992 112,82	5 247 341,27	5 518 684,53	5 804 312,00
2. Surakarta	26 984 358,61	28 453 493,87	29 966 373,01	31 562 980,46
3. Salatiga	7 378 042,82	7 759 181,62	8 163 940,76	8 589 009,54
4. Semarang	103 109 874,91	109 110 689,61	115 485 429,48	122 000 440,35
5. Pekalongan	5 755 282,26	6 043 095,73	6 367 272,96	6 706 278,70
6. Tegal	8 491 325,37	8 953 879,56	9 440 530,97	9 955 592,98

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	2,92	5,96	5,06	2,45
2. Banyumas	5,67	6,12	6,05	6,34
3. Purbalingga	4,85	5,47	4,78	5,12
4. Banjarnegara	5,31	5,47	5,41	5,42
5. Kebumen	5,79	6,28	4,97	4,89
6. Purworejo	4,48	5,33	5,12	5,14
7. Wonosobo	4,78	4,67	5,13	3,16
8. Magelang	5,38	5,18	5,37	5,06
9. Boyolali	5,42	5,96	5,30	5,52
10. Klaten	5,84	5,30	5,14	5,07
11. Sukoharjo	5,40	5,69	5,71	5,72
12. Wonogiri	5,26	5,40	5,23	5,17
13. Karanganyar	5,22	5,05	5,37	5,52
14. Sragen	5,59	6,05	5,74	5,81
15. Grobogan	4,07	5,96	4,46	5,65
16. Blora	4,39	5,36	23,53	5,84
17. Rembang	5,15	5,50	5,23	6,18
18. Pati	4,64	6,01	5,46	5,40
19. Kudus	4,43	3,88	2,52	2,97
20. Jepara	4,81	5,10	5,02	5,13
21. Demak	4,29	5,93	5,05	5,56
22. Semarang	5,85	5,52	5,27	5,47
23. Temanggung	5,03	5,24	4,98	4,68
24. Kendal	5,14	5,21	5,53	5,57
25. Batang	5,31	5,42	4,98	5,29
26. Pekalongan	4,95	4,78	5,16	5,28
27. Pemalang	5,52	5,58	5,38	5,39
28. Tegal	5,03	5,49	5,92	5,38
29. Brebes	5,30	5,98	5,08	5,47
Kota/Municipality				
1. Magelang	4,98	5,11	5,17	5,18
2. Surakarta	5,28	5,44	5,32	5,33
3. Salatiga	5,57	5,17	5,22	5,21
4. Semarang	6,31	5,82	5,84	5,64
5. Pekalongan	5,48	5,00	5,36	5,32
6. Tegal	5,04	5,45	5,44	5,46

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu jiwa), 2015-2017
Number of Poor People by Regency / City in Central Java Province (thousands), 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	243,5	240,2	238,3
2. Banyumas	285,9	283,9	283,2
3. Purbalingga	176,5	171,8	171,9
4. Banjarnegara	165,4	158,2	156,8
5. Kebumen	241,9	235,9	233,4
6. Purworejo	101,3	99,1	98,6
7. Wonosobo	166,4	160,1	159,2
8. Magelang	162,4	158,9	157,2
9. Boyolali	120,0	117,0	116,4
10. Klaten	172,3	168,0	165,0
11. Sukoharjo	79,9	78,9	76,7
12. Wonogiri	123,0	124,8	123,0
13. Karanganyar	106,4	107,7	106,8
14. Sragen	130,4	126,8	124,0
15. Grobogan	184,5	184,1	181,0
16. Blora	115,1	113,9	111,9
17. Rembang	119,1	115,5	115,2
18. Pati	147,1	144,2	141,7
19. Kudus	64,1	64,2	64,4
20. Jepara	100,6	100,3	99,0
21. Demak	160,9	158,8	152,6
22. Semarang	81,3	80,7	79,7
23. Temanggung	87,5	87,1	86,8
24. Kendal	109,3	107,8	106,1
25. Batang	83,5	82,6	81,5
26. Pekalongan	112,1	113,3	111,6
27. Pemasang	235,5	227,1	225,0
28. Tegal	143,5	144,2	141,8
29. Brebes	352,0	348,0	343,5
Kota/ Municipality			
1. Magelang	10,9	10,6	10,6
2. Surakarta	55,7	55,9	54,9
3. Salatiga	10,6	9,7	9,6
4. Semarang	84,3	83,6	80,9
5. Pekalongan	24,1	23,7	22,5
6. Tegal	20,3	20,3	20,1
Jawa Tengah	4 577,0	4 506,9	4 450,7

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017
Table Percentage of Poor People According to the Regency/City in Central Java Province, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Cilacap	14,39	14,12	13,94
2. Banyumas	17,52	17,23	17,05
3. Purbalangga	19,70	18,98	18,80
4. Banjarnegara	18,37	17,46	17,21
5. Kebumen	20,44	19,86	19,60
6. Purworejo	14,27	13,91	13,81
7. Wonosobo	21,45	20,53	20,32
8. Magelang	13,07	12,67	12,42
9. Boyolali	12,45	12,09	11,96
10. Klaten	14,89	14,46	14,15
11. Sukoharjo	9,26	9,07	8,75
12. Wonogiri	12,98	13,12	12,90
13. Karanganyar	12,46	12,49	12,28
14. Sragen	14,86	14,38	14,02
15. Grobogan	13,68	13,57	13,27
16. Blora	13,52	13,33	13,04
17. Rembang	19,28	18,54	18,35
18. Pati	11,95	11,65	11,38
19. Kudus	7,73	7,65	7,59
20. Jepara	8,50	8,35	8,12
21. Demak	14,44	14,10	13,41
22. Semarang	8,15	7,99	7,78
23. Temanggung	11,76	11,60	11,46
24. Kendal	11,62	11,37	11,10
25. Batang	11,27	11,04	10,80
26. Pekalongan	12,84	12,90	12,61
27. Pemasang	18,30	17,58	17,37
28. Tegal	10,09	10,10	9,90
29. Brebes	19,79	19,47	19,14
Kota/ Municipality			
1. Magelang	9,05	8,79	8,75
2. Surakarta	10,89	10,88	10,65
3. Salatiga	5,80	5,24	5,07
4. Semarang	4,97	4,85	4,62
5. Pekalongan	8,09	7,92	7,47
6. Tegal	8,26	8,20	8,11
Jawa Tengah	13,58	13,27	13,01

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.7 **Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota**
Table **Provinsi Jawa Tengah, 2014-2017**
Human Development Index (HDI) by Regency/ City in Central
Java Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	67,25	67,77	68,6	68,90
2. Banyumas	69,25	69,89	70,49	70,75
3. Purbalingga	66,23	67,03	67,48	67,72
4. Banjarnegara	63,15	64,73	65,52	65,86
5. Kebumen	65,67	66,87	67,41	68,29
6. Purworejo	70,12	70,37	70,66	71,31
7. Wonosobo	65,20	65,7	66,19	66,89
8. Magelang	66,35	67,13	67,85	68,39
9. Boyolali	70,34	71,74	72,18	72,64
10. Klaten	73,19	73,81	73,97	74,25
11. Sukoharjo	73,76	74,53	75,06	75,56
12. Wonogiri	66,77	67,76	68,23	68,66
13. Karanganyar	73,89	74,26	74,9	75,22
14. Sragen	70,52	71,1	71,43	72,40
15. Grobogan	67,77	68,05	68,52	68,87
16. Blora	65,84	66,22	66,61	67,52
17. Rembang	67,40	68,18	68,6	68,95
18. Pati	66,99	68,51	69,03	70,12
19. Kudus	72,00	72,72	72,94	73,84
20. Jepara	69,61	70,02	70,25	70,79
21. Demak	68,95	69,75	70,1	70,41
22. Semarang	71,65	71,89	72,4	73,20
23. Temanggung	65,97	67,07	67,6	68,34
24. Kendal	68,46	69,57	70,11	70,62
25. Batang	64,07	65,46	66,38	67,35
26. Pekalongan	66,98	67,4	67,71	68,40
27. Pemalang	62,35	63,7	64,17	65,04
28. Tegal	64,10	65,04	65,84	66,44
29. Brebes	62,55	63,18	63,98	64,86
Kota/ Municipality				
1. Magelang	75,79	76,39	77,16	77,84
2. Surakarta	79,34	80,14	80,76	80,85
3. Salatiga	79,98	80,96	81,14	81,68
4. Semarang	79,24	80,23	81,19	82,01
5. Pekalongan	71,53	72,69	73,32	73,77
6. Tegal	72,20	72,96	73,55	73,95
Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.8 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah, 2015-2017
Table
Yearly Inflation Calendar of 35 Regency/ City in Central Java Province Year, 2015-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Cilacap	2,63	2,77	4,41
2.	Banyumas	2,52	2,42	3,91
3.	Purbalingga	1,62	2,39	3,72
4.	Banjarnegara	2,97	2,87	3,67
5.	Kebumen	2,91	2,71	3,25
6.	Purworejo	3,45	2,66	4,29
7.	Wonosobo	2,71	2,97	3,21
8.	Magelang	3,6	2,86	3,47
9.	Boyolali	2,58	2,65	3,08
10.	Klaten	2,57	2,31	3,12
11.	Sukoharjo	2,69	2,34	3,40
12.	Wonogiri	2,13	2,94	2,32
13.	Karanganyar	2,4	1,93	3,15
14.	Sragen	3,05	2,49	3,18
15.	Grobogan	3,31	2,41	4,05
16.	Blora	2,85	2,14	2,98
17.	Rembang	2,66	1,75	3,31
18.	Pati	3,23	2,31	3,51
19.	Kudus	3,28	2,32	4,17
20.	Jepara	4,57	3,45	2,83
21.	Demak	2,8	2,27	3,57
22.	Semarang	2,85	2,39	3,67
23.	Temanggung	2,74	2,42	3,12
24.	Kendal	4,13	2,47	3,60
25.	Batang	2,94	2,24	3,44
26.	Pekalongan	3,42	2,96	4,01
27.	Pemalang	3,52	2,33	3,64
28.	Tegal	3,64	2,67	3,58
29.	Brebes	3,08	2,84	4,24
Kota/ Municipality				
1.	Magelang	2,7	2,25	3,90
2.	Surakarta	2,56	2,15	3,10
3.	Salatiga	2,61	2,19	3,50
4.	Semarang	2,56	2,32	3,64
5.	Pekalongan	3,46	2,94	3,61
6.	Tegal	3,95	2,71	4,03
Jawa Tengah		2,73	2,36	3,71

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Table 13.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	788 414	52 992	841 406	429 192	1 270 598
2. Banyumas	785 231	38 048	823 279	439 640	1 262 919
3. Purbalingga	463 809	26 138	489 947	193 607	683 554
4. Banjarnegara	464 432	23 025	487 457	199 588	687 045
5. Kebumen	560 548	33 110	593 658	294 480	888 138
6. Purworejo	342 433	12 923	355 356	195 727	551 083
7. Wonosobo	404 533	17 667	422 200	161 166	583 366
8. Magelang	704 651	17 644	722 295	247 348	969 643
9. Boyolali	504 684	19 215	523 899	224 917	748 816
10. Klaten	586 684	26 661	613 345	303 032	916 377
11. Sukoharjo	450 280	10 437	460 717	223 907	684 624
12. Wonogiri	531 570	12 987	544 557	220 039	764 596
13. Karanganyar	457 277	14 964	472 241	200 092	672 333
14. Sragen	466 610	22 266	488 876	198 481	687 357
15. Grobogan	724 515	22 590	747 105	288 415	1 035 520
16. Blora	455 270	13 339	468 609	198 848	667 457
17. Rembang	335 518	11 052	346 570	143 085	489 655
18. Pati	623 407	24 826	648 233	321 722	969 955
19. Kudus	453 121	16 722	469 843	185 032	654 875
20. Jepara	609 391	31 002	640 393	276 377	916 770
21. Demak	549 295	25 704	574 999	273 899	848 898
22. Semarang	596 297	10 799	607 096	187 863	794 959
23. Temanggung	421 481	12 908	434 389	149 705	584 094
24. Kendal	460 967	23 892	484 859	244 325	729 184
25. Batang	365 710	22 597	388 307	185 290	573 597
26. Pekalongan	441 290	20 246	461 536	188 695	650 231
27. Pemalang	587 819	34 779	622 598	326 883	949 481
28. Tegal	645 162	51 000	696 162	352 134	1 048 296
29. Brebes	823 661	72 051	895 712	432 895	1 328 607
Kota/Municipality					
1. Magelang	58 582	4 193	62 775	33 333	96 108
2. Surakarta	259 394	12 133	271 527	139 246	410 773
3. Salatiga	100 834	4 155	104 989	43 862	148 851
4. Semarang	899 796	63 700	963 496	415 442	1 378 938
5. Pekalongan	149 487	7 958	157 445	69 808	227 253
6. Tegal	114 521	10 215	124 736	63 316	188 052
Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391	26 062 003

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**

BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Jl. Pelem II No. 8 Wonogiri 57612

Telp (0273) 321055, Faks (0273) 321055

Homepage: <http://wonoginkab.bps.go.id> E-Mail : bps3312@bps.go.id

ISSN 0215-6220



9 770215 622007